



LAPORAN TAHUNAN
LAPORAN KEBERLANJUTAN

2021
ANNUAL REPORT
SUSTAINABILITY REPORT

**PUSHING FORWARD
WITH NEW OPPORTUNITIES**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Penjelasan Tema	1	Theme Page
	Visi, Misi & Nilai Perusahaan	2	Vision, Mission & Corporate Values
	Sekilas Perseroan	3	Company in Brief
	Jejak Langkah	4	Milestones
	Struktur Usaha & Komposisi Pemegang Saham	6	Business Structure & Shareholders Composition
	Struktur Organisasi	7	Organizational Structure
	Wilayah Kerja	8	Area of Operations
	Ikhtisar Keuangan & Saham	10	Financial & Shares Highlights
	Sekilas Peristiwa	12	Events Highlights
	Laporan Dewan Komisaris	16	Board of Commissioners' Report
	Laporan Direksi	20	Board of Directors' Report
	Analisis & Pembahasan Manajemen	26	Management Discussion & Analysis
	Tata Kelola Perusahaan	31	Corporate Governance
	Manajemen Risiko	43	Risk Management
	Faktor Penunjang Utama	45	Key Supporting Factors
	Informasi Perusahaan	49	Corporate Information
	Profil Dewan Komisaris	50	Board of Commissioners' Profile
	Profil Direksi	52	Board of Directors' Profile
	Profil Lainnya	54	Other Profiles
	Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan	57	Responsibility for Annual Reporting
	Laporan Keberlanjutan	59	Sustainability Report
	Laporan Keuangan Konsolidasian	77	Consolidated Financial Statements

PUSHING FORWARD WITH NEW OPPORTUNITIES

Ketangguhan PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk. (CNKO) dalam menghadapi kendala dan tantangan kembali diuji. Meski 2021 sudah mulai menunjukkan perbaikan ekonomi secara global, namun dampak dari pandemi masih dirasakan oleh pelaku industri, termasuk Perseroan.

Kebangkitan industri batubara merupakan hal yang kondusif dan menggembirakan, yang perlu dicermati dan disikapi dengan pemilihan strategi yang tepat dalam jangka panjang, disertai penerapan yang bagus agar Perseroan dapat mencapai kinerja yang terus meningkat dan memberi nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dalam upaya mewujudkan visinya, CNKO dengan fundamentalnya yang kokoh, fokus untuk terus maju mengimbangi dinamika industri sehingga mampu menangkap berbagai peluang baru, dalam upaya menjadi penyedia layanan energi berbasis batubara terintegrasi yang terkemuka di Indonesia.

The resilience of PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk. (CNKO) in coping with obstacles and challenges was again tested. Although 2021 has begun to show economic improvement at the global level, the impact of the pandemic is still being felt by industry players, including the Company.

The revival of the coal industry is conducive and encouraging, which needs to be observed and responded to by selecting the right long-term strategies, accompanied by good implementation so that the Company can achieve continuously increasing performance and provide added value for all stakeholders.

In an effort to realize its vision, CNKO with its solid fundamentals, focuses on pushing forward to keep pace with the dynamics of the industry so that it is able to capture new opportunities, so as to become a leading integrated coal-based energy service provider in Indonesia.

VISI, MISI & NILAI PERUSAHAAN

VISION, MISSION & CORPORATE VALUES

VISI • VISION

Menjadi penyedia layanan energi berbasis batubara terintegrasi yang terkemuka di Indonesia.

To become the leading integrated coal-based energy provider in Indonesia.

MISI • MISSION

Memenuhi kebutuhan energi nasional dengan hemat biaya dan cara yang bertanggung jawab.

To fulfill national energy demand in a cost-effective and responsible ways.

Mengembangkan keunggulan dan sinergi operasional dalam bidang usaha terkait batubara guna memaksimalkan nilai bagi para pemegang saham.

To develop operational excellence and synergy in coal-related businesses to maximize shareholders' value.

Dikelola oleh manajemen yang berpengalaman, inovatif dan berorientasi pada hasil.

To be managed by an experienced, innovative and result-oriented management.

Tunduk dan patuh terhadap seluruh peraturan dan undang-undang yang berlaku bagi perusahaan terbuka.

To comply with all laws and regulations governing a publicly listed company.

NILAI PERUSAHAAN • CORPORATE VALUES

INTEGRITAS • INTEGRITY

bertindak sesuai ucapan/janji sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan pihak lain
acting accordingly/fulfilling promises to gain trust from others

SIKAP POSITIF • POSITIVE ATTITUDES

menampilkan perilaku yang mendukung terciptanya lingkungan kerja yang saling menghargai dan kondusif
displaying attitudes which support the creation of conducive and mutually-respectful working environment

KOMITMEN • COMMITMENT

melaksanakan pekerjaan dengan sepenuh hati untuk mencapai hasil terbaik
performing works whole-heartedly to achieve the best results

PERBAIKAN BERKELANJUTAN • SUSTAINABLE IMPROVEMENT

meningkatkan kemampuan/kapasitas diri, unit kerja dan organisasi secara terus menerus tanpa batas untuk mencapai hasil terbaik
improving skills/personal capacity, work units and organization in a sustainable manner to achieve the best results

KEMAMPUAN INOVATIF • INNOVATIVENESS

memunculkan gagasan atau menciptakan produk/alat kerja/sistem kerja baru yang dapat meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan perusahaan
promoting ideas or creating new products/equipment/systems that can enhance productivity and growth of the company

LOYALITAS • LOYALTY

menumbuh kembangkan semangat untuk mengerti, memahami dan melaksanakan nilai-nilai perusahaan sebagai bagian dari Keluarga Besar Perseroan
nurturing the spirit to understand, comprehend and implement corporate values as part of the Company's Big Family

SEKILAS PERSEROAN

COMPANY IN BRIEF

Perseroan menjadi perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (saat ini Bursa Efek Indonesia) sejak 21 November 2001 dengan kode saham "CNKO". Saat didirikan pada 13 September 1999, Perseroan memiliki nama PT Central Korporindo International sebagai perusahaan perdagangan umum.

Perseroan berganti nama menjadi PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk. pada tahun 2010. Pada tahun 2012, CNKO melakukan aksi korporasi Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dan bertransformasi menjadi perusahaan energi berbasis batubara yang terintegrasi, yang hingga kini mencakup bidang usaha penjualan batubara dan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU).

CNKO telah menandatangani kontrak Perjanjian Jual Beli Batubara (PJBB) dengan PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) sejak tahun 2006 dan sempat juga memiliki kontrak dengan PT Indonesia Power (IP). Saat ini, Perseroan adalah pemasok batubara dengan kontrak jangka panjang untuk lima PLTU milik PLN di Jawa.

Menghadapi pandemi pada awal tahun 2020, guna mempertahankan kinerjanya Perseroan senantiasa berupaya melakukan efisiensi di seluruh lini usahanya. Selain tetap fokus pada bisnis utamanya yaitu pemenuhan pasokan batubara kepada PLN, Perseroan terus bergerak maju untuk meraih peluang-peluang baru di industri batubara.

The Company became a publicly listed company on the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange) since 21 November 2001 with the ticker code "CNKO". When it was founded on 13 September 1999, the Company had the name of PT Central Korporindo International as a general trading company.

The Company changed its name into PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk. in 2010. In 2012, CNKO took a corporate action with the Second Rights Issues and transformed into an integrated coal-based energy company, which until now includes the business fields of coal sales and coal-fired power plant (PLTU).

CNKO has entered into a Coal Sale and Purchase Agreement (PJBB) with PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) since 2006 and also had contracts with PT Indonesia Power (IP). Currently, the Company is a coal supplier with long-term contracts for five PLTU owned by PLN in Java.

Dealing with the pandemic at the beginning of 2020, in order to maintain its performance, the Company has always strived for efficiency in all of its business lines. In addition to remaining focused on its main business which is the fulfillment of coal supply to PLN, the Company keeps pushing forward to reach new opportunities in the coal industry.



JEJAK LANGKAH

MILESTONES

Memulai aktifitas komersial di bidang pertambangan dan penjualan batubara.

Tercatat di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) dengan kode saham 'CNKO'.

Started commercial activities in coal mining and trading business.

Listed on the Jakarta Stock Exchange (now Indonesian Stock Exchange) with the ticker symbol 'CNKO'.

2001

Menandatangani kontrak jangka panjang dan menengah dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) untuk menjadi salah satu pemasok batubara.

Signed a long-term and mid-term contract with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) to be one of the coal suppliers.

2006

PLTU milik Perseroan di Pangkalan Bun dengan kapasitas produksi 2x7 MW mulai beroperasi.

Company-owned power plants in Pangkalan Bun with production capacity of 2x7 MW started operations.

2011

1999

Berdiri pada tanggal 13 September 1999 dengan nama PT Central Korporindo Internasional.

Founded on 13 September 1999 under the name PT Central Korporindo Internasional

2003

Menyelesaikan proses *Rights Issue I* dengan nilai Rp 322 miliar. Mengubah kegiatan usaha dari perdagangan dan pengolahan batubara menjadi Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU).

Completed the process of Rights Issue I with a value of IDR 322 billion.
Changed the business activities from coal trading and processing into coal-fired power plant.

2010

Mengganti nama menjadi PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk. melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Mendapatkan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUPOP) di Kalimantan Selatan.

Changed its name to PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk. through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).
Obtained a license for Production Operation Mining (IUPOP) in South Kalimantan.

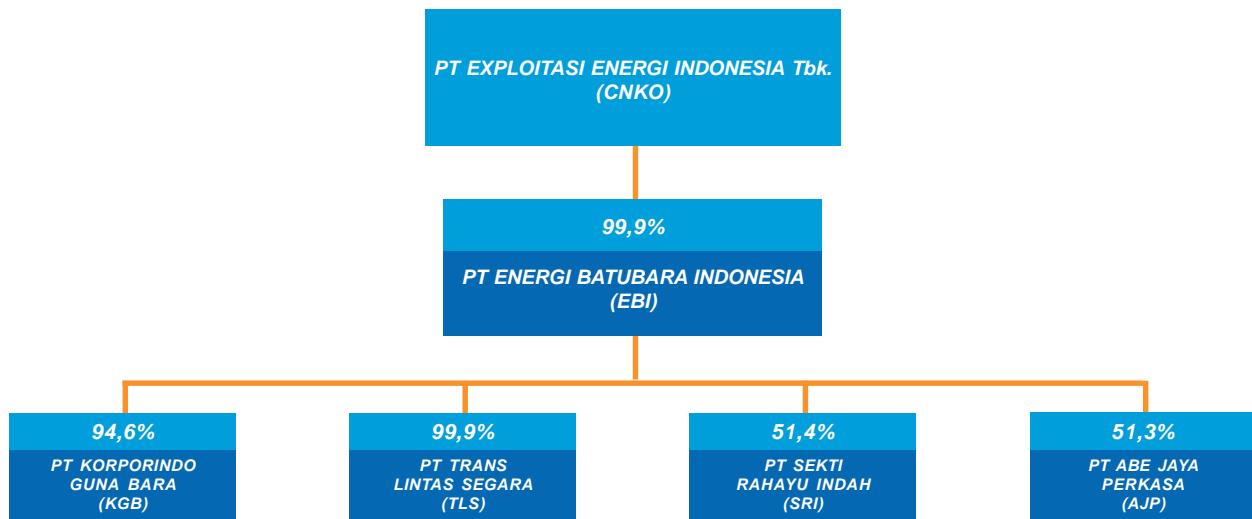
<p>Membukukan penjualan batubara tertinggi dalam sejarah Perseroan selama dua tahun berturut-turut, masing-masing sebesar 1,7 juta ton di 2015 dan 4,1 juta ton di 2016.</p> <p><i>Recorded the highest coal sales throughout the Company's history for two consecutive years, at 1.7 million tons in 2015 and 4.1 million tons in 2016 respectively.</i></p>	<p>Menandatangi <i>spot contract</i> sebagai salah satu pemasok batubara di PT PLN Batubara.</p> <p>Memulai kerjasama dengan Berau Coal sebagai pemasok batubara.</p> <p><i>Signed a spot contract as a coal supplier at PT PLN Batubara.</i></p> <p><i>Started a cooperation with Berau Coal as a coal supplier.</i></p>	<p>Menerapkan berbagai kebijakan untuk menghadapi pandemi COVID-19, dalam upaya memastikan keberlangsungan operasional usaha.</p> <p><i>Putting in measures to cope with the COVID-19 pandemic, in the efforts to ensure the continuity of business operations.</i></p>
<p>2015-2016</p>	<p>2018</p>	<p>2020</p>

2013	2017	2019	2021
<p>Memulai produksi batubara dari salah satu konsesi milik Perseroan.</p> <p>Menyelesaikan <i>Rights Issue II</i> senilai Rp 2,3 triliun pada bulan Januari.</p> <p><i>Started its own coal production from one of its subsidiaries coal mine.</i></p> <p><i>Completed IDR 2.3 trillion Rights Issue II in January.</i></p>	<p>Anak perusahaan Perseroan - PT Dwi Guna Laksana Tbk. mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia tanggal 13 Desember dengan kode saham 'DWGL'.</p> <p><i>The Company's subsidiary - PT Dwi Guna Laksana Tbk. listed its shares on the Indonesian Stock Exchange on 13 December with the ticker symbol 'DWGL'.</i></p>	<p>Melepas kepemilikan di anak usahanya, PT Dwi Guna Laksana Tbk. kepada Hawthorn-Capital Investment Pte. Ltd.</p> <p><i>Divested the ownership of shares in subsidiary PT Dwi Guna Laksana Tbk. to Hawthorn-Capital Investment Pte. Ltd.</i></p>	<p>Menambah volume pasokan batubara ke PLN guna mengantisipasi kelangkaan.</p> <p><i>Increase coal supply volume to PLN in anticipation of scarcity.</i></p>

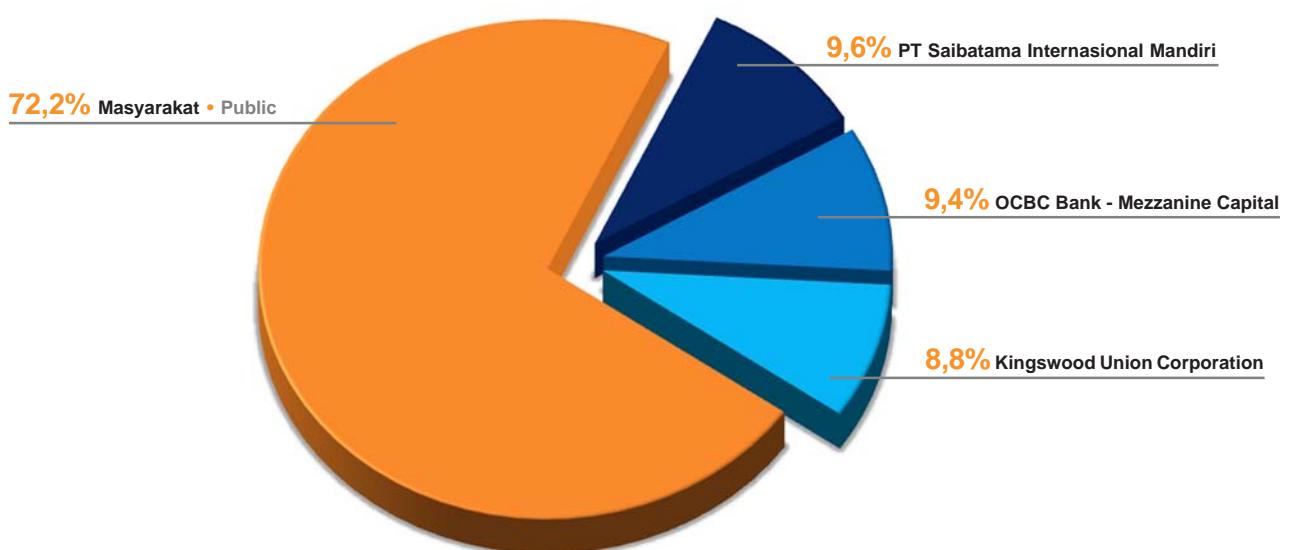
STRUKTUR USAHA & KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

BUSINESS STRUCTURE & SHAREHOLDERS COMPOSITION

Struktur Usaha • Business Structure

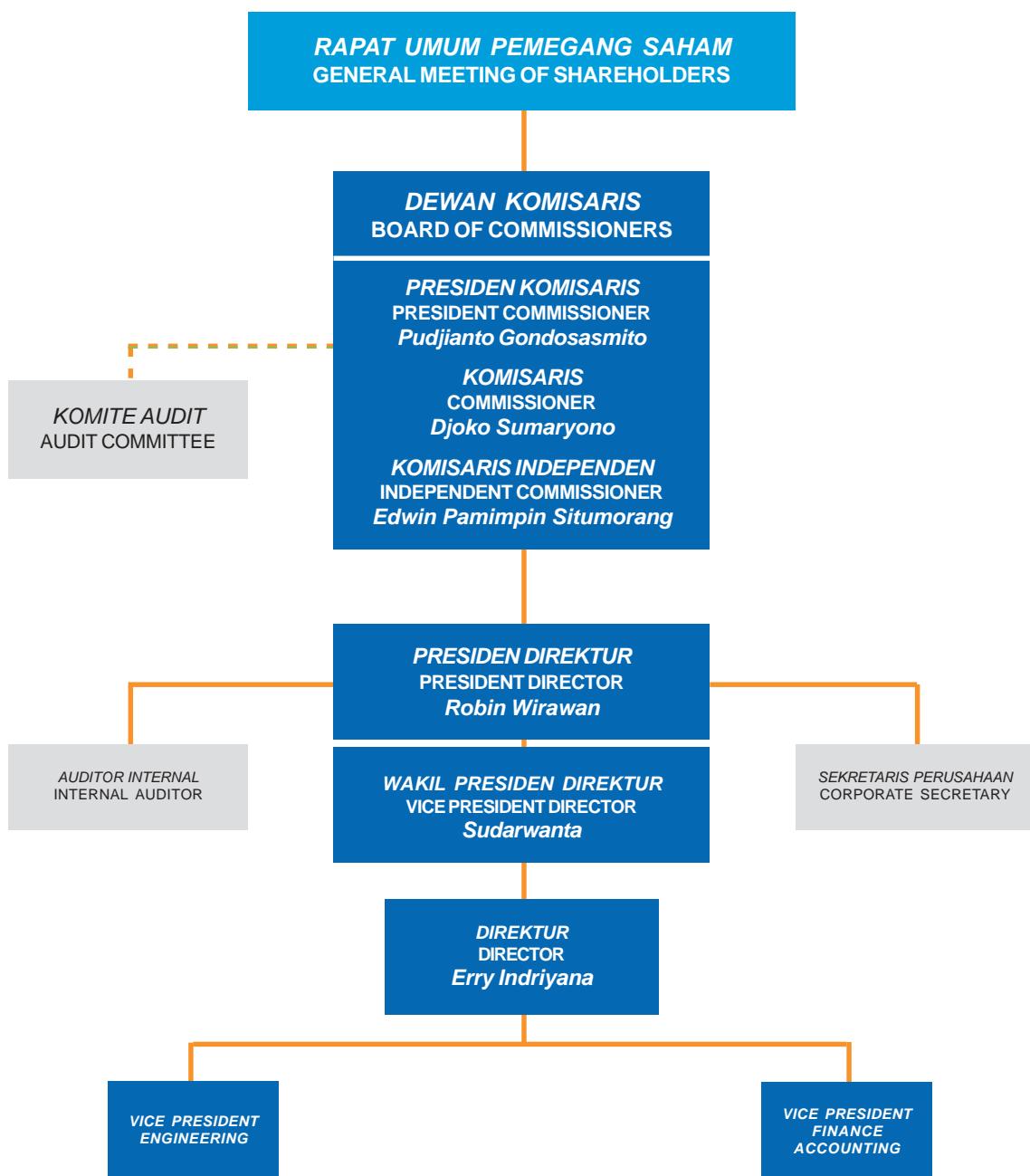


Komposisi Pemegang Saham • Shareholders Composition



STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE



WILAYAH KERJA

AREA OF OPERATIONS



DAFTAR LOKASI ASET • LIST OF ASSETS LOCATION

Kalimantan Selatan • South Kalimantan

EEI : Asam-asam, Tanah Laut (Tambang Batubara • Coal Concession)
Kintap, Tanah Laut (Pelabuhan • Port)

Kalimantan Tengah • Central Kalimantan

AJP : Gunung Timang, Barito Utara
SRI : Mentaya Hulu, Kotawaringin Timur
PLTU : Arut Selatan, Kotawaringin Barat



TAMBANG BATUBARA
COAL CONCESSION

EEI

DAFTAR PELANGGAN • LIST OF CLIENTS

- 1 - PLTU SURALAYA BARU, JAWA BARAT • WEST JAVA
- 2 - PLTU LABUAN, JAWA BARAT • WEST JAVA
- 3 - PLTU TELUK NAGA, JAWA BARAT • WEST JAVA
- 4 - PLTU INDRAMAYU, JAWA BARAT • WEST JAVA
- 5 - PLTU REMBANG, JAWA TENGAH • CENTRAL JAVA
- 6 - PLTU ADIPALA CILACAP, JAWA TENGAH • CENTRAL JAVA
- 7 - PLTU TANJUNG AWAR-AWAR, JAWA TIMUR • EAST JAVA

LEGEND

LOKASI ASET • ASSET LOCATION

PELANGGAN • CLIENT

IKHTISAR KEUANGAN SAHAM

FINANCIAL & SHARES HIGHLIGHTS

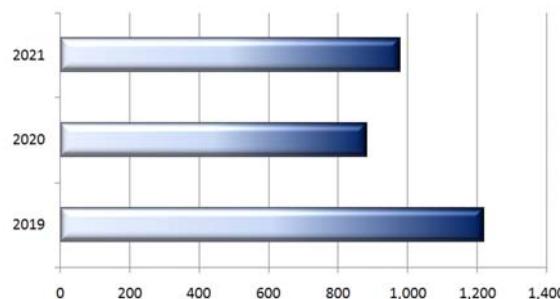
PER 31 DESEMBER 2021 • AS OF 31 DECEMBER 2021

	2021	2020	2019	2018*	2017
LAPORAN POSISI KEUANGAN • STATEMENT OF FINANCIAL POSITION					
dalam ribuan Rupiah • in thousand Rupiah					
Aset Lancar • Current Assets	557.796.856	421.671.344	807.439.077	1.873.722.676	1.922.621.340
Aset Tidak Lancar • Non-Current Assets	649.045.780	688.541.896	827.715.261	829.886.066	1.782.470.138
Jumlah Aset • Total Assets	1.206.842.636	1.110.213.240	1.635.154.338	2.703.608.742	3.705.091.478
Liabilitas Jangka Pendek • Current Liabilities	1.717.108.630	1.777.594.073	1.793.934.043	3.020.835.004	2.404.999.645
Liabilitas Jangka Panjang • Non-Current Liabilities	714.538.408	482.570.455	521.060.064	500.735.960	880.230.706
Ekuitas • Equity	(1.224.804.402)	(1.149.951.288)	(679.839.769)	(817.962.222)	419.861.127
Jumlah Liabilitas & Ekuitas • Total Liability & Equity	1.206.842.636	1.110.213.240	1.635.154.338	2.703.608.742	3.705.091.478
LAPORAN LABA & RUGI • PROFIT & LOSS STATEMENT					
dalam ribuan Rupiah, kecuali laba (rugi) per saham • in thousand Rupiah, except for basic earnings (loss) per share					
Pendapatan Usaha • Operating Revenues	980.326.231	884.575.360	1.220.774.774	2.555.488.486	1.538.822.975
Laba Bruto • Gross Profit	133.736.289	110.369.779	95.022.738	190.348.124	52.281.922
EBITDA • EBITDA	110.643.738	79.963.270	41.448.067	85.907.021	(80.623.382)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak • Profit (Loss) Before Tax	(73.152.107)	(266.991.306)	116.487.959	(1.207.503.835)	(1.891.004.777)
Laba (Rugi) Bersih Komprehensif ** • Comprehensive Net Profit (Loss) **	(72.909.400)	(262.078.688)	123.983.510	(839.709.682)	(1.577.247.776)
Jumlah Saham yang Beredar • Outstanding Shares	8.956.361.206	8.956.361.206	8.956.361.206	8.956.361.206	8.956.361.206
Laba (Rugi) per Saham Dasar • Basic Earning (Loss) per Share	(8,18)	(29,43)	13,48	(93,90)	(175,98)
RASIO-RASIO • RATIOS					
RASIO PERTUMBUHAN • GROWTH RATIOS					
Marjin Laba Kotor • Gross Profit Margin	13,6%	12,5%	7,8%	7,4%	3,4%
Marjin Laba Bersih • Net Profit Margin	(7,4%)	(29,6%)	10,2%	(32,9%)	(102,5%)
RASIO USAHA • BUSINESS RATIOS					
Tingkat Pengembalian Aset • Return on Assets	(6,0%)	(23,6%)	7,6%	(31,1%)	(42,6%)
Tingkat Pengembalian Ekuitas • Return on Equity	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.
RASIO KEUANGAN • FINANCIAL RATIOS					
Rasio Lancar • Current Ratio	0,3	0,2	0,5	0,6	0,8
Liabilitas Terhadap Aset • Debts to Assets	201,5%	203,6%	141,6%	130,3%	88,7%
Liabilitas Jangka Panjang Terhadap Ekuitas • Non-Current Liabilities to Equity	(58,3%)	(42,0%)	(76,6%)	(61,2%)	209,6%
Liabilitas Terhadap Ekuitas • Debts to Equity	(198,5%)	(196,5%)	(340,5%)	(430,5%)	782,5%

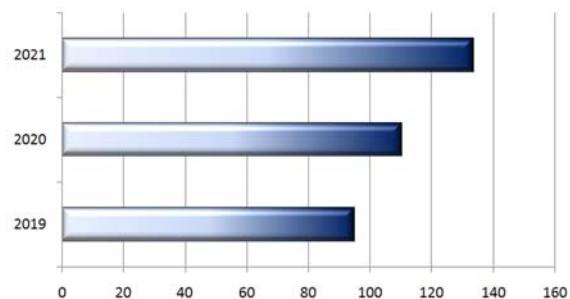
* disajikan kembali • restated

** yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas induk • attributable to owners of the parent entity

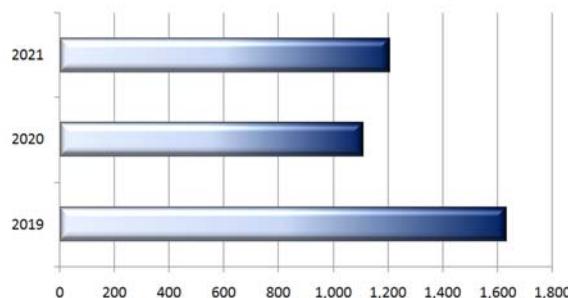
PENDAPATAN USAHA • OPERATING REVENUES
dalam miliar Rupiah • in billion Rupiah



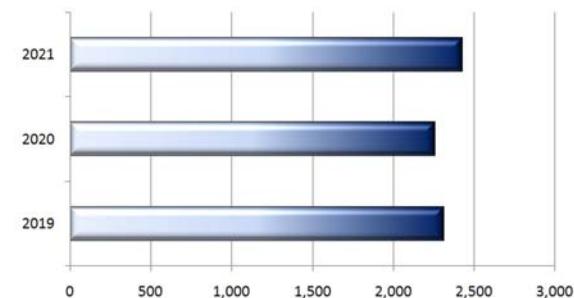
LABA (RUGI) BRUTO • GROSS PROFIT (LOSS)
dalam miliar Rupiah • in billion Rupiah



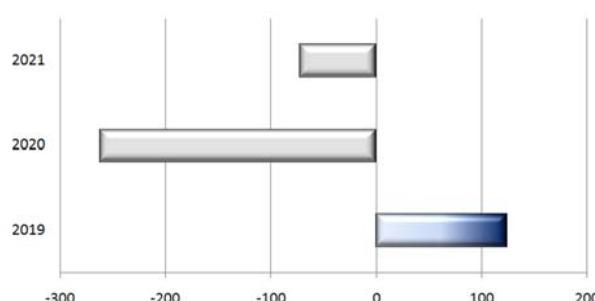
JUMLAH ASET • TOTAL ASSETS
dalam miliar Rupiah • in billion Rupiah



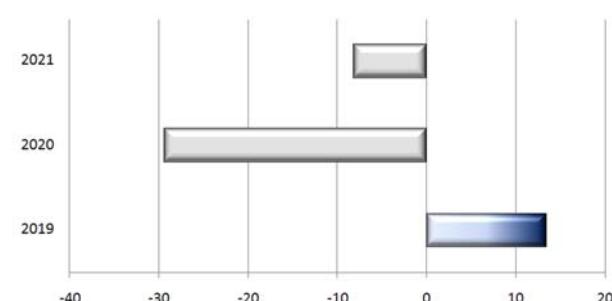
JUMLAH KEWAJIBAN • TOTAL LIABILITIES
dalam miliar Rupiah • in billion Rupiah



LABA (RUGI) BERSIH KOMPREHENSIF *
• NET COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) *
dalam miliar Rupiah • in billion Rupiah



LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR
• BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE
dalam Rupiah • in Rupiah



* yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas induk
attributable to owners of the parent entity

INFORMASI SAHAM • SHARES INFORMATION

	Kuartal Quarter	Tertinggi High	Terendah Low	Penutup Close	Volume	Saham Beredar Outstanding Shares
2021	I	0	0	50	0	8.956.361.206
	II	0	0	50	0	8.956.361.206
	III	50	0	50	3.160.300	8.956.361.206
	IV	50	50	50	5.398.900	8.956.361.206
Kapitalisasi Pasar* • Market Capitalization*					447.818.060.300	
2020	I	50	50	50	593.200	8.956.361.206
	II	50	50	50	129.400	8.956.361.206
	III	50	0	50	718.100	8.956.361.206
	IV	0	0	50	0	8.956.361.206
Kapitalisasi Pasar* • Market Capitalization*					447.818.060.300	

* posisi akhir tahun (dalam Rupiah) • year-end position (in Rupiah)

SEKILAS PERISTIWA

EVENTS HIGHLIGHTS



RUPS Tahunan Pertama
Tahun Buku 2018
Jakarta, 15 Maret 2021

*The First Annual GMS
2018 Fiscal Year
Jakarta, 15 March 2021*

RUPS Tahunan Kedua
Tahun Buku 2018
Jakarta, 29 Maret 2021

*The Second Annual GMS
2018 Fiscal Year
Jakarta, 29 March 2021*



Public Expose
Tahun Buku 2018
Jakarta, 21 Desember 2021

*Public Expose
2018 Fiscal Year
Jakarta, 21 December 2021*

RUPS Tahunan Pertama
Tahun Buku 2019 dan 2020
Jakarta, 21 Desember 2021

*The First Annual GMS
2019 and 2020 Fiscal Years
Jakarta, 21 December 2021*



Public Expose
Tahun Buku 2019 dan 2020
Jakarta, 11 Januari 2022

*Public Expose
2019 and 2020 Fiscal Years
Jakarta, 11 January 2022*





Bantuan Sosial Ramadan
Pangkalan Bun
April 2021

*Ramadan Social Project
Pangkalan Bun
April 2021*

Penyaluran hewan qurban
Idul Adha 1442 H, Juli 2021
- PLTU Suralaya
- PLTU Lontar
- PLTU Rembang
- Pangkalan Bun

*Distribution of sacrifice animals
Eid al-Adha 1442 H, July 2021
- PLTU Suralaya
- PLTU Lontar
- PLTU Rembang
- Pangkalan Bun*



Perayaan HUT RI
Desa Sungai Kapitan
17 Agustus 2021

*Independence Day
Celebration
Sungai Kapitan Village
17 August 2021*



Bantuan alat radio
Kecamatan Kumai, 31 Agustus 2021

*Radio equipment assistance
Kumai District, 31 August 2021*

Energi Group Town Hall
Jakarta
8 Desember 2021

*Energi Group Town Hall
Jakarta
8 December 2021*



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Pemegang Saham yang Terhormat,

Meskipun pandemi Covid-19 masih membawa dampak pada 2021, PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk. (CNKO) terus menunjukkan ketangguhan dan komitmen dalam mewujudkan visinya menjadi penyedia layanan energi berbasis batubara terintegrasi yang terkemuka di Indonesia.

Perekonomian global mulai pulih dari dampak pandemi dan tumbuh sebesar 5,9% pada 2021. Indonesia juga memasuki fase pemulihan ekonomi yang antara lain ditandai dengan kenaikan harga komoditas yang kuat, kebijakan suku bunga rendah, program Pemulihan Ekonomi Nasional serta penanganan pandemi dengan program vaksinasi massal.

Dear Shareholders,

Although the COVID-19 pandemic still had an impact in 2021, PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk. (CNKO) continued to demonstrate resilience and commitment in realizing its vision of becoming a leading integrated coal-based energy service provider in Indonesia.

The global economy has started to recover from the impact of the pandemic and grew by 5.9% in 2021. Indonesia also entered a phase of economic recovery which was marked by, among other things, a strong increase in commodity prices, low interest rate policies, the National Economic Recovery program and the handling of the pandemic with a mass vaccination program.



Pemulihan ekonomi tersebut mendorong kenaikan signifikan pada permintaan listrik yang segera disusul dengan kebangkitan pada industri batubara sebagai sumber energinya. Permintaan batubara di China melonjak, menyusul stimulus ekonomi dari pemerintahnya. Hal yang sama juga terjadi di Eropa yang harus mengimpor batubara lebih banyak dari biasanya.

Berbagai faktor ini akhirnya mengangkat harga batubara hingga sempat mencapai nilai tertinggi dalam sejarah.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Komisaris menilai bahwa Direksi telah melakukan fungsinya dengan baik, dibuktikan dengan meningkatnya kinerja Perseroan kendati dihadapkan pada berbagai kendala.

Kinerja Perseroan meningkat selama 2021, ditunjukkan antara lain dengan naiknya pendapatan usaha seiring dengan bertambahnya penjualan batubara, sehingga laba usaha meningkat signifikan sebesar 57,9%.

Walaupun telah dilakukan rangkaian kegiatan efisiensi untuk menekan biaya, Perseroan belum dapat membukukan laba bersih pada 2021. Namun rugi komprehensif yang akan diatribusikan kepada pemilik induk senilai Rp 72,9 miliar merupakan perbaikan signifikan dibandingkan tahun sebelumnya.

Selama 2021 Perseroan tetap dapat memenuhi komitmen kepada klien utamanya dan pada saat yang sama meraih peluang baru. Selain itu Direksi juga telah mengambil kebijakan strategis dalam rangka mengatasi masalah teknis di PLTU. Tidak kalah pentingnya, Perseroan telah berhasil menjaga protokol kesehatan di lingkungan kerja dan sekitarnya sehingga tidak terjadi klaster Covid-19 selama 2021.

Pengawasan atas Implementasi Strategi Perseroan dan Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan

Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah menetapkan strategi yang tepat dan melakukan penerapan dengan baik. Dalam rangka melakukan pengawasan atas implementasi strategi tersebut, Dewan Komisaris memastikan bahwa komunikasi dengan Direksi berjalan secara rutin dan lancar melalui berbagai sarana seperti rapat dan laporan berkala dari Manajemen. Dengan pemantauan atas pelaksanaan strategi tersebut, Dewan Komisaris dapat memberikan masukan pada saat yang tepat sehingga masih dimungkinkan untuk dilakukan perbaikan bila diperlukan.

Dewan Komisaris juga melihat bahwa prospek usaha yang telah disusun Direksi telah sesuai dan mempertimbangkan berbagai faktor termasuk perkembangan industri secara global maupun domestik serta pertimbangan manajemen risiko.

The economic recovery prompted a significant increase in electricity demand which was soon followed by a revival in the coal industry as its energy source. Coal demand in China soared, following the economic stimulus from the government. The same thing happened in Europe which had to import more coal than usual.

These various factors eventually lifted the price of coal to its highest historical value.

Evaluation of Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has carried out its functions well, as proven by the increasing performance of the Company despite being faced with various obstacles.

The Company's performance increased during 2021, shown among others by the increase in operating income in line with the increase in coal sales, so that operating profit increased significantly by 57.9%.

Although a series of efficiency improvements have been carried out to reduce costs, the Company has not been able to record a net profit in 2021. However, the comprehensive loss attributable to the parent owners of Rp 72.9 billion is a significant improvement compared to the previous year.

During 2021 the Company was still be able to fulfill its commitments to its main client and at the same time seize new opportunities. In addition, the Board of Directors has also made strategic policies in order to overcome technical problems at the PLTU. Equally important, the Company has succeeded in ensuring health protocols in the operational areas and its surroundings so that there was no occurrence of Covid-19 clusters throughout 2021.

Supervision of the Company's Strategy Implementation and Outlook on the Company's Business Prospects

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has determined the right strategies and implemented them well. In order to supervise the implementation of the strategies, the Board of Commissioners ensured that communication with the Board of Directors could be performed regularly and smoothly through various means such as meetings and periodic reports from the Management. By monitoring the implementation of the strategies, the Board of Commissioners can provide input at the right time to allow possible improvements when needed.

The Board of Commissioners also sees that the business prospects prepared by the Board of Directors have been appropriate and have taken into account various factors, including global and domestic industrial developments as well as risk management considerations.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris memastikan agar Perseroan mengedepankan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance* atau GCG) dalam setiap kegiatan usahanya di setiap lini organisasi. Dewan Komisaris terus mendorong peningkatan kualitas penerapan GCG, di mana selama 2021 Perseroan telah berhasil melakukan beberapa pemenuhan kepatuhan, sejalan dengan misinya.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Pada 2021, Komite Audit melakukan rapat sebanyak empat kali selama tahun berjalan antara lain memberikan masukan atas kewajaran penyajian laporan keuangan, efektifitas pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik, implementasi sistem pengendalian internal Perseroan.

Komposisi Dewan Komisaris

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan tanggal 29 Maret 2021 memberhentikan dengan hormat Andri Cahyadi serta mengangkat Pudjianto Gondosasmito sebagai Presiden Komisaris Perseroan. Perseroan menyampaikan terima kasih kepada Andri Cahyadi atas kontribusinya terhadap CNKO.

Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: Pudjianto Gondosasmito sebagai Presiden Komisaris, Djoko Sumaryono sebagai Komisaris dan Edwin Pamimpin Situmorang sebagai Komisaris Independen.

Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi dan seluruh karyawan atas komitmennya dalam mencapai kinerja Perseroan yang baik.

Terima kasih disampaikan kepada para pemegang saham karena telah mempercayakan fungsi pengawasan Perseroan kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris juga menghaturkan terima kasih kepada para pemangku kepentingan lain termasuk klien, rekanan, pemerintah, regulator dan masyarakat atas dukungannya kepada CNKO.

Dengan kerjasama dari seluruh pihak, Dewan Komisaris yakin Perseroan dapat membuka peluang baru dan semakin maju mencapai kinerja tinggi sehingga memberi nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners ensures that the Company prioritizes the implementation of good corporate governance (GCG) in every business activity at every line of the organization. The Board of Commissioners continues to encourage the improvement of the quality of GCG implementation, which during 2021 the Company has succeeded in fulfilling several compliances, in line with its mission.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. In 2021, the Audit Committee held four meetings during the year, among others, provided input on the fairness of the presentation of financial statements, the effectiveness of audits by the Public Accounting Firm, and the implementation of the Company's internal control system.

Board of Commissioners' Composition

The Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 29 March 2021 honorably dismissed Andri Cahyadi and appointed Pudjianto Gondosasmito as President Commissioner of the Company. The Company would like to thank Andri Cahyadi for his contribution to CNKO.

Accordingly, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows: Pudjianto Gondosasmito as President Commissioner, Djoko Sumaryono as Commissioner and Edwin Pamimpin Situmorang as Independent Commissioner.

Appreciation

The Board of Commissioners expresses its high appreciation to the Board of Directors and all employees for their commitment to achieving good Company performance.

Gratitude is expressed to the shareholders for entrusting the supervisory function of the Company to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners would also like to thank other stakeholders including clients, partners, government, regulators and the public for their supports to CNKO.

With the cooperation of all parties, the Board of Commissioners believes that the Company can seize new opportunities and advance to achieve high performance so as to provide added value for all stakeholders.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris,
For and on behalf of the Board of Commissioners,

Pudjianto Gondosasmito
Presiden Komisaris • President Commissioner



PUDJIANTO GONDOSASMITO
Presiden Komisaris • President Commissioner



DJOKO SUMARYONO
Komisaris • Commissioner



EDWIN PAMIMPIN SITUMORANG
Komisaris Independen • Independent Commissioner



LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REPORT



**Pemegang Saham yang
Terhormat,**

Tahun 2021 kembali membawa tantangan bagi industri, tidak terkecuali bagi PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk. (CNKO). Dengan strategi yang tepat dan implementasi yang baik, kendati masih dihadapkan pada beberapa kendala, Perseroan terus maju dan tumbuh serta dapat mencapai kinerja yang lebih baik.

Dear Shareholders,

The year 2021 again brought challenges to the industry, not excluding to PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk. (CNKO). With the right strategies and proper implementation, although still faced with several obstacles, the Company continued to advance and grow and was able to perform better.

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Pada 2021, industri batubara global mengalami pertumbuhan permintaan yang luar biasa, namun dengan persediaan yang terbatas. Hal ini mengakibatkan kenaikan harga yang signifikan, dengan capaian harga tertinggi di atas USD 220 per ton pada Oktober 2021. Harga dapat turun di akhir tahun, menyusul intervensi Pemerintah China dalam menjaga pasokan batubara domestiknya.

Di Eropa, naiknya permintaan batubara juga didorong oleh cuaca ekstrim, yang mengakibatkan kebutuhan listrik untuk menyalakan alat pemanas di musim dingin dan pendingin udara di musim panas meningkat sangat tinggi.

Di Indonesia, terjadi kesenjangan antara permintaan dan pasokan batubara yang sebagian besar dipicu oleh ditutupnya tambang-tambang saat permintaan turun akibat pandemi Covid-19 pada tahun sebelumnya. Sehingga pada saat permintaan meningkat, tambang-tambang tersebut memerlukan waktu lama untuk dapat aktif kembali dan berproduksi secara optimal.

Gangguan cuaca, terutama curah hujan yang tinggi di lokasi tambang juga sempat mengakibatkan masalah teknis yang menghambat proses produksi.

Kebijakan Strategis Tahun 2021

Pemenuhan kontrak kepada klien utama yaitu PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) atau PLN tetap menjadi strategi utama Perseroan. Guna mengantisipasi kelangkaan batubara, pada pertengahan 2021, PLN meminta Perseroan untuk meningkatkan volume pasokannya. Hal ini merupakan bukti kepercayaan PLN terhadap komitmen Perseroan selama ini.

Di bidang usaha PLTU, terjadi penurunan kinerja akibat gangguan teknis yang mengakibatkan kedua turbinnya hanya bisa dioperasikan secara bergantian sejak pertengahan tahun. Pada awal Desember, Manajemen memutuskan untuk menghentikan operasi PLTU secara total agar dapat dilakukan analisa dan perbaikan secara menyeluruh.

Sebagai perusahaan dengan rekam jejak serta pengalaman selama bertahun-tahun, CNKO mendapat peluang untuk menyediakan jasa pemasaran dan manajemen kepada perusahaan perdagangan batubara pihak ketiga yang masih relatif baru.

Economic and Industry Overview

In 2021, the global coal industry experienced tremendous demand growth, but with limited supply. This resulted in a significant price increase, with the highest price reaching above USD 220 per metric ton in October 2021. Prices declined at the end of the year, following the intervention of the Chinese Government in maintaining its domestic coal supply.

In Europe, increase in demand for coal was also driven by extreme weather, which resulted in demand for electricity to power heaters in winter and air conditioners in summer increased very high

In Indonesia, there was a gap between the demand and supply of coal which was mostly triggered by the closure of mines when demand fell due to the Covid-19 pandemic in the previous year. So that when demand increases, these mines required a lengthy time for reactivation and to achieve optimum production.

Weather disturbances, especially high rainfall at the mine sites also caused technical problems that hindered production process.

Strategic Policies for 2021

The fulfillment of contracts to the main client which is PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) or PLN, remained the Company's main strategy. In order to anticipate coal scarcity during the middle of 2021, PLN asked the Company to increase its supply volume. This was a proof of PLN's trust in the Company's ongoing commitment.

In the PLTU business sector, there was a decline in performance due to technical problems which caused the two turbines being operated alternately since the middle of the year. In early December, the Management decided to completely stop the operation of the PLTU so that a thorough analysis and improvement can be carried out.

As a company with years of track record and experience, CNKO has the opportunity to provide marketing and management services to a relatively new third-party coal trading company.

Dengan pandemi yang masih terus berlanjut ke 2021, program kesehatan dan keselamatan seluruh pemangku kepentingan tetap menjadi salah satu prioritas Perseroan.

Kinerja Tahun 2021

Pendapatan usaha Perseroan tercatat sebesar Rp 980,3 miliar atau meningkat 10,8% dibandingkan tahun sebelumnya, yang mana hampir seluruhnya berasal dari kenaikan penjualan batubara yang mencapai Rp 949,2 miliar.

Menyusul beberapa upaya efisiensi, CNKO berhasil mengurangi beban operasionalnya sebanyak 18,0% menjadi Rp 43,7 miliar, sehingga memicu kenaikan laba usaha yang tajam sebesar 57,9% menjadi Rp 90,0 miliar.

Pada akhir 2021, CNKO membukukan rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp72,9 miliar, jauh lebih baik dari kerugian tahun sebelumnya yang mencapai Rp 262,1 miliar.

Prospek Usaha

Perseroan menilai prospek usaha dalam penjualan batubara sangat tinggi. Peningkatan ekonomi memasuki masa endemi yang disertai bangkitnya berbagai sektor usaha telah membawa dampak positif terhadap permintaan listrik di seluruh dunia.

Sementara kebijakan Pemerintah Indonesia yang fokus pada pemenuhan kebutuhan domestik menjadi keuntungan bagi CNKO yang telah lama berkecimpung di bisnis ini. Hal ini didukung oleh kinerja yang senantiasa mendapat penilaian ‘*excellent*’ dari PLN sehingga memungkinkan penambahan volume.

Perseroan juga optimis bahwa usaha di bidang PLTU akan kembali meningkat menyusul perbaikan yang menyeluruh. Perseroan juga akan senantiasa mencari peluang baru seperti penyediaan jasa pemasaran dan manajemen yang sejauh ini telah mendapat respons yang positif.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sebagai wujud komitmen penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau *good corporate governance* (GCG), Perseroan memastikan bahwa GCG dijalankan secara komprehensif di semua aspek kegiatan usahanya.

With the pandemic still continuing into 2021, the health and safety programs for all stakeholders remains part of the Company's priorities.

2021 Performance

The Company's operating revenues was recorded at Rp 980,3 billion or increased by 10.8% compared to the previous year, in which almost entirely came from the increase in coal sales that reached Rp 949.2 billion.

Following several efficiency measures, CNKO managed to reduce its operating expenses by 18.0% to Rp 43.7 billion, triggering a sharp increase in operating profit of 57.9% to Rp 90.0 billion.

By the end of 2021, CNKO recorded a comprehensive loss attributable to owners of the parent company of Rp 72.9 billion, much better than the previous year's loss of Rp 262.1 billion.

Business Prospects

The Company considers that the business prospects in coal sales are very high. The increase in the economy whilst entering an endemic period that accompanied by the revival of various business sectors have brought positive impacts on electricity demand worldwide.

Meanwhile, the Indonesian Government's policy that focuses on fulfilling domestic needs is an advantage for CNKO, which has been in this business for a long time. This is supported by the performance which always received an ‘*excellent*’ rating from PLN so as to allow additional volume.

The Company is also optimistic that the business in the PLTU sector will increase again following a comprehensive repairment. The Company will also continue to look for new opportunities such as providing marketing and management services which have so far received positive responses.

Corporate Governance Implementation

As a form of commitment to implement good corporate governance (GCG), the Company ensures that GCG is performed comprehensively in all aspects of its business activities.

Pada 2021 Perseroan telah melakukan berbagai perbaikan dalam penerapan aspek kepatuhan dalam memenuhi peraturan pasar modal, termasuk beberapa kewajiban yang tertunda. Dengan itu, penerapan GCG ke depan akan dapat dilakukan semakin baik lagi.

Selain itu manajemen risiko yang terintegrasi diterapkan secara konsisten, pada 2021 tidak timbul risiko yang tidak dapat dimitigasi sehingga kelangsungan usaha Perseroan tetap terjamin.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L) dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Dalam menjalankan kegiatan operasional CNKO, K3L selalu menjadi prioritas. Pada 2021 Perseroan memberikan perhatian yang tinggi pada penanganan pandemi Covid-19 dengan memastikan penerapan protokol kesehatan yang tinggi, antara lain dengan melakukan penerapan kegiatan *work from home* bagi karyawan di kantor pusat dan pelaksanaan sanitasi mingguan di PLTU. Pada tahun berjalan tidak terjadi kluster positif Covid-19 di lingkungan kerja CNKO.

Dari aspek lingkungan, Perseroan melakukan pemantauan berkala atas beberapa parameter yang dikhawatirkan terdampak oleh kegiatan operasional, antara lain kualitas udara, suhu air serta tingkat kebisingan. Perseroan juga bekerjasama dengan pihak ketiga dalam pengelolaan limbah, seperti pengolahan oli bekas.

Kegiatan CSR Perseroan masih difokuskan pada pengembangan masyarakat tempatan dan lingkungan di wilayah operasional Perseroan, seperti kegiatan donor darah, kurban Idul Adha, pembangunan rumah ibadah dan santunan anak yatim. Dalam pelaksanaannya, CNKO bisa bekerjasama dengan PLN sebagai klien atau Pemerintah. Seperti dalam program vaksinasi karyawan PLTU, di mana Perseroan bekerjasama dengan Dinas Kesehatan setempat guna mengantisipasi keterbatasan vaksin.

Komposisi Direksi

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 29 Maret 2021 menyetujui pengangkatan Robin Wirawan sebagai Presiden Direktur, menggantikan Benny Wirawansa; Sudarwanta sebagai Wakil Presiden Direktur menggantikan Pudjianto Gondosasmito; dan Erry Indriyana sebagai Direktur.

In 2021 the Company has made various improvements in the implementation of compliance aspects in accordance with capital market regulations, including a number of delayed obligations. Hence, future implementation of GCG will be even better.

In addition, integrated risk management has been applied consistently, in 2021 there was no incidence of risk that could not be mitigated so that the Company's business continuity was well assured.

Occupational Health and Safety and the Environment (OHSE) and Corporate Social Responsibility

In carrying out CNKO's operational activities, OHSE has always been a priority. In 2021 the Company paid a great attention to handling the COVID-19 pandemic by ensuring the implementation of high-level health protocols, among others by implementing the work from home program for employees at the head office and weekly sanitation program at PLTU. In the respective year, there was no emergence of Covid-19 positive cluster in CNKO's operational areas.

From the environmental aspect, the Company conducts periodic monitoring of several parameters which are prone to be affected by operational activities, including air quality, water temperature and noise level. The Company also cooperates with third parties in waste management, such as used oil treatment.

The Company's CSR activities have still been focused on the development of local communities and the environment in the Company's operational areas, such as blood donation activities, Eid al-Adha sacrifices, construction of religioius buildings and donations to orphans. In conducting such activities, CNKO might establish cooperation with PLN as a client or with the Government. An example was in the PLTU employees vaccination program, where the Company cooperated with the local Health Office to anticipate limited availability of vaccines.

Board of Directors' Composition

The Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 29 March 2021 approved the appointment of Robin Wirawan as President Director, replacing Benny Wirawansa; Sudarwanta as Vice President Director replacing Pudjianto Gondosasmito; and Erry Indriyana as Director.

Sehingga Komposisi Direksi Perseroan pada 2021 adalah Robin Wirawan sebagai Presiden Direktur; Sudarwanta sebagai Wakil Presiden Direktur; serta Erry Indriyana sebagai Direktur.

Apresiasi

Manajemen Perseroan menyampaikan penghargaan yang tinggi kepada seluruh karyawan CNKO berkat dedikasi dan kerjasamanya berhasil membawa Peseroan menghasilkan kinerja yang lebih baik di tengah berbagai tantangan.

Apresiasi juga disampaikan kepada Dewan Komisaris yang telah melakukan fungsi pengawasan serta memberikan arahan sehingga Perseroan dapat berjalan ke arah yang telah direncanakan.

Terima kasih kepada para pemegang saham, klien, pemasok, Pemerintah, regulator dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan yang terus-menerus kepada Perseroan.

Dengan fundamental kokoh yang telah dirintis sebelumnya, Perseroan akan konsisten bergerak maju dengan meraih peluang-peluang baru di industri yang terus bergerak dinamis.

So that the composition of the Company's Board of Directors in 2021 is Robin Wirawan as President Director; Sudarwanta as Vice President Director; and Erry Indriyana as Director.

Appreciation

The Company's management expresses a high appreciation to all CNKO employees who, thanks to their dedication and collaborative work, have succeeded in bringing the Company to perform better amidst various challenges.

Appreciation is also conveyed to the Board of Commissioners who has carried out the supervisory function and provided direction so that the Company can proceed in the direction that has been planned.

Thank you to shareholders, clients, suppliers, the Government, regulators and other stakeholders for their continuous support to the Company.

With solid fundamentals that have previously been initiated, the Company will consistently move forward by seizing new opportunities in an industry that continues to move dynamically.

Untuk dan atas nama Direksi,
For and on behalf of the Board of Directors,


Robin Wirawan
Presiden Direktur • President Director



ROBIN WIRAWAN
Presiden Direktur • President Director



SUDARWANTA
Wakil Presiden Direktur • Vice President Director



ERRY INDRUYANA
Direktur • Director

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Pendapatan Usaha

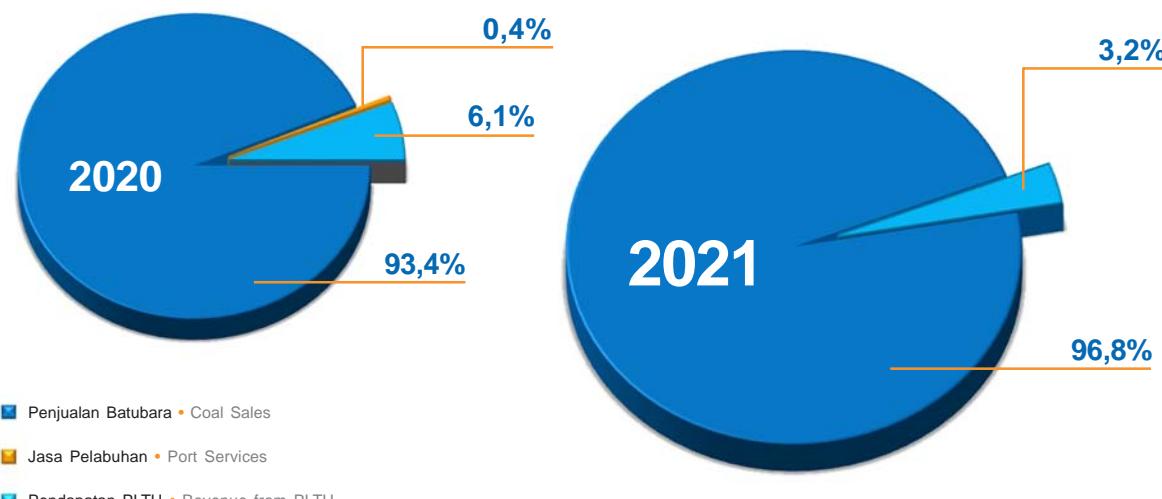
CNKO membukukan pendapatan usaha sebesar Rp 980,3 miliar pada 2021, naik 10,8% dari Rp 884,6 miliar di tahun sebelumnya.

Kontributor pendapatan terbesar Perseroan adalah penjualan batubara yang seluruhnya diperoleh dari penjualan ke PT PLN (Persero) sebesar Rp 949,2 miliar. Pendapatan ini meningkat sebesar 14,8% dari tahun 2020 sejumlah Rp 826,5 miliar, sejalan dengan tingginya permintaan batubara.

Sisa pendapatan berasal dari PLTU Pangkalan Bun sebanyak Rp 31,1 miliar, turun 42,7% dari Rp 54,3 miliar tahun 2020. Hal ini karena adanya gangguan teknis mulai pertengahan sampai akhir tahun 2021 yang mengakibatkan turbin hanya bisa dioperasikan secara bergantian sehingga kinerja tidak optimal.

Penjualan batubara memberikan kontribusi sebesar 96,8% dari total pendapatan Perseroan tahun 2021, naik dari 93,4% pada tahun sebelumnya sedangkan kontribusi pendapatan PLTU Pangkalan Bun adalah 3,2%, turun dari 6,1% di tahun sebelumnya.

Kontributor Pendapatan Usaha • Revenue Contributors



Laba Bruto

Beban pokok pendapatan meningkat 9,4% pada 2021 menjadi Rp 846,6 miliar, yang mana lebih kecil dari kenaikan penjualan, di mana sebagian merupakan dampak dari berkurangnya penggunaan batubara oleh PLTU Pangkalan Bun akibat masalah teknis. Dengan demikian, Perseroan dapat mencatatkan 21,1% peningkatan laba bruto menjadi Rp 133,7 miliar dari sebelumnya Rp 110,4 miliar.

Laba Usaha

Perseroan berhasil membukukan peningkatan tajam dalam laba usaha sebesar 57,9% dari Rp 57,0 miliar pada 2020 menjadi Rp 90,0 miliar.

Selain ditunjang oleh kenaikan laba bruto, hal ini sejalan dengan turunnya beban usaha yaitu beban umum dan administrasi sebesar 18,0% menjadi Rp 43,7 miliar dari Rp 53,3 miliar tahun 2020. Penurunan ini antara lain merupakan hasil upaya efisiensi selama masa pandemi serta dampak dari perubahan Undang-Undang Cipta Kerja.

Rugi Sebelum Pajak Penghasilan

Perseroan mencatat penurunan signifikan dalam rugi sebelum pajak penghasilan menjadi sebesar Rp 73,2 miliar, jauh lebih rendah dari tahun sebelumnya sejumlah Rp 266,9 miliar. Pencapaian ini terutama ditopang oleh penurunan neto pos beban lainnya sebesar 95,7% dari Rp 164,7 miliar menjadi Rp 7,1 miliar.

Sementara beban bunga dan keuangan lainnya serta penghasilan bunga masing-masing turun 2,1% menjadi Rp 156,2 miliar dan 14,7% menjadi Rp 183,6 juta.

Rugi Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Rugi komprehensif pada akhir 2021 adalah Rp 74,8 miliar, dimana porsi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 72,9 miliar. Posisi ini jauh lebih baik dari tahun sebelumnya, di mana rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebesar Rp 262,1 miliar.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Aset

Pada akhir tahun buku, jumlah aset Perseroan adalah Rp 1.206,8 miliar, naik 8,7% dari Rp 1.110,2 miliar pada akhir tahun sebelumnya.

Kenaikan terbesar terjadi pada aset lancar yang tahun 2021 senilai Rp 557,8 miliar, naik 32,3% dari Rp 421,7 miliar tahun sebelumnya.

Gross Profit

Cost of revenue increased 9.4% in 2021 to Rp 846.6 billion, which is smaller than the increase in sales, part of which was the impact of reduced coal consumption by PLTU Pangkalan Bun due to technical problems. Thus, the Company was able to record a 21.1% increase in gross profit to Rp 133.7 billion from the previous Rp 110.4 billion.

Operating Profit

The Company managed to record a sharp increase in operating profit of 57.9% from Rp 57.0 billion in 2020 to Rp 90.0 billion.

Apart from being supported by increased gross profit, this was in line with the decrease in operating expenses, namely general and administrative expenses by 18.0% to Rp 43.7 billion from Rp 53.3 billion in 2020. This decline was partly the result of efficiency improvement during the pandemic period and the impact of changes to the Law on Job Creation.

Loss Before Income Tax

The Company recorded a significant decrease in loss before income tax to Rp 73.2 billion, much lower than the previous year's Rp 266.9 billion. This achievement was mainly supported by a 95.7% net decrease in other expenses from Rp 164.7 billion to Rp 7.1 billion.

Meanwhile interest expense and other finance and interest income decreased by 2.1% to Rp 156.2 billion and 14.7% to Rp 183.6 million respectively.

Comprehensive Loss Attributable to Owners of the Parent Entity

The comprehensive loss at the end of 2021 was Rp 74.8 billion, of which the portion attributable to owners of the parent company was Rp 72.9 billion. This position is much better than the previous year, where the comprehensive loss attributable to owners of the parent entity was Rp 262.1 billion.

Consolidated Statement of Financial Position

Assets

At the end of the financial year, the Company's total assets were Rp 1,206.8 billion, up 8.7% from Rp 1,110.2 billion at the end of the previous year.

The largest increase occurred in current assets which in 2021 amounted to Rp 557.8 billion, up 32.3% from Rp 421.7 billion in the previous year.

Kenaikan dalam aset lancar terutama karena adanya peningkatan piutang usaha pihak ketiga sebesar 56,6% menjadi Rp 249,1 miliar dari sebelumnya Rp 159,1 miliar, sejalan dengan peningkatan penjualan batubara. Selain itu, perubahan peraturan perpajakan juga menyebabkan kenaikan signifikan dalam pajak dibayar di muka sebanyak 738,1%, dari Rp 8,8 miliar menjadi Rp 74,0 miliar pada 2021.

Aset tidak lancar turun 5,7% menjadi Rp 649,0 miliar dari Rp 688,5 miliar tahun sebelumnya. Penurunan terbesar terjadi pada aset tetap neto menjadi sebesar Rp 327,4 miliar dari Rp 352,5 miliar atau turun sebesar 7,1%, diikuti uang muka keuangan yang turun 6,8% menjadi Rp 194,3 miliar dari Rp 208,4 miliar.

Liabilitas

Liabilitas Perseroan pada akhir 2021 naik 7,6% menjadi Rp 2.431,6 miliar dibanding Rp 2.260,2 miliar tahun sebelumnya.

Liabilitas jangka pendek berkurang 3,4% menjadi Rp 1.717,1 miliar pada 2021 dari Rp 1.777,6 miliar tahun sebelumnya, dengan posisi liabilitas keuangan lainnya kepada pihak ketiga turun dari Rp 694,0 miliar menjadi Rp 547,1 miliar pada tahun 2021

Liabilitas jangka panjang mengalami kenaikan signifikan sebesar 48,1% dari Rp 482,6 miliar menjadi Rp 714,5 miliar terutama karena adanya uang jaminan jangka panjang sebesar Rp 255,0 miliar yang tidak ada pada tahun sebelumnya.

Ekuitas

Perseroan masih mengalami defisiensi modal sebesar Rp 1.224,8 miliar pada akhir 2021, meningkat dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp 1.150,0 miliar.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Arus Kas untuk Aktivitas Operasi

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi pada 2021 adalah Rp 18,5 miliar, sedangkan pada tahun sebelumnya tercatat kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp 204,3 miliar. Perubahan ini sebagian berasal dari berkurangnya penerimaan kas dari pelanggan dari Rp 1.002,3 miliar menjadi Rp 923,7 miliar, meningkatnya pembayaran pajak dari Rp 24,1 miliar menjadi Rp 79,5 miliar serta naiknya jumlah pembayaran beban bunga dan keuangan lainnya dari Rp 29,5 miliar menjadi Rp 77,8 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi adalah Rp 254,6 miliar, berbalik dari tahun sebelumnya di mana kas neto digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp 1,2 miliar, sehubungan dengan adanya perolehan uang jaminan sebesar Rp 255,0 miliar di 2021, yang tidak terdapat pada 2020.

The increase in current assets was mainly due to an increase in trade receivables from third parties by 56.6% to Rp 249.1 billion from the previous Rp 159.1 billion, in line with the increase in coal sales. In addition, changes to tax regulations also led to a significant increase in prepaid taxes of 738.1%, from Rp 8.8 billion to Rp 74.0 billion in 2021.

Non-current assets decreased by 5.7% to Rp 649.0 billion from Rp 688.5 billion the previous year. The largest decrease was in net fixed assets to Rp 327.4 billion from Rp 352.5 billion or a decrease of 7.1%, followed by financial advances which decreased by 6.8% to Rp 194.3 billion from Rp 208.4 billion.

Liabilities

The Company's liabilities at the end of 2021 increased by 7.6% to Rp 2,431.6 billion compared to Rp 2,260.2 billion in the previous year.

Current liabilities decreased by 3.4% to Rp 1,717.1 billion in 2021 from Rp 1,777.6 billion in the previous year, with the position of other financial liabilities to third parties decreasing from Rp 694.0 billion to Rp 547.1 billion in 2021

Long-term liabilities increased significantly by 48.1% from Rp 482.6 billion to Rp 714.5 billion mainly due to the existence of a long-term security deposit of Rp 255.0 billion which did not exist in the previous year.

Equity

The company is still experiencing a capital deficiency of Rp 1,224.8 billion by the end of 2021, an increase from the previous year which amounted to Rp 1,150.0 billion.

Consolidated Statement of Cash Flows

Cash Flows for Operating Activities

Net cash used for operating activities in 2021 was Rp 18.5 billion, while in the previous year, net cash obtained from operating activities was recorded at Rp 204.3 billion. This change was partly due to a decrease in cash receipts from customers from Rp 1,002.3 billion to Rp 923.7 billion, an increase in tax payments from Rp 24.1 billion to Rp 79.5 billion and an increase in payments for interest and other financial expenses from Rp 29.5 billion to Rp 77.8 billion.

Cash Flows from Investing Activities

Net cash obtained from investing activities was Rp 254.6 billion, a reverse from the previous year where net cash used for investing activities amounted Rp 1.2 billion, in line with the presence of proceeds of security deposits of Rp 255.0 billion in 2021, which did not exist in 2020.

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan berjumlah Rp 243,7 miliar, naik dari tahun sebelumnya sebesar Rp 202,2 miliar. Perubahan diakibatkan antara lain karena tidak adanya penerimaan uang bank pada 2021, yang tahun sebelumnya senilai Rp 498,7 miliar, serta perubahan yang cukup signifikan pada pembayaran utang bank, perolehan liabilitas keuangan lainnya dan pembayaran liabilitas keuangan lainnya.

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Tidak ada ikatan yang material untuk investasi barang modal yang dilaporkan pada Laporan Keuangan Tahun 2021.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan

Dalam tahun buku 2021 tidak terdapat investasi barang modal yang direalisasikan.

Cash Flows for Financing Activities

Net cash used for financing activities amounted to Rp 243.7 billion, an increase from the previous year of Rp 202.2 billion. The changes were caused, among others, due to the absence of bank cash receipts in 2021, which in the previous year amounted to Rp 498.7 billion, as well as significant changes in bank loan payments, proceeds from other financial liabilities and payment of other financial liabilities.

Material Bind to Capital Goods Investment

There are no material commitments for capital goods investments reported in the 2021 Financial Statements.

Realization of Capital Goods Investment

In the 2021 fiscal year no capital goods investment was realized.



Kebijakan Dividen

Tidak ada perubahan kebijakan dividen.

Perjanjian dan Komitmen Penting

Saat ini CNKO memiliki sejumlah perjanjian dan komitmen penting dengan pihak ketiga. Hal ini dapat dilihat pada Catatan nomor 34 atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2021.

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan

Tidak ada perubahan ketentuan perundangan-undangan yang berpengaruh terhadap Perseroan pada 2021.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perseroan menerapkan PSAK yang baru. Alasan dan dampak dari implementasi implementasi PSAK baru dapat dilihat pada Catatan 2C atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2021.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Peristiwa setelah periode pelaporan dapat dilihat pada Catatan nomor 40 atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2021.

Dividend Policy

There was no change in the dividend policy.

Significant Agreements and Commitments

CNKO currently has a number of important agreements and commitments with third parties. This can be observed in the Note number 34 of the 2021 Consolidated Financial Statements.

Changes in Laws and Regulations

There were no changes in laws and regulations which affected the Company in 2021.

Changes in Accounting Policies

The Company applies the new PSAK. The reasons and impacts of the implementation of the new PSAK can be seen in Note 2C to the 2021 Consolidated Financial Statements.

Material Information and Facts Occurring After the Accountant's Report Date

Events after the reporting period can be seen in Note number 40 to the 2021 Consolidated Financial Statements.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

Tinjauan Umum Penerapan Tata Kelola Perusahaan

PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk. memiliki komitmen untuk senantiasa menerapkan tata kelola perusahaan sebagai proses dan struktur untuk meningkatkan keberhasilan usaha serta akuntabilitas perusahaan terkait penciptaan nilai bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

CNKO mengacu pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance / GCG*) mencakup transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kesetaraan dalam upaya memanfaatkan berbagai peluang bagi peningkatan kinerja Perseroan.

Struktur Tata Kelola CNKO

Setiap organ dalam struktur tata kelola perusahaan memiliki peran dan tanggung jawab yang jelas sehingga dapat mendukung terlaksananya prinsip-prinsip tata kelola sebagaimana mestinya.

Struktur tata kelola perusahaan mencakup organ-organ Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Auditor Internal serta melibatkan Kantor Akuntan Publik sebagai Auditor Eksternal.

Tata kelola CNKO disusun berdasarkan pada prinsip-prinsip di bawah ini:

Transparansi

Sebagai wujud pelaksanaan prinsip transparansi, Perseroan selalu mengupayakan agar informasi diungkapkan secara lengkap, jelas, akurat dan tepat waktu, dapat diperbandingkan serta mudah diakses oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. Dengan adanya keterbukaan informasi yang baik, para pemangku kepentingan Perseroan dapat menilai kinerja CNKO, mendekripsi risiko yang mungkin terjadi secara dini, mencegah terjadinya transaksi benturan kepentingan, serta mengambil keputusan penting lain berdasarkan informasi yang diperoleh.

Overview of Good Corporate Governance Implementation

PT Exploitation Energi Indonesia Tbk. is committed to continuously implement corporate governance as a process and structure to improve business success and corporate accountability related to value creation for the shareholders and other stakeholders.

CNKO refers to the principles of Good Corporate Governance (GCG) including transparency, accountability, responsibility, independence and equality in an effort to take advantage of various opportunities to improve the Company's performance.

CNKO Corporate Governance Structure

Each element in the corporate governance structure has clear roles and responsibilities so that it can support the implementation of good governance principles.

The corporate governance structure includes the elements of the General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners, Audit Committee, Board of Directors, Corporate Secretary and Internal Auditor as well as involves Public Accounting Firm as External Auditor.

CNKO's governance is structured according to the principles below:

Transparency

As a manifestation of the implementation of the principle of transparency, the Company always ensures that information is disclosed in a complete, clear, accurate and timely manner, comparable and easily accessible to shareholders and other stakeholders. With a good information disclosure, the Company's stakeholders can assess CNKO performance, detect possible risks earlier, prevent conflict of interest transactions, and make other important decisions based on the information obtained.

Akuntabilitas

Agar dapat bersifat akuntabel, Perseroan telah menetapkan kejelasan fungsi, hak, tugas dan wewenang serta tanggung jawab dalam organisasi, yang telah diatur sesuai pedoman masing-masing fungsi. Di antara hal-hal yang diatur termasuk hubungan antara pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Dengan demikian Perseroan sebagai lembaga dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya dan mewujudkan akuntabilitas dengan baik.

Tanggung Jawab

Perseroan bertanggung jawab untuk mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku serta kebijakan internal yang telah ditetapkan. Setiap individu yang terlibat langsung dalam pengelolaan Perseroan menyadari bahwa setiap tindakan, kebijakan dan keputusan yang diambil harus memberikan manfaat baik kepada pihak internal maupun eksternal. Perseroan juga bertanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan sebagai warga korporasi yang baik (*good corporate citizen*).

Independensi

Independensi sangat penting agar Perseroan dikelola secara profesional yang memungkinkan organ-organ perusahaan menjalankan kegiatannya secara mandiri dan objektif. Dalam pelaksanaan prinsip independensi tersebut, tidak ada benturan kepentingan, dominasi maupun intervensi dari pihak manapun.

Kesetaraan

Agar pemegang saham serta para pemangku kepentingan lainnya diperlakukan secara setara, Perseroan memastikan bahwa hak dan kepentingan seluruh pemangku kepentingan dapat terpenuhi secara adil, wajar dan setara, sesuai dengan perundangan dan peraturan yang berlaku.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang memiliki kewenangan tertinggi yang tidak dapat didelegasikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi. RUPS mempunyai kewenangan antara lain untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan tahunan dan laporan keuangan. RUPS juga berwenang untuk menentukan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta dapat mendelegasikan kewenangan terkait remunerasi Direksi kepada Dewan Komisaris. RUPS memungkinkan para pemegang saham mengambil keputusan strategis, seperti rencana bisnis, peruntukan laba dan alokasi modal. RUPS Tahunan (RUPST) dilaksanakan satu kali dalam satu tahun dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) diselenggarakan jika diperlukan, atas permintaan Dewan Komisaris atau pemegang saham.

Pada tahun 2021 telah dilaksanakan RUPS Tahunan pada tanggal 29 Maret 2021, di mana penyelenggarannya telah memenuhi kuorum karena dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 3.337.033.100 saham, atau sebesar

Accountability

In order to be accountable, the Company has established clarity of functions, rights, duties and authorities as well as responsibilities within the organization, which have been regulated according to the guidelines for each function. Among the matters regulated include the relations between shareholders, the Board of Commissioners and Board of Directors. Thus the Company as an institution can hold the accountability for its performance properly.

Responsibility

The Company is responsible for complying with prevailing laws and regulations as well as available internal policies. Every individual who is directly involved in the management of the Company is aware that every action, policy and decision taken must provide benefits for both the internal and external parties. The Company also has responsibilities to the community and the environment as a good corporate citizen.

Independence

Independence is very important so that the Company is managed professionally which allows the corporate elements to perform their activities independently and objectively. In the implementation of the principle of independence, there is no conflict of interest, domination or intervention from any party.

Equality

In order that the shareholders and other stakeholders are treated equally, the Company ensures that the rights and interests of all stakeholders can be fulfilled in a just, fair and equal manner, in compliance with prevailing laws and regulations.

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the element of the Company that has the highest authority which cannot be delegated to the Board of Commissioners or Board of Directors. The GMS has the authority, among others, to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, approve amendments to the Articles of Association, approve annual reports and financial reports. The GMS is also authorized to determine the form and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors, and may delegate authority related to the remuneration of the Board of Directors to the Board of Commissioners. The GMS allows shareholders to make strategic decisions, such as business plans, profit allocation and capital allocation. The Annual GMS (AGMS) is held once a year and the Extraordinary GMS (EGMS) is held when necessary, at the request of the Board of Commissioners or shareholders.

In 2021, the Annual GMS was held on 29 March 2021, where the quorum was met as it was attended by the shareholders representing 3,337,033,100 shares, or 37.26% of all shares with valid voting rights issued by the



37,26% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Dalam RUPS Tahunan tersebut telah diambil keputusan-keputusan sebagai berikut:

Mata Acara Pertama

1. Menyetujui untuk memberikan dispensasi atas keterlambatan dalam penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan menyetujui Perseroan untuk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018 pada tanggal 29 Maret 2021.

Mata Acara Kedua

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018 yang disusun dan disajikan oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat pada saat ini dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan;
2. Menyetujui Laporan Tahunan Direksi Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan mengesahkan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan;
3. Sehubungan dengan disahkannya Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, meratifikasi dan memberikan pelepasan dan pembebasan sepenuhnya (*acquit et décharge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menandatangani Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 atas tindakan pengurusan dan pengawasan jalannya kegiatan Perseroan dalam periode sejak tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut bukan merupakan tindak pidana dan/ atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta terkait dengan hal-hal yang dicatat dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2018.

Company, in reference to the Company's Articles of Association.

In the Annual GMS the following decisions have been made:

First Agenda

1. Approved to grant dispensation for the delay in holding the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the financial year ending on 31 December 2018 and approved the Company to hold the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year ending 31 December 2018 on 29 March 2021.

Second Agenda

1. Approved and ratified the Financial Statements for the financial year ending on 31 December 2018 which had been prepared and presented by the current Board of Directors and Board of Commissioners of the Company and had been audited by the Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo and Partners Public Accounting Firm;
2. Approved the Annual Report of the Company's Board of Directors, the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners and ratified the Financial Statements for the financial year ending on 31 December 2018 which had been audited by the Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo and Partners Public Accounting Firm;
3. In connection with the ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ending on 31 December 2018, ratified and granted full acquittal and discharge (*acquit et décharge*) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company who signed the Annual Report for the financial year ended on 31 December 2018 for the management and supervision of the Company's activities in the period from 1 January 2018 to 31 December 2018, as long as their actions did not constitute a criminal act and/or violate the prevailing legal provisions and procedures and are related to matters recorded in the Company's Financial Statements for the financial year ending on 31 December 2018. ..

Mata Acara Ketiga

1. Menyetujui pemberian pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi masing-masing Direktur Perseroan; dan memberikan gaji/honorarium dan/atau tunjangan lain bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan. Adapun keseluruhan gaji bersih berikut Tunjangan Lain untuk seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selama 1 tahun untuk masing-masing kinerja tahun buku yang berakhir 31 Desember untuk periode 2019 dan 2020 adalah maksimum sebesar Rp3.771.002.530,- hingga ada keputusan lain dari RUPS Perseroan yang akan datang.

Mata Acara Keempat

1. Menyetujui penunjukan Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik Suharli, Sugiharto & Rekan untuk melaksanakan audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan periode lainnya dalam Tahun Buku 2019 dan Tahun Buku 2020 serta melaksanakan audit umum atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020;
2. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan menetapkan Kantor Akuntan Publik Pengganti apabila Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugas karena sebab apapun; dan
3. Melimpahkan wewenang kepada Direksi untuk menetapkan kondisi, persyaratan penunjukan, dan honorarium Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk dan/atau penggantinya.

Mata Acara Kelima

1. Untuk memberhentikan dengan hormat:
 - a. Bapak Andri Cahyadi dari jabatannya sebagai Presiden Komisaris;
 - b. Bapak Benny Wirawansa dari jabatannya sebagai Presiden Direktur;
 - c. Bapak Pudjianto Gondosasmito dari jabatannya sebagai Wakil Presiden Direktur;
 - d. Bapak Herman Fasikhin dari jabatannya sebagai Direktur;
 - e. Bapak Sudarwanta dari jabatannya sebagai Direktur Independen;terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini, serta memberikan pembebasan dari seluruh tanggung jawab (*volledig acquit et décharge*), khususnya kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang menandatangani Lembar Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan untuk Tahun Buku 2018, untuk tindakan-tindakan pengawasan dan pengurusan selama masa jabatannya sampai dengan Tahun Buku 2018, sepanjang tindakan-tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan/atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercermin dalam laporan keuangan Perseroan, serta mengusulkan untuk mengangkat:
 - a. Bapak Pudjianto Gondosasmito dengan jabatan sebagai Presiden Komisaris;
 - b. Bapak Robin Wirawan dengan jabatan sebagai Presiden Direktur;
 - c. Bapak Sudarwanta dengan jabatan sebagai Wakil Presiden Direktur;

Third Agenda

1. Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of salary and/or other allowances for each Director of the Company; and provide salary/honorarium and/or other allowances for each member of the Company's Board of Commissioners. The overall net salary along with Other Allowances for all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for 1 year for each financial year performance ending December 31 for the period 2019 and 2020 is a maximum of IDR 3,771,02,530,- until there is another decision from the GMS. future company.

Fourth Agenda

1. Approved the appointment of a Public Accountant from the Suharli, Sugiharto & Partners Public Accounting Firm to perform a general audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year ending on 31 December 2019 and the Fiscal Year ending on 31 December 2020 and other periods in the 2019 Fiscal Year and 2020 Fiscal Year and to perform a general audit of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ending on 31 December 2019 and the Fiscal Year ending on 31 December 2020;
2. Delegated the authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and to determine a Substitute Public Accounting Firm if the appointed Public Accounting Firm is unable to continue or perform its duties for any reason; and
3. Delegated the authority to the Board of Directors to determine the conditions, terms of appointment, and honorarium for the appointed Public Accounting Firm and/or its substitute.

Fifth Agenda

1. To honorably discharge:
 - a. Mr. Andri Cahyadi from his position as President Commissioner;
 - b. Mr. Benny Wirawansa from his position as President Director;
 - c. Mr. Pudjianto Gondosasmito from his position as Vice President Director;
 - d. Mr. Herman Fasikhin from his position as Director;
 - e. Mr. Sudarwanta from his position as Independent Director;effective as of the closing date of this Meeting, as well as granted release from all responsibilities (*volledig acquit et décharge*), especially to members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who signed the Annual Reporting Responsibility Sheet for the 2018 Financial Year, for supervisory and management actions during his term of office is until the 2018 Financial Year, as long as these actions do not constitute a criminal act and/or violate the prevailing legal provisions and procedures and have been reflected in the Company's financial statements, and proposes to appoint:
 - a. Mr. Pudjianto Gondosasmito for the position of President Commissioner;
 - b. Mr. Robin Wirawan for the position of President Director;
 - c. Mr. Sudarwanta for the position of Vice President Director;

sehingga untuk selanjutnya susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang semula adalah:
Komisaris:

Presiden Komisaris: Andri Cahyadi
Komisaris: Djoko Sumaryono
Komisaris Independen: Edwin Pamimpin
Situmorang

Direktur:

Presiden Direktur: Benny Wirawansa
Wakil Presiden Direktur: Pudjianto Gondosasmito
Direktur: Herman Fasikhin
Direktur: Erry Indriyana
Direktur Independen: Sudarwanta

menjadi sebagai berikut:

Komisaris:

Presiden Komisaris: Pudjianto Gondosasmito
Komisaris: Djoko Sumaryono
Komisaris Independen: Edwin Pamimpin
Situmorang

Direktur:

Presiden Direktur: Robin Wirawan
Wakil Presiden Direktur: Sudarwanta
Direktur: Erry Indriyana

Seluruhnya untuk jangka waktu yang merupakan sisa masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi yang masih menjabat. Dengan demikian, masa jabatan dari Dewan Komisaris dan Direksi yang baru adalah terhitung sejak ditutupnya rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022.

2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak subtitusi, untuk menyatakan keputusan agenda kelima dan keenam Rapat ini di dalam suatu akta Notaris. Untuk itu menghadap di mana perlu, memberikan keterangan dan laporan, membuat atau suruh buatkan serta menandatangani semua surat akta yang diperlukan dan memohon persetujuan dan/atau melaporkan kepada instansi yang berwenang, membuat perubahan dan/atau tambahan yang diperlukan agar laporan dapat diterima dan selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk melaksanakan hal tersebut di atas, tanpa ada yang dikecualikan.

Pada tahun berjalan, Perseroan juga melaksanakan RUPST untuk menyetujui dan mengesahkan Laporan keuangan untuk tahun-tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2020 serta RUPSLB untuk melakukan penyesuaian Anggaran Dasar pada tanggal 21 Desember 2021, namun ketentuan mengenai kuorum kehadiran Rapat tidak terpenuhi. Oleh karena itu rapat kedua akan dilakukan pada tahun berikutnya.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya dan memberi nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik. Di samping itu, Dewan Komisaris memberikan persetujuan serta pengesahan terhadap rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan.

so that the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company was originally:

Commissioners:

President Commissioner: Andri Cahyadi
Commissioner: Djoko Sumaryono
Independent Commissioner: Edwin Pamimpin
Situmorang

Directors:

President Director: Benny Wirawansa
Vice President Director: Pudjianto Gondosasmito
Director: Herman Fasikhin
Director: Erry Indriyana
Independent Director: Sudarwanta

be as follows:

Commissioners:

President Commissioner: Pudjianto Gondosasmito
Commissioner: Djoko Sumaryono
Independent Commissioner: Edwin Pamimpin
Situmorang

Directors:

President Director: Robin Wirawan
Vice President Director: Sudarwanta
Director: Erry Indriyana

All for the period covering the remaining term of office of the Board of Commissioners and Directors who are still serving. Accordingly, the term of office of the new Board of Commissioners and Board of Directors is from the closing of this meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the financial year ending on 31 December 2022.

2. Granted the power and authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution, to state the decisions of the fifth and sixth agenda of this Meeting in a notarial deed. For this reason, hold a meeting if necessary, provide information and reports, make or order to make and sign all required deed and request approval and/or report to the authorities, make changes and/or amendments required so that the report can be accepted and further do anything deemed necessary and beneficial to carry out the above, without any exceptions.

In the ongoing year, the Company also held an AGMS to approve and ratify the Financial Statements for the financial years ending on 31 December 2019 and 31 December 2020 as well as an EGMS to adjust the Articles of Association on 21 December 2021, however the required quorum for meeting attendance were not met. Therefore, the second meeting will be held in the following year.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is an element of the Company that supervises management policies, the course of management in general and provides advice to the Board of Directors as well as ensures that the Company implements good corporate governance. In addition, the Board of Commissioners gives approval and ratification of the work plan and annual budget of the Company.

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab dalam hal mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan seluruh kebijakan strategis Perseroan, termasuk di dalamnya efektivitas dalam penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal.

Dalam Dewan Komisaris terdapat Komisaris Independen, yaitu anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan, tidak memiliki saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung, tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama serta tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Susunan Dewan Komisaris • Board of Commissioners

Nama • Name	Jabatan • Position
Pudjianto Gondosasmito	Presiden Komisaris • President Commissioner
Djoko Sumaryono	Komisaris • Commissioner
Edwin Pamimpin Situmorang	Komisaris Independen • Independent Commissioner

Dewan Komisaris juga memiliki kewenangan menentukan calon Direksi untuk diajukan dalam RUPS, menentukan jumlah remunerasi serta menunjuk Komite Audit.

Selama tahun 2021 Dewan Komisaris telah mengadakan rapat yang membahas mengenai perkembangan terkini Perseroan, evaluasi kebijakan serta rencana RUPS.

Komite Audit

Komite Audit ini terdiri dari tiga orang, termasuk seorang Komisaris Independen yang bertindak selaku Ketua, didukung oleh pihak independen, di mana salah seorang di antaranya memiliki keahlian dalam bidang keuangan dan akuntansi, dengan personil sebagai berikut:

Susunan Komite Audit • Audit Committee

Nama • Name	Jabatan • Position
Edwin Pamimpin Situmorang	Ketua • Chairman
Arydhian B. Djamin	Anggota • Member
Sudimin Mina	Anggota • Member

Komite Audit tersebut diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.01.08/SK/KOM/EE/I/2014 tanggal 8 Januari 2014 dan dilakukan perubahan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.01.20/SK/KOM/EE/I/IV/2022 tanggal 20 April 2022.

Dalam menjalankan tugasnya Komite Audit berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit juga membantu Dewan Komisaris untuk memastikan agar operasional PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk. mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Komite Audit juga bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi peran dan tanggung jawab

The Board of Commissioners has the responsibility of supervising and evaluating the implementation of all strategic policies of the Company, including the effectiveness in implementing risk management and internal control.

Within the Board of Commissioners, there are Independent Commissioners, namely members of the Board of Commissioners who come from outside the Company, do not own the Company's shares either directly or indirectly, have no affiliation with the Company, Commissioners, Directors or major shareholders as well as do not have any business connections either directly or indirectly related to the Company's business activities.

The Board of Commissioners also has the authority to determine candidates for the Board of Directors to be proposed to the GMS, determine the amount of remuneration as well as appoint the Audit Committee.

During 2021 the Board of Commissioners has held meetings to discuss the Company's latest development, evaluation of policies and plans for the GMS.

Audit Committee

The Audit Committee consists of three persons, including an Independent Commissioner who acts as the Chairman, supported by an independent party, one of whom has expertise in finance and accounting, with the following list of personnel:

The Audit Committee was appointed based on the Decree of the Board of Commissioners No.01.08/SK/KOM/EE/I/2014 dated 8 January 2014 and has been changed based on the Decree of the Board of Commissioners No.01.20/SK/KOM/EE/I/IV/2022 dated 20 April 2022.

In performing its duties, the Audit Committee referred to the Financial Services Authority Regulation No.55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee. The Audit Committee also assists the Board of Commissioners in ensuring that the operations of PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk. comply with prevailing laws and regulations.

The Audit Committee also has the task of assisting the Board of Commissioners in fulfilling their supervisory roles

pengawasannya terhadap kewajaran penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, penerapan pelaksanaan sistem pengendalian internal Perseroan, efektivitas pelaksanaan audit oleh auditor eksternal maupun internal, pelaksanaan manajemen risiko di dalam Perseroan serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Pada tahun 2021, Komite Audit menyelenggarakan empat kali pertemuan dengan tingkat kehadiran 100% dari Ketua dan masing-masing anggota Komite Audit.

Laporan Komite Audit tahun 2021 dapat dilihat pada halaman 40-41 pada Laporan Tahunan ini.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam rangka mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris khususnya terkait kebijakan nominasi dan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Salah satu tugas Komite Nominasi dan Remunerasi adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan untuk Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Hingga saat ini, Perseroan masih belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Namun demikian, seluruh kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung jawab di bidang nominasi dan remunerasi tetap dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Direksi

Secara umum Direksi bertanggung jawab untuk menjalankan kepengurusan Perseroan sesuai dengan visi dan misi, melalui implementasi pengelolaan risiko dan tata kelola perusahaan yang baik serta penerapan strategi bisnis dan sistem pengendalian internal.

Direksi memiliki peran pokok dalam merumuskan, merekonfirmasi maupun meredefinisi visi dan misi Perseroan serta menerjemahkannya dalam rencana jangka panjang Perseroan. Selain itu, tugas pokok Direksi adalah memimpin pelaksanaan operasional perusahaan serta memelihara dan mengurus kekayaan perusahaan. Direksi memiliki kewenangan penuh dalam mengambil berbagai kebijakan perusahaan.

Direksi adalah organ Perseroan yang berperan serta bertanggung jawab secara kolegial dalam mengelola Perseroan. Direksi juga bertugas menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan sebelum tahun buku dimulai. Secara berkala dan berkesinambungan Direksi juga mengevaluasi kegiatan dan kinerja Perseroan serta menyusun pelaporannya.

and responsibilities on the fairness of the presentation of financial statements in accordance with generally accepted accounting principles, the implementation of the Company's internal control system, the effectiveness of audits carried out by external and internal auditors, and the implementation of risk management within the Company as well as the implementation of good corporate governance.

In 2021, the Audit Committee held four meetings with 100% attendance from the Chairman and each member of the Audit Committee.

The Audit Committee's 2021 report can be seen on page 40-41 of this Annual Report.

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is a committee formed by the Board of Commissioners in order to support the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, especially regarding the nomination and remuneration policies for members of the Board of Directors and Board of Commissioners. One of the tasks of the Nomination and Remuneration Committee is to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Until now, the Company still does not have a Nomination and Remuneration Committee. However, all activities related to the implementation of functions, duties and responsibilities in the field of nomination and remuneration have still been conducted by the Company's Board of Commissioners.

Board of Directors

In general, the Board of Directors is responsible to conduct the management of the Company in accordance with the vision and mission, through the implementation of good risk management and corporate governance as well as the application of business strategies and internal control systems.

The Board of Directors has a key role in formulating, reconfirming or redefining the Company's vision and mission and translating them into the Company's long-term plans. Aside, the main task of the Board of Directors is to lead the implementation of the company's operations as well as to maintain and manage the company's assets. The Board of Directors has full authority in making various company policies.

The Board of Directors is an element of the Company that participates and is collegially responsible in managing the Company. The Board of Directors also has the tasks to compile an annual work plan containing the annual budget and to propose it to the Board of Commissioners for approval before the financial year begins. On a periodical and continuous basis, the Board of Directors also evaluates the activities and performance of the Company and prepares related reports.

Susunan Direksi Perseroan pada tahun buku 2021, sebagai berikut:

Susunan Direksi • Board of Directors

Nama • Name	Jabatan • Position
Robin Wirawan	Presiden Direktur • President Director
Sudarwanta	Wakil Presiden Direktur • Vice President Director
Erry Indriyana	Direktur • Director

Dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya, Direksi harus bertindak secara independen dan obyektif terlepas dari pengaruh pemangku kepentingan lainnya serta mempertanggungjawabkan peran dan tanggung jawabnya dalam RUPS. Direksi dipilih karena pengalaman dan kompetensinya serta wajib mengikuti ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.

Selama tahun 2021, Direksi mengadakan rapat secara berkala yang membahas mengenai perkembangan terkini Perseroan, rencana pengembangan SDM, beberapa perubahan kebijakan Perseroan, evaluasi kinerja serta rencana dan persiapan RUPS.

Untuk koordinasi antara Dewan Komisaris dan Direksi, pada tahun 2021 juga diadakan rapat gabungan secara berkala.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertugas untuk memastikan kepatuhan terhadap Undang-Undang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perusahaan serta ketentuan dan peraturan pasar modal. Selain itu, Sekretaris Perusahaan bertugas menjalin komunikasi yang efektif dengan para pemangku kepentingan, termasuk regulator pasar modal. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan dan menyelenggarakan rapat-rapat Perseroan, termasuk RUPS, Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi serta Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, dan juga untuk memelihara daftar kepemilikan saham.

Sekretaris Perusahaan diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Tanggung jawab utama Sekretaris Perusahaan adalah memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi peraturan perundang-undangan pasar modal serta membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI), Perseroan telah menunjuk Wim Andrian sebagai Sekretaris Perusahaan CNKO sejak April 2015 hingga saat ini.

Adapun tugas lain dari Sekretaris Perusahaan CNKO adalah melakukan fungsi *investor relations* dan *corporate communications* dalam melakukan keterbukaan kepada para investor dan publik, termasuk mempublikasikan informasi dan kinerja Perseroan secara tepat waktu melalui berbagai sarana, termasuk media elektronik dan cetak.

The composition of the Company's Board of Directors for the 2021 financial year is as follows:

In carrying out its roles and responsibilities, the Board of Directors must act independently and objectively regardless of the influence of other stakeholders and be accountable for their roles and responsibilities in the GMS. The Board of Directors is selected because of their experience and competence and must comply with the provisions of the Limited Liability Company Law and other laws and regulations related to the Company's business activities.

Throughout 2021, the Board of Directors held regular meetings to discuss the latest developments in the Company, plans for HR development, several changes to the Company's policies, performance evaluation as well as plans and preparations for the GMS.

For the coordination between the Board of Commissioners and Board of Directors, in 2021 joint meetings had also been held on a periodical basis.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary has the task to ensure compliance with the Limited Liability Company Law, the Company's Articles of Association and the capital market rules and regulations. In addition, the Corporate Secretary has the duty to establish effective communication with stakeholders, including the capital market regulators. The Corporate Secretary is also responsible for coordinating and holding Company meetings, including GMS, Board of Commissioners Meetings, Board of Directors Meetings as well as Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors, and also for maintaining a register of share ownership.

The Corporate Secretary is appointed by and reports directly to the President Director. The main responsibility of the Corporate Secretary is to provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the laws and regulations of the capital market and to assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing good corporate governance.

In accordance with the Regulations of the Financial Services Authority (OJK) and the Regulations of the Indonesia Stock Exchange (IDX), the Company has appointed Wim Andrian as CNKO's Corporate Secretary since April 2015 until now.

The other duties of the CNKO Corporate Secretary are to handle investor relations and corporate communications functions in making disclosures to investors and the public, including publishing information and the Company's performance in a timely manner through various means, including electronic and print media.

Auditor Internal

Auditor Internal memiliki peran dan tanggung jawab melapor langsung kepada Presiden Direktur, disamping itu memberikan informasi kepada Komite Audit. Auditor Internal juga bertanggung jawab untuk memberikan pendapat independen tentang pelaksanaan sistem pengendalian internal Perseroan, dengan fokus utama pada sistem keuangan serta pengendalian risiko.

Sejak tahun 2016 CNKO telah menunjuk Andryan Sembiring sebagai Auditor Internal Perseroan.

Akuntan Publik

Sesuai wewenang yang diberikan oleh RUPS Tahunan tanggal 11 Januari 2022, Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Suharli, Sugiharto & Rekan sebagai Auditor Independen Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta periode lainnya dalam tahun buku 2021.

Peningkatan Kompetensi

Terkait upaya meningkatkan kualitas proses dan organ GCG, selama tahun 2021 di tengah kondisi pandemi COVID-19 kegiatan pelatihan Perseroan masih tetap dilaksanakan secara virtual.

Tanggung Jawab Sosial

Sejalan dengan komitmen Perseroan terhadap elemen 'Keselarasan' dalam Nilai Perusahaan, Perseroan melaksanakan berbagai kegiatan terkait tanggung jawab sosial perusahaan, dengan fokus pada pengembangan masyarakat tempatan dan lingkungan di wilayah operasional Perseroan. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility / CSR*) merupakan konsep manajemen di mana Perseroan mengintegrasikan masalah sosial dan lingkungan dalam operasi bisnis dan interaksi dengan pemangku kepentingan.

Kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan dirancang agar berkesinambungan sehingga dapat memberi dampak jangka panjang dengan melibatkan komunitas sekitar, termasuk membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat tempatan.

Perseroan secara rutin melakukan aktivitas sosial yang diselenggarakan oleh para pelanggan utama CNKO, yaitu dalam kegiatan sosial seperti donor darah, pembangunan jalan atau perbaikan jalan di sekitar wilayah operasional, serta kegiatan keagaman seperti kurban Idul Adha di beberapa PLTU, santunan untuk anak yatim, bantuan untuk pembangunan rumah ibadah dan bantuan sosial di bulan Ramadan.

Pada 2021, Perseroan masih terus melakukan upaya penanganan pencegahan Covid-19 dengan membagikan cairan disinfektan dan masker untuk pekerja lapangan dan juga masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Internal Auditor

The Internal Auditor has the role and responsibility of reporting directly to the President Director, in addition to providing information to the Audit Committee. The Internal Auditor is also responsible for providing an independent opinion on the implementation of the Company's internal control system, with a primary focus on financial and risk control systems.

Since 2016 CNKO has appointed Andryan Sembiring as the Company's Internal Auditor.

Public Accountant

In accordance with the authority granted by the Annual GMS on 11 January 2022, the Company appointed Public Accounting Firm (KAP) of Suharli, Sugiharto & Partners as the Company's Independent Auditor for the financial year ending on 31 December 2021 and other periods in the 2021 financial year.

Competency Enhancement

Regarding the efforts to improve the quality of GCG processes and elements, throughout 2021 amidst the COVID-19 pandemic conditions, the Company's training activities were still conducted virtually.

Social Responsibility

In line with the Company's commitment to the element of 'Harmony' in the Corporate Values, the Company conducts various activities related to corporate social responsibility, with a focus on local communities and environmental development in the Company's operational areas. The Corporate Social Responsibility (CSR) is a management concept in which the Company integrates social and environmental issues in its business operations and interactions with the stakeholders.

The Company's social responsibility activities have been designed to be sustainable so that they can have a long-term impact by involving the surrounding communities, including creating job opportunities for local residents.

The Company routinely carries out social activities organized by the main customer of CNKO, namely in social projects such as blood donation, road construction or road repair around operational areas, as well as religious activities such as Eid al-Adha sacrifice at several power plants, donations for orphans, financial assistance for religious buildings construction and social assistance during the month of Ramadan.

In 2021, the Company will continue to make efforts to prevent Covid-19 by distributing disinfectant liquid and masks for field workers and also the local communities in the operational areas.

Laporan Komite Audit



Jakarta, 22 April 2022

Kepada Yth.
Dewan Komisaris
PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk.
Sinarmas MSIG Tower, Lantai 9
Jl. Jendral Sudirman, Kav. 21
Karet - Setiabudi, Jakarta 12930

Perihal : Laporan Komite Audit 2021

Dengan hormat,

Untuk memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, kami selaku Komite Audit PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk. ("Perseroan") dengan ini menyampaikan Laporan Komite Audit atas kegiatan yang diselenggarakan selama tahun 2021.

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit menyelenggarakan 4 (empat) kali pertemuan dengan tingkat kehadiran 100% dari Ketua dan masing-masing Anggota Komite Audit. Rapat juga dihadiri oleh perwakilan dari Manajemen Perseroan yang terkait dengan agenda yang dibahas. Pertemuan Komite Audit pada tahun 2021 dilaksanakan secara virtual mengingat kondisi pandemi yang masih berlangsung. Realisasi program kerja Komite Audit selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pembahasan dengan Manajemen Perseroan dan Kantor Akuntan Publik Suharli, Sugiharto & Rekan (firma anggota jaringan ShineWing International) mengenai laporan keuangan Perseroan tahun buku 2019 dan 2020 serta pelaksanaan dan hasil audit oleh Kantor Akuntan Publik.
2. Melakukan penelaahan dan pembahasan dengan Manajemen Perseroan atas laporan keuangan triwulan yang dipublikasikan oleh Perseroan, yaitu laporan keuangan triwulan II tahun 2021 (tidak diaudit) dan laporan keuangan triwulan III tahun 2021 (tidak diaudit).
3. Melakukan penelaahan atas Laporan Tahunan (*Annual Report*) Perseroan tahun 2019 dan 2020.
4. Memberikan evaluasi atas pelaksanaan jasa audit atas laporan keuangan tahunan 2019 dan 2020 oleh Kantor Akuntan Publik Suharli, Sugiharto & Rekan, dengan Akuntan Publik Henny Dewanto, CPA.
5. Menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun buku 2018 yang dilaksanakan pada tanggal 29 Maret 2021 di Jakarta yang diselenggarakan dengan protokol kesehatan yang memadai.
6. Menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun buku 2019 dan 2020 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dilaksanakan pada tanggal 21 Desember 2021 (tidak kuorum) di Jakarta yang diselenggarakan dengan protokol kesehatan yang memadai.
7. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik Suharli, Sugiharto & Rekan (firma anggota jaringan ShineWing International) untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan tahun buku 2019 dan 2020.

Demikian Laporan Komite Audit ini disampaikan.

Hormat Kami,

Komite Audit PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk.


Edwin P. Situmorang
Ketua

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
www.energigroupindonesia.com

MSIG Sinarmas Tower Lantai 9
Jl. Jendral Sudirman Kav. 21, RT.10/RW.01, Setiabudi, Karet, Jakarta Selatan 12930
(021) 80511130-34, (021) 80511135

Audit Committee Report



Jakarta, 22 April 2022

Board of Commissioners
PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk
Sinarmas MSIG Tower, 9th Floor
Jl. Jendral Sudirman, Kav. 21
Karet - Setiabudi, Jakarta 12930

Re : Audit Committee Report 2021

Dear Sir,

In compliance with the requirements stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority No.55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Implementation Guidelines of Audit Committee, on behalf of the Audit Committee of PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk. ("the Company") I report the Audit Committee activities conducted in 2021.

In 2021, the Audit Committee held 4 (four) meetings with a 100% attendance level of Committee Chairman and Members. The meetings were also attended by representatives of the Company Management related to the topics of discussions. Audit Committee meetings in 2021 were held virtually as the pandemic was still ongoing. The implementation of the Audit Committee's work programs in 2021 are as follows:

1. Conducting discussions with the Company's Management and Public Accounting Firm Suharli, Sugiharto & Rekan (member firm of the ShineWing International network) on the Company's financial statements for the 2019 and 2020 fiscal years as well as implementation and results of audit by the Public Accounting Firm.
2. Conducting reviews and discussions with the Company's Management on quarterly financial statements published by the Company, namely the financial statements for the second quarter of 2021 (unaudited) and the financial statements for the third quarter of 2021 (unaudited).
3. Conducting reviews on the Company's 2019 and 2020 Annual Reports.
4. Providing evaluation on the implementation of audit services of the 2019 and 2020 annual financial statements by Public Accounting Firm Suharli, Sugiharto & Rekan, with Public Accountant Henny Dewanto, CPA.
5. Attending the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2018 fiscal year held on 29 March 2021 in Jakarta with adequate health protocols.
6. Attending the Annual General Meetings of Shareholders (AGMS) for the 2019 and 2020 fiscal years and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on 21 December 2021 (non-quorum) in Jakarta with adequate health protocols.
7. Provided the recommendations to the Board of Commissioners for the appointment of Public Accounting Firm Suharli, Sugiharto & Rekan (member firm of the ShineWing International network) to audit the Company's financial statements for the 2019 and fiscal years.

The Audit Committee Report is hereby submitted.

Best Regards,

Audit Committee of PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk.


Edwin P. Situmorang
Chairman

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk

www.energigroupindonesia.com

MSIG Sinarmas Tower Lantai 9
Jl. Jendral Sudirman Kav. 21, RT.10/RW.01, Setiabudi, Karet, Jakarta Selatan 12930
(021) 80511130-34, (021) 80511135

Kebijakan Remunerasi

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menerima imbalan jasa dalam bentuk gaji, tunjangan dan fasilitas. Sesuai pasal 96 dan pasal 113 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, mekanisme dan besaran remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS.

Keterbukaan Informasi

Transaksi Material

Pada 2021, Perseroan tidak melakukan transaksi material sebagaimana yang ditetapkan dalam ketentuan OJK.

Transaksi Benturan Kepentingan

Pada 2021, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, sebagaimana yang ditetapkan dalam ketentuan OJK.

Perkara Penting yang Dihadapi

Pada tanggal 12 April 2021 Perseroan mendaftarkan gugatan kepada PT Daya Guna Laksana, PT Trans Jaya Perkasa, PT Trans Kalimantan Persada, Tn. Andri Cahyadi, PT Ekasatya Yanatama, PT Multi Guna Laksana, Tn. Henri Setiadi, PT Trans Guna Perkasa, PT Abe Jaya Perkasa, PT Energi Batubara Indonesia, PT Sekti Rahayu Indah, PT Korporindo Guna Bara, dan PT Trans Lintas Segara di Pengadilan Negeri Banjarmasin dalam register No.40/Pdt.G/2021/PN.BJM terkait transaksi utang piutang.

Remuneration Policy

The Board of Commissioners and Board of Directors of the Company receive compensation in the form of salaries, allowances and facilities. In accordance with article 96 and article 113 of Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the mechanism and amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined based on the decision of the GMS.

Information Disclosure

Material Transactions

In 2021, the Company did not conduct material transactions as stipulated in the OJK regulations.

Conflicts of Interest Transactions

In 2021, the Company did not conduct transactions that contain conflicts of interest, as stipulated in OJK regulations.

Material Litigation Case

On 12 April 2021, the Company registered the lawsuits with PT Daya Guna Laksana, PT Trans Jaya Perkasa, PT Trans Kalimantan Persada, Mr. Andri Cahyadi, PT Ekasatya Yanatama, PT Multi Guna Laksana, Mr. Henri Setiadi, PT Trans Guna Perkasa, PT Abe Jaya Perkasa, PT Energi Batubara Indonesia, PT Sekti Rahayu Indah, PT Korporindo Guna Bara, and PT Trans Lintas Segara at the Banjarmasin District Court in register No.40/Pdt.G/2021/PN.BJM related to accounts payable and receivable transactions.

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Dalam menjalankan fungsi manajemen risiko yang terintegrasi, Perseroan telah mengidentifikasi risiko-risiko yang dapat mempengaruhi kondisi kinerjanya.

Risiko yang dihadapi Perseroan adalah:

1. Risiko harga komoditas

Sebagai komoditas, harga batubara global terutama tergantung kepada dinamika penawaran dan permintaan di pasar batubara dunia. Perseroan mungkin akan melakukan transaksi lindung nilai (*hedging*) di masa depan, selama masih sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku.

2. Risiko likuiditas

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perseroan memperhatikan tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Perseroan serta untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas.

3. Risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat fluktuasi nilai tukar.

4. Risiko cuaca dan musim

Kondisi cuaca, terutama musim hujan di area tambang dan pelabuhan dapat mempengaruhi kegiatan Perseroan secara signifikan.

5. Risiko ketergantungan pada PLN

Perseroan bergantung pada PLN untuk pendapatannya dengan harga jual yang dibatasi. Kegagalan dalam pemenuhan spesifikasi kontrak dapat mengakibatkan denda, termasuk penyesuaian harga, penolakan pengiriman dan bahkan pemutusan kontrak.

6. Risiko persaingan

Posisi Perseroan di sektor energi Indonesia dipengaruhi oleh persaingan dengan pemasok batubara dari dalam dan luar negeri.

7. Risiko cadangan terbukti dan terkira

Cadangan sumber batubara terbukti dan terkira merupakan pernyataan penilaian berdasarkan pengetahuan, pengalaman dan praktik industri. Segala penyesuaian atas cadangan terbukti dan terkira dapat memberikan dampak bagi rencana pengembangan dan penambangan.

8. Risiko perubahan peraturan perundang-undangan

Perubahan pada peraturan dan perundang-undangan pertambangan Indonesia dapat meningkatkan biaya operasi atau memberikan dampak lain terhadap kinerja Perseroan.

In performing the integrated risk management functions, the Company has identified a number of risks, which might affect its performances.

The risks faced by the Company are:

1. Price commodity risk

As a commodity, global coal prices mainly depend on the dynamics of supply and demand in the world coal market. The Company may carry out hedging transactions in the future, as long as it is in accordance with the applicable regulations.

2. Liquidity risk

In managing liquidity risk, the Company pays attention to the level of cash and cash equivalents that are considered adequate to finance the Company's operations and to overcome the impact of fluctuations in cash flows.

3. Exchange rate risk

Exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to exchange rate fluctuations.

4. Weather and climate risk

Weather conditions, especially the rainy season in the mining and port areas can significantly affect the Company's activities.

5. Risk of dependence on PLN

The company relies on PLN for its revenue with limited selling price. Failure to comply with contract specifications may result in fines, including price adjustments, refusal of delivery and even termination of the contract.

6. Competition risk

The Company's position in the Indonesian energy sector is influenced by competition with domestic and foreign coal suppliers.

7. Risk of proven and probable reserves

Proven and probable coal resource reserves are valuation statements based on industry knowledge, experience and practice. Any adjustments to proven and probable reserves can have an impact on development and mining plans.

8. Risk of changes in the laws and regulations

Changes to Indonesian mining laws and regulations may increase operating costs or have other impacts on the Company's performance.



9. Risiko biaya lingkungan

Perseroan dapat dikenakan biaya lingkungan yang signifikan. Operasional pertambangan melibatkan penggunaan air, pembuangan limbah batuan (*overburden*), pembuatan limpasan permukaan air tanah (*runoff*), penyimpanan sementara batubara (*stockpile*), penumpukan simpanan tanah serta pembuangan emisi, di mana semuanya dapat berdampak negatif bagi lingkungan.

10. Risiko hubungan dengan masyarakat setempat

Kegagalan Perseroan dalam memelihara hubungan baik dengan masyarakat di sekitar wilayah operasinya, akan menimbulkan dampak yang negatif.

Perseroan telah menerapkan metode-metode manajemen risiko untuk mitigasi risiko-risiko tersebut, dengan menjalankan kegiatan operasional secara berhati-hati agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perseroan.

9. Risk of environmental cost

Companies may incur significant environmental costs. Mining operations involve the use of water, disposal of waste rock (*overburden*), creation of runoff, temporary storage of coal (*stockpile*), accumulation of soil deposits and disposal of emissions, all of which can have a negative impact on the environment.

10 Risk of relations with the local community

The Company's failure to maintain good relations with the community around its operational area will have a negative impact.

The Company has implemented risk management methods, by carrying out operational activities carefully so as not to cause potential losses for the Company.

FAKTOR PENUNJANG UTAMA

KEY SUPPORTING FACTORS

Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan

Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L) merupakan upaya Perseroan untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman, sehingga dapat mengurangi probabilitas kecelakaan kerja atau penyakit akibat kelalaian yang mengakibatkan demotivasi dan defisiensi produktivitas kerja. Sebagai perusahaan yang memiliki kegiatan operasional di lapangan, CNKO selalu memprioritaskan Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L) dalam kegiatan sehari-hari.

Kesehatan & Keselamatan Kerja

Kegiatan operasional Perseroan memiliki risiko kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yang cukup tinggi. Dalam menjalankan komitmennya, CNKO bertanggung jawab dalam memastikan bahwa perusahaan dan para mitra kerja senantiasa menjaga keselamatan dan kesehatan pekerjaanya, serta lingkungan.

Perseroan menjadikan program K3 sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari seluruh kegiatan operasinya. Sebagaimana telah dijalankan sebelumnya, program K3 dituangkan dalam bentuk *Standard Operating Procedure (SOP)* Perseroan.

Pengarahan K3 merupakan aktivitas rutin sebelum kegiatan operasional mulai serta diawasi oleh petugas K3L. Sebagai contoh SOP mencakup seluruh proses dalam tahapan operasional, mulai dari proses pengapalan di pelabuhan sampai dengan pembongkaran batubara di pembangkit listrik tujuan.

Dalam SOP juga dijabarkan implementasi penggunaan wajib Alat Perlindungan Diri (APD), yaitu helm keselamatan, rompi, sepatu keamanan (*safety shoes*), masker, kacamata, rambu-rambu petunjuk, alat pemadam api ringan.

Seperti yang sudah dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya, CNKO masih terus melaksanakan *Advance Safety Training* di semua lokasi operasi. Pada tahun 2021 tidak terjadi insiden K3 yang signifikan.

Selama tahun 2021, Perseroan masih terus memperhatikan dan menerapkan protokol kesehatan (Prokes) dalam menghadapi pandemi Covid-19 dengan melakukan 5M, yaitu mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, serta mengurangi mobilitas karyawan di lapangan maupun di kantor pusat.

Occupational Health, Safety and Environment

Occupational Health, Safety and Environment (OHSE) is the Company's effort to create a healthy and safe work environment, so as to reduce the probability of work accidents or ailments due to negligence which results in demotivation and deficiency in work productivity. As a company that has operational activities on sites, CNKO always prioritizes Occupational Health, Safety and Environment (OHSE) in its daily activities.

Occupational Health and Safety

The Company's operational activities have a fairly high occupational health and safety (OHS) risk. In carrying out its commitments, CNKO is responsible for ensuring that the company and its partners always maintain the safety and health of their workers, as well as the environment.

The Company makes the OHS program an integral part of all of its operations. As has been previously applied, the OHS program is included in the Company's Standard Operating Procedure (SOP).

OHS briefings are routine activities held before the start of operations and are supervised by OHSE officers. For example, the SOP covers all processes in the operational stage, starting from the shipping process at the port up to coal unloading at the destination power plant.

The SOP also describes the implementation of the mandatory use of Personal Protective Equipment (PPE), namely safety helmets, vests, safety shoes, masks, goggles, guide signs, light fire extinguishers.

As has been done in previous years, CNKO is still carrying out Advance Safety Training at all operational sites. In 2021 there was no significant OHS incidents.

During 2021, the Company continued to pay attention to and implement health protocols in dealing with the Covid-19 pandemic by applying the 5M scheme, i.e. hand washing, masks wearing, social distancing, staying away from crowds, as well as reducing employee mobility in the operational sites and at the head office.

Sebagai upaya dalam mengurangi penyebaran virus Covid-19, di tahun 2021 Perseroan juga masih menerapkan program *work from home* (WFH) bagi karyawan di kantor pusat, sedangkan bagi karyawan di wilayah operasional dilakukan penyesuaian waktu *shift*. Selain itu, di PLTU menerapkan penggunaan seragam yang berbeda tiap harinya serta penyemprotan (sanitasi) rutin satu minggu sekali agar kebersihan selalu terjamin.

Lingkungan

Pelestarian lingkungan adalah aspek penting yang senantiasa mendapat perhatian khusus dari Perseroan. Selain SOP tentang lingkungan yang selalu *update* dan sesuai dengan standar industri, Perseroan juga memiliki dokumen dan sertifikasi aspek lingkungan hidup.

Tidak kalah pentingnya, Perseroan juga memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan untuk pelaksanaan kegiatan operasional. Hal ini sesuai dengan regulasi Pemerintah yaitu Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia No.05 Tahun 2012 tentang Jenis Rencana Usaha dan/atau Kegiatan Yang Wajib Memiliki AMDAL. Instansi Pemerintah Daerah terkait mengawasi langsung pemenuhan ketentuan dan kewajiban wawasan lingkungan ini.

Di wilayah operasional Perseroan menyediakan berbagai sarana dan prasarana guna menjaga kelestarian lingkungan, di antaranya:

- Program penghijauan untuk mengurangi abrasi dengan melakukan penanaman mangrove.
- Pembuatan IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) sehingga kualitas air dari hasil pembakaran memenuhi syarat untuk dialirkan ke sungai.
- Kegiatan rutin AMDAL berupa kajian dampak air, udara dan tanah pada semester pertama serta pemantauan lingkungan pada semester kedua.

Sumber Daya Manusia

Sebagai aspek kunci dalam CNKO, Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi salah satu prioritas Perseroan. Pengembangan SDM yang baik sangat vital bagi Perseroan agar dapat mencapai visi dan misinya sebagai penyedia layanan energi berbasis batubara terintegrasi yang tekemuka di Indonesia. Selain itu, SDM sangat diperlukan untuk dikelola dengan baik agar efektivitas dan efisiensi perusahaan semakin meningkat.

Melanjutkan program yang telah dirintis pada tahun sebelumnya, sampai saat ini CNKO masih terus mengimplementasikan sistem penilaian karya/kinerja dengan penetapan *goal setting* dan *Key Performance Indicators* (KPI). Kinerja individu terukur dalam uraian tugas rutin maupun berdasarkan pencapaian proyek.

Selain pencapaian prestasi kerja, individu juga dinilai berdasarkan cara masing-masing individu berinteraksi dengan rekan kerjanya di mana perilaku ini diukur dalam penilaian 360°. Penilaian 360° *Feedback* merupakan

As an effort to reduce the spread of the Covid-19 virus, in 2021 the Company still applied the work from home (WFH) program for employees at the head office, while for employees in operational areas adjusted work shift schedule was applied. In addition, the PLTU applies the use of a different uniform every day as well as regular spraying (sanitation) once a week to always ensure hygiene.

Environment

Environmental preservation is an important aspect that always receives special attention from the Company. In addition to the SOPs on the environment which have always been updated and in accordance with the industry standards, the Company also has documents and certifications for environmental aspects.

Equally important, the Company also has an Environmental Impact Analysis (AMDAL) which is an integral part of the implementation of operational activities. This is in accordance with the Government regulations which is the Regulation of the State Minister of the Environment of the Republic of Indonesia No.05 of 2012 on Types of Business Plans and/or Activities Required to Have AMDAL. The relevant Regional Government institutions directly supervise the fulfillment of the provisions and obligations of this environmental insight.

In the operational areas, the Company provides various facilities and infrastructure to facilitate the environmental preservation, including:

- Reforestation program to reduce abrasion through mangroves planting.
- Establishment of WWTP (Wastewater Treatment Plant) so that the quality of the waste water from the combustion process meets the requirements to be discharged into the river.
- Regular AMDAL activities in the form of impact assessment the impact of water, air and soil in the first semester as well as environmental monitoring in the second semester.

Human Resources

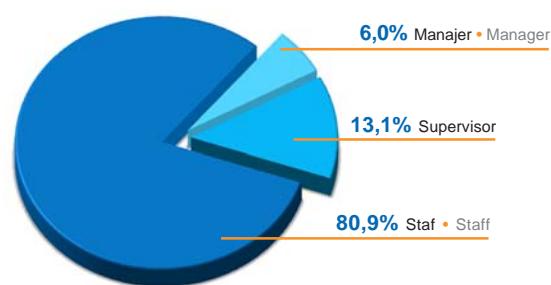
As a key aspect of CNKO, Human Resources (HR) is one of the Company's priorities. Proper HR development is vital for the Company to achieve its vision and mission as a leading integrated coal-based energy service provider in Indonesia. In addition, HR is needed to be managed properly so that the effectiveness and efficiency of the company will increase.

Continuing the program that was initiated in the previous year, to date CNKO still implements the work/performance appraisal system through goal setting and Key Performance Indicators (KPI). Individual performance is measured in routine job descriptions and based on project achievements.

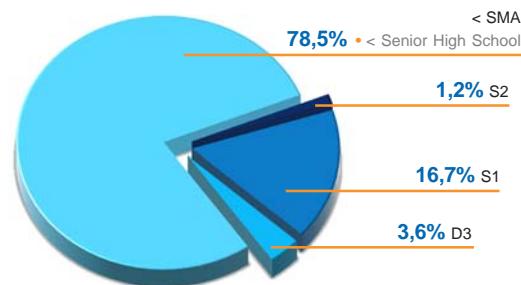
In addition to the achievement of work performance, individuals are also assessed based on the way each individual interacts with his co-workers where the behaviors are appraised through a 360° assessment. The 360°

Profil Sumber Daya Manusia • Human Resources Profile

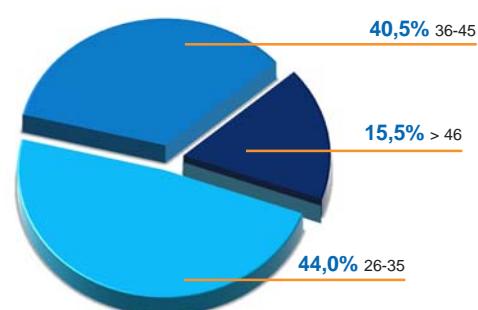
Jabatan • Position



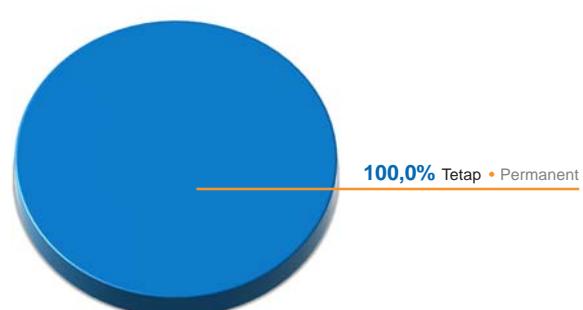
Pendidikan • Education



Usia • Age



Status Kepegawaian • Employment Status



sistem di mana karyawan memperoleh umpan balik yang bersifat rahasia dan anonim dari karyawan lain, termasuk atasan, rekan sejawat satu level serta bawahannya. Hasil penilaian menjadi dasar pengembangan individu di tahun-tahun berikutnya.

Perseroan secara berkala meninjau skema benefit seperti program medis dan paket remunerasi serta tunjangan karyawan didasarkan pada sistem penilaian dengan mempertimbangkan prinsip kesetaraan, keterbukaan dan standar industri dalam rangka meningkatkan daya saing CNKO.

Pada tahun 2021, untuk koordinasi SDM setiap bulannya, Perseroan masih terus melakukan *Leaders' Communication Meeting* dan *Focus Group Discussions* (FGD) untuk para *non-leaders* dengan materi pelatihan seperti: '*time management*', '*how to be a great employee*' dan '*being proactive*' yang melibatkan talenta-talenta kunci di Perseroan. Sedangkan di lapangan, dilaksanakan *site meetings* secara rutin.

Teknologi Informasi

Untuk menjamin keberlangsungan kegiatan operasional serta peningkatan efisiensi di Perseroan, Teknologi Informasi (TI) memegang peranan kunci. Divisi TI CNKO bertanggung jawab atas sistem manajemen informasi serta memberikan layanan TI dan penyediaan infrastruktur TI di Perseroan, serta memastikan risiko TI terkendali dengan baik.

Feedback assessment is a system in which employees receive confidential and anonymous feedback from other employees, including superiors, peers as well as subordinates. The results of the assessment become the basis for individual development in the following years.

The Company periodically reviews benefit schemes such as medical programs and remuneration packages as well as employee benefits based on a rating system which considers the principles of equality, transparency and industry standards in order to improve CNKO's competitiveness.

In 2021, for monthly HR coordination, the Company continued to conduct Leaders' Communication Meetings for General Manager level and above and Focus Group Discussions (FGD) for non-leaders with training materials such as: 'time management', 'how to be a great employee' and 'being proactive' which involve key talents in the Company. Meanwhile in the operational sites, site meetings are held on a routine basis.

Information Technology

To ensure the sustainability of operational activities and to increase efficiency in the Company, Information Technology (IT) plays a key role. CNKO's IT Division is responsible for the information management system as well as providing IT services and establishing IT infrastructure in the Company, as well as ensuring that IT risks are properly controlled.

Implementasi sistem informasi di bidang SDM (*Human Resources Information System* / HRIS) masih diterapkan secara penuh seperti pada tahun-tahun sebelumnya. Pengembangan HRIS ini dilakukan secara berkesinambungan untuk mengakomodir kebutuhan perusahaan. Selain itu, untuk mempercepat proses dokumentasi yang merupakan fungsi terpadu dengan proses produksi, Perseroan masih menggunakan sarana *cloud* sebagai tempat penyimpanan dokumen yang dapat diakses dari lokasi manapun.

Pada tahun 2021, Perseroan masih terus melakukan peningkatan infrastruktur TI dengan menerapkan sistem otomasi manajemen personalia serta penyempurnaan sistem internet agar lebih efisien dan terkontrol.

The implementation of information systems in the field of HR (Human Resources Information System / HRIS) is still fully implemented as in the previous years. The development of HRIS is carried out on a continuous basis to accommodate the company's needs. In addition, to speed up the documentation process, which is an integrated function with the production process, the Company still uses cloud facilities as a document storage area that can be accessed from any location.

In 2021, the Company continued to enhance its IT infrastructure by implementing a personnel management automation system and improving the internet system to make it more efficient and controllable.

INFORMASI PERUSAHAAN

CORPORATE INFORMATION

Kantor Pusat • Head Office

Sinarmas MSIG Tower, 9th Floor
Jl. Jendral Sudirman, Kav.21
Karet, Setiabudi, Jakarta 12930, Indonesia
Tel. +62 21 8051 1130
Fax.+62 21 8051 1135
www.energigroupindonesia.com

Kantor Cabang • Branch Office

Jl. Gatot Subroto No.104
Kebun Bunga, Banjarmasin Timur
Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70235, Indonesia
Tel. + 62 511 677 5419
Fax.+ 62 511 677 5419

Bursa Terdaftar • Listed Exchange

Bursa Efek Indonesia • Indonesian Stock Exchange
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, 6th Floor
Jl. Jendral Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190, Indonesia
Tel. +62 21 515 0515
Fax.+62 21 515 0330
www.idx.co.id
Kode Saham • Ticker Code : CNKO

Kantor Akuntan Publik • Public Accounting Firm

Shine Wing
KAP Suharli, Sugiharto & Rekan
UOB Plaza, 34th Floor
Jl. MH Thamrin Kav.8-10, Jakarta 10230, Indonesia
Tel. +62 21 2993 2132 / +62 21 2993 2152
Fax. +62 21 2993 2173
www.shinewing.id

Biro Administrasi Efek • Share Registrar

PT Sinartama Gunita
Sinarmas Land Plaza, Tower 1, 9th Floor
Jl. MH Thamrin No.51, Jakarta 10350, Indonesia
Tel. +62 21 392 2332
Fax. +62 21 392 3003
www.sinartama.co.id

Notaris • Notary

Dahlia, S.H.
Jl. Pluit Karang Utara No.18L, Blok J1 Selatan
Jakarta Utara, Indonesia
Tel. +62 21 666 70570
Fax.+62 21 666 70568

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

PUDJIANTO GONDOSASMITO

Presiden Komisaris • President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 51 tahun, berdomisili di Jakarta.

Pudjianto Gondosasmito diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur tahun 2014. Telah bergabung dengan Perseroan sebagai Direktur sejak tahun 2008 dan menjadi Komisaris Perseroan tahun 2012. Sebelumnya, pernah menjadi Direktur di PT Prima Ksatrya Jaya tahun 1996-2010, dan Direktur PT Akar Ksatrya Wiratama serta Manager Pemasaran Hotel Istana Rama di Bali tahun 1992-2010. Lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Surabaya tahun 1992 dengan gelar Sarjana Ekonomi.

Indonesian Citizen, 51 years old, residing in Jakarta.

Pudjianto Gondosasmito was appointed as Vice President Director in 2014. Has joined the Company as Director since 2008 and became the Company Commissioner in 2012. Earlier was Director of PT Prima Ksatrya Jaya in 1996-2010 and Director of PT Akar Ksatrya Wiratama as well as Marketing Manager of Istana Rama Hotel in Bali in 1992-2010. Graduated with a Sarjana degree in Economics from the Faculty of Economics of the University of Surabaya in 1992.



DJOKO SUMARYONO

Komisaris • Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 71 tahun, berdomisili di Jakarta.

Djoko Sumaryono menjadi Komisaris Perseroan sejak tahun 2010. Berkari di bidang militer dengan pangkat terakhir Laksamana Madya TNI (Purn). Pernah menduduki beberapa jabatan termasuk Kepala Pelaksana Harian Badan Koordinasi Keamanan Laut (Kalakhar Bakorkamla) tahun 2006, Sekretaris Menteri Koordinator Politik dan Keamanan (Sesmenko Polkam) tahun 2004 dan Panglima Komando Armada Kawasan Barat (Koarmabar) tahun 2002.

Indonesian Citizen, 71 years old, residing in Jakarta

Djoko Sumaryono was appointed as the Company Commissioner in 2010. Had a military career in the Indonesian Armed Forces with the latest rank of Vice Admiral (Ret.). Held a few high-ranking positions including Chief Executive of Maritime Security Coordinating Board (Kalakhar Bakorkamla) in 2006, Secretary of the Coordinating Minister for Politics and Security (Sesmenko Polkam) in 2004 and Commander of Western Fleet Command (Koarmabar) in 2002.



EDWIN PAMIMPIN SITUMORANG

Komisaris Independen • Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 69 tahun, berdomisili di Jakarta. Edwin Pamimpin Situmorang diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada akhir tahun 2012. Sebelumnya menjadi Jaksa selama 35 tahun sampai masa purna tugas pada Nopember 2012. Posisi yang pernah diemban termasuk Jaksa Agung Muda Intelijen (2010-2012), Jaksa Agung Muda Perdata dan TUN (2008-2010), Deputy Menko Polhukam Bidang Koordinasi Hukum dan HAM tahun 2008, Sekretaris Jaksa Agung Muda Perdata dan TUN tahun 2007, Kepala Kejaksaan Tinggi Sumsel (2005-2007), Direktur Ekonomi dan Keuangan Intelijen (2003-2005), Kepala Kejaksaan Tinggi Kalbar (2001-2003) serta Asisten Umum Jaksa Agung tahun 2000. Lulus dari Fakultas Hukum Universitas Padjadjaran tahun 1997 dengan gelar Sarjana Hukum dan meraih gelar Pasca Sarjana di bidang Hukum dari Universitas Tanjungpura (2004).

Indonesian Citizen, 69 years old, residing in Jakarta.

Edwin Pamimpin Situmorang was appointed the Company Commissioner in end of 2012. Served as a Prosecutor for 35 years until his post duty period in November 2012. Among the positions held were Deputy Attorney General for Intelligence (2010-2012), Deputy Attorney General for Civil Law and State Administration (2008-2010), Deputy Coordinating Minister for Politics, Law and Security for Law and Human Rights (2008), Attorney General Deputy Secretary for Civil Law and State Administration (2007), Head of South Sumatera High Public Prosecutors Office (2005-2007), Economic and Finance Director of the Intelligence Agency (2003-2005), Head of West Kalimantan High Public Prosecutors Office (2001-2003), and General Assistant of the Attorney General (2000). Graduated with a Sarjana degree in Law from the Faculty of Law of Padjadjaran University in 1997 and obtained a Post-Graduate Law degree from the University of Tanjungpura in 2004.



PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



ROBIN WIRAWAN

Presiden Direktur • President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 60 tahun, berdomisili di Jakarta. Robin Wirawan diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak 29 Maret 2021. Sebelumnya pernah menjadi Direktur PT Gane Permai Sentosa, PT Kemakmuram Pertwi Tambang dan PT Trimegah Bangun Persada, serta pernah menjabat sebagai *Deputy Director* Harita Nickel (2011-2014), *General Manager* Daya Sakti Group (2009-2011), Direktur PT Bara Pramulya Abadi (2008-2011), Direktur PT Wanamerta Era Jaya (2003-2011), *Project Director* Gapura Prima Grup (PT Perdana Gapura Prima dan PT Abadi Mukti, 1996-2000) dan *Operational Director* PT Mitra Perdana Persada (1995-1996). Menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Sipil di Institut Teknologi Nasional (Itenas) - Bandung tahun 1990. Pernah menjadi anggota Resimen Mahasiswa (1985), pemegang Sabuk Hitam Karate di INKAI (1985) dan mengikuti Program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan bagi APINDO di Lemhanas (2019).

Indonesian Citizen, 60 years old, residing in Jakarta.

Robin Wirawan was appointed as the President Director of the Company since 29 March 2021. Previously has been Director of PT Gane Permai Sentosa, PT Kemakmuram Pertwi Tambang and PT Trimegah Bangun Persada, and had the position of Deputy Director at Harita Nickel (2011-2014), General Manager of Daya Sakti Group (2009-2011), Director of PT Bara Pramulya Abadi (2008-2011), Director of PT Wanamerta Era Jaya (2003-2011), Project Director of Gapura Prima Grup (PT Perdana Gapura Prima and PT Abadi Mukti, 1996-2000) and Operational Director of PT Mitra Perdana Persada (1995-1996). Obtained the Sarjana degree in Civil Engineering from the National Technology Institute (Itenas) - Bandung in 1990. Was a member of the University Student Regiment (1985), holder of the Black Belt Honor in INKAI (1985) and participated in the Nationalism Values Enhancement Program for APINDO in Lemhanas (2019).



SUDARWANTA

Wakil Presiden Direktur • Vice President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 57 tahun, berdomisili di Jakarta. Sudarwanta diangkat sebagai Direktur Independen tahun 2014. Sejak 2004 telah bergabung dengan Perseroan sebagai Manager Pembangunan PLTU Pangkalan Bun dan menjadi Direktur Teknik CNKO (2008-2012). Sebelum itu pernah menjadi Project Manager Pembangunan pabrik minyak kelapa sawit (2001-2003), Site Manager Pembangunan PLTU Asam-Asam, Banjarmasin (1997-2000), Site Manager Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap (PLTGU) P. Sicanang, Medan (1995-1997), Deputy Site Manager Pembangunan PLTU Paiton, Jawa Timur (1990-1994) serta Project Control Engineer di PT Boma Bisma Indra (Persero), Surabaya. Lulus dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember tahun 1989 dengan gelar Sarjana.

Indonesian Citizen, 57 years old, residing in Jakarta.

Sudarwanta appointed as Independent Director of the Company in 2014. Has joined the Company since 2004 as Construction Manager of Pangkalan Bun Steam Power Plant and became Technical Director of the Company (2008-2012). Previously held the positions of Construction Project Manager of a palm oil factory (2001-2003), Construction Site Manager of Asam-Asam Steam Power Plant in Banjarmasin (1997-2000), Construction Site Manager of Sicanang Island Combined-Cycle Power Plant in Medan (1995-1997), Deputy Construction Site Manager of Paiton Steam Power Plant in East Java (1990-1994), and Project Control Engineer at PT Boma Bisma Indra (Persero) in Surabaya. Graduated with a Sarjana degree from Institut Teknologi Sepuluh Nopember in 1989.

ERRY INDRIYANA

Direktur • Director

Warga Negara Indonesia, 56 tahun, berdomisili di Jakarta.

Erry Indriyana diangkat sebagai Direktur Perseroan tahun 2015. Bergabung di Perseroan tahun 1999 dan pernah menjabat sebagai Direktur (2000) dan Direktur Utama (2003-2012). Pernah menjadi Tax and Accounting Supervisor di PT Kayo Masterindo Pratama (1995-1999), Kepala Keuangan dan Administrasi pada perusahaan Konsultan Tehnik Matra Group (1994-1995), serta Supervisor pada perusahaan konsultan PT Multipros & Associates (1992-1994). Lulus dari Universitas Islam Nusantara Bandung dengan gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Keuangan tahun 1993 serta memperoleh gelar Magister Manajemen dari Universitas Padjadjaran Bandung tahun 2008.

Indonesian Citizen, 56 years old, residing in Jakarta.

Erry Indriyana was appointed as the Company Director in 2015. Joined the Company in 1999 and was appointed as Director in 2000 and President Director (2003-2012). Held the position of Tax and Accounting Supervisor at PT Kayo Masterindo Pratama (1995-1999), Head of Financial and Administration at Konsultan Tehnik Matra Group (1994-1995), and Supervisor at PT Multipros & Associates (1992-1994). Graduated with a Sarjana degree in Economics majoring in Financial Management from Bandung Islamic Nusantara University in 1993 and obtained a Management Magister degree from Padjadjaran University in Bandung in 2008.





PROFIL LAINNYA

OTHER PROFILES

Edwin Pamimpin Situmorang

Ketua Komite Audit • Chairman of Audit Committee

Lihat Profil Dewan Komisaris
See Board of Commissioners' Profile

Arydhan B. Djamin

Anggota Komite Audit • Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, 46 tahun.

Arydhan B. Djamin diangkat menjadi Anggota Komite Audit Perseroan sejak 2014. Saat ini juga menjadi Anggota Komite Audit PT Intermedia Kapital Tbk. sejak 2014 dan sebagai General Manager of Finance and Accounting Special Project di PT Bakrie Telecom Tbk. sejak 2007. Sebelum bergabung dengan Komite Audit, pada tahun 2012 juga pernah memegang posisi General Manager Accounting PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk. Memperoleh gelar Bachelor of Economics jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia (1997), Magister Akuntansi, Program Magister Akuntansi dan Sistem Informasi dari Universitas Indonesia (1999).

Indonesian Citizen, 46 years old.

Arydhan B. Djamin was appointed as member of the Company's Audit Committee since 2014. He concurrently serves as a member of the Audit Committee of PT Intermedia Kapital Tbk. since 2014 as well as the General Manager of Finance and Accounting Special Project at PT Bakrie Telecom Tbk. since 2007. Prior to joining the Audit Committee, he was a General Manager of Accounting of PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk. in 2012. He obtained a Bachelor of Economics degree majoring in Accounting from University of Indonesia (1997), and a Master of Accounting degree from the Master of Accounting and Information System Program, University of Indonesia (1999).

Sudimin Mina

Anggota Komite Audit • Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, 52 tahun.

Sudimin Mina menjadi Anggota Komite Audit Perseroan sejak 2022. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur Bisnis Intikom Berlian Mustika (Salim Group), sebelumnya juga menjabat sebagai Direktur di Microsoft Indonesia (2002-2021). Memperoleh gelar Magister Management of Information System dari Universitas Bina Nusantara (2015), gelar MBA dari Asian Institute of Management - Makati City, Filipina (1994) dan gelar Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dan Keuangan dari Universitas Tarumanegara (1990).

Indonesian Citizen, 52 years old.

Sudimin Mina was appointed as a member of the Company's Audit Committee since 2022. Currently also holds the position of Business Director at PT Intikom Berlian Mustika (Salim Group), earlier was also a Director at Microsoft Indonesia (2002-2021). Obtained a Master degree in Management of Information System from Bina Nusantara University (2015), an MBA degree from Asian Institute of Management - Makati City, the Philippines (1994) and Bachelor of Economics degree in Accounting and Finance from Tarumanegara University (1997).

Wim Andrian

Sekretaris Perusahaan • Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, 50 tahun.

Wim Andrian ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan sejak April 2015. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Corporate Secretary di PT Samudera Indonesia Tbk. (2012-2014), sebagai Investor Relations di PT Bakrie Telecom Tbk. (2008-2012), PT Bakrie & Brothers Tbk. (2005-2008) dan PT Apexindo Pratama Duta Tbk. (2002-2005). Memulai karirnya sebagai Equity Research Analyst. Meraih gelar Bachelor of Science jurusan International Business dari Ithaca College, USA (1995) dan Magister Manajemen Keuangan dari Universitas Indonesia (2003).

Indonesian Citizen, 50 years old.

Wim Andrian was appointed as the Corporate Secretary in April 2015. Previously had the position of Corporate Secretary at PT Samudera Indonesia Tbk. (2012-2014), Investor Relations at PT Bakrie Telecom Tbk. (2008-2012), PT Bakrie & Brothers Tbk. (2005-2008) and PT Apexindo Pratama Duta Tbk. (2002-2005). He began his career as an Equity Research Analyst. Obtained a Bachelor of Science degree majoring in International Business from Ithaca College, USA (1995) and Master of Management in Finance from University of Indonesia (2003).

Andryan Sembiring

Auditor Internal • Internal Auditor

Warga Negara Indonesia, 47 tahun.

Andryan Sembiring ditunjuk sebagai Auditor Internal sejak tahun 2016. Bergabung dengan Perseroan sejak 2013; sebelumnya pernah menjabat sebagai Financial Controller di PT Moya Indonesia (2012), Senior Consultant di PT Asia Strategic Advisory (2008-2012), serta Manajer Finance & Accounting di PT Power Telecom (2005-2006) dan PT Metindo Era Sakti (2003-2005). Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia 1999.

Indonesian Citizen, 47 years old.

Andryan Sembiring was appointed as Internal Auditor in 2016. Joined the Company in 2013; previously held the positions of Financial Controller at PT Moya Indonesia (2012), Senior Consultant at PT Asia Strategic Advisory (2008-2012), as well as Finance & Accounting Manager at PT Power Telecom (2005-2006) and PT Metindo Era Sakti (2003-2005). Obtained a Bachelor of Economics degree majoring in Accounting from University of Indonesia in 1999.



TANGGUNG JAWAB PELAPORAN TAHUNAN

RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORTING

**Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris
dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas
Laporan Tahunan 2021 PT Exploitasi Energi
Indonesia Tbk.**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk. tahun 2021 telah dimuat secara lengkap, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**Board of Commissioners' and Board of
Directors' Statement on the Responsibility for
the 2021 Annual Report of PT Exploitasi Energi
Indonesia Tbk.**

We, the undersigned, testify that all information contained in the 2021 Annual Report of PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk. has been presented in its entirety, and assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report. This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 31 Mei • May 2022

DEWAN KOMISARIS • BOARD OF COMMISSIONERS

PUDJIANTO GONDOSASMITO

Presiden Komisaris • President Commissioner

EDWIN PAMIMPIN SITUMORANG

Komisaris Independen • Independent Commissioner

DJOKO SUMARYONO

Komisaris • Commissioner

DIREKSI • BOARD OF DIRECTORS

ROBIN WIRAWAN

Presiden Direktur • President Director

SUDARWANTA

Wakil Presiden Direktur • Vice President Director

ERRY INDRIYANA

Direktur • Director





LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT

Strategi Keberlanjutan	61	Sustainability Strategy
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	62	Highlights of Sustainability Aspects Performance
Profil Perusahaan	64	Corporate Profile
Pernyataan Direksi	67	Statement of the Board of Directors
Tata Kelola Keberlanjutan	69	Sustainability Governance



STRATEGI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STRATEGY

PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk. (CNKO) telah menerapkan strategi keberlanjutan dan saat ini sedang dalam proses menyusun strategi yang lebih terpadu dan menyeluruh, termasuk menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan. Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan ini akan mencakup sasaran, strategi, kebijakan dan program kerja yang akan dicapai untuk mendukung kinerja dan prinsip keuangan berkelanjutan.

Sebagai tahap awal proses tersebut, Perseroan akan menjalankan program pelatihan dan peningkatan kemampuan dalam keuangan berkelanjutan, yang diikuti oleh manajemen dan personil terkait. Dalam tahapan berikutnya, Perseroan akan menunjuk tim khusus yang akan menyusun program aksi keuangan berkelanjutan dan menunjuk pihak internal yang akan melakukan pemantauan atas pelaksanaan program tersebut.

Dalam rangka pelestarian lingkungan, Perseroan memastikan beberapa parameter penting, seperti kualitas udara, air serta kebisingan berada dalam kondisi aman. Selain itu, Perseroan selalu melakukan kegiatan efisiensi yang berdampak positif terhadap kelestarian lingkungan seperti penghematan penggunaan bahan bakar, listrik, kertas, air dan sumber alam lainnya, serta mengurangi penggunaan plastik. Perseroan akan fokus untuk mengembangkan program-program lebih lanjut untuk memastikan bahwa kegiatan Perseroan selaras dengan pelestarian lingkungan.

PT Exploitation Energi Indonesia Tbk. (CNKO) has implemented a sustainability strategy and is currently in the process of developing a more integrated and comprehensive strategy, including developing a Sustainable Finance Action Plan. This Sustainable Finance Action Plan will include targets, strategies, policies and work programs to be achieved to support the performance and principles of sustainable finance.

As the initial stage of the process, the Company will run a training program and capacity building in sustainable finance, which will be participated by the management and related personnel. In the next stage, the Company will appoint a special team that will develop a sustainable finance action program and appoint an internal party who will monitor the implementation of the program.

In the context of environmental preservation, the Company ensures that several important parameters, such as the quality of air, water and noise level are within a safe limit. In addition, the Company continues to conduct efficiency improvements that have positive impacts on environmental sustainability, such as lower consumption of fuel, paper, electricity, water and other natural resources, as well as reducing the use of plastic. The Company will focus on developing further programs to ensure that the Company's activities are aligned with environmental conservation.

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

HIGHLIGHTS OF SUSTAINABILITY ASPECTS PERFORMANCE

Aspek Ekonomi

Kuantitas perdagangan batubara dan PLTU

Jasa yang dihasilkan Perseroan adalah perdagangan batubara dan PLTU yang terdiri dari penjualan ke PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) / PLN dan pendapatan dari PLTU Pangkalan Bun.

Penjualan batubara memberikan kontribusi sebesar 96,8% sedangkan kontribusi pendapatan PLTU adalah 3,2%.

Pendapatan

CNKO membukukan pendapatan usaha sebesar Rp 980,3 miliar pada 2021, naik 10,8% dari Rp 884,6 miliar tahun lalu.

Pendapatan terbesar Perseroan adalah penjualan batubara yang seluruhnya diperoleh dari penjualan batubara ke PT PLN (Persero) sebesar Rp 949,2 miliar. Pendapatan ini meningkat sebesar 14,8% dari tahun 2020 sejumlah Rp 826,5 miliar. Pendapatan lain berasal dari PLTU Pangkalan Bun, sebanyak Rp 31,1 miliar, turun 42,7% dari Rp 54,3 miliar di tahun sebelumnya.

Rugi bersih

Rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada akhir 2021 adalah sebesar Rp 72,9 miliar, yang jauh lebih baik dari tahun sebelumnya, di mana rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebesar Rp 262,1 miliar.

Produk ramah lingkungan

Dalam melakukan proses produksi, Perseroan selalu mengutamakan produk yang ramah lingkungan.

Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan

Dalam pelaksanaan kegiatan usaha, Perseroan senantiasa melibatkan masyarakat sekitar. Sebagai contoh, kegiatan PLTU memanfaatkan tenaga kerja lokal yang berdomisili di wilayah sekitar PLTU sebagai operator, supir serta petugas kebersihan dan keamanan.

Economic Aspect

Coal and PLTU trade quantity

The services produced by the Company cover coal trading and PLTU which consists of sales to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) / PLN and revenue from PLTU Pangkalan Bun.

Coal sales contributed 96.8% while PLTU revenue contributed 3.2%.

Income

CNKO booked operating revenues of Rp 980.3 billion in 2021, up 10.8% from Rp 884.6 billion last year.

The Company's largest revenue was coal sales, which was entirely obtained from coal sales to PT PLN (Persero) amounting to Rp 949.2 billion. This revenue increased by 14.8% from 2020 at Rp 826.5 billion. Other revenue came from PLTU Pangkalan Bun, amounting to Rp. 31.1 billion, down 42.7% from Rp 54.3 billion in the previous year.

Net loss

The comprehensive loss attributable to owners of the parent entity at the end of 2021 was Rp 72.9 billion, which was much better than the previous year, of which the comprehensive loss attributable to owners of the parent entity was Rp 262.1 billion.

Eco-friendly product

In carrying out the production process, the Company always prioritizes environmentally-friendly products.

Engagement of local parties related to the Sustainable Finance business process

In conducting business operations, the Company always involves the local community. For example, PLTU operations involve local workers living in areas nearby the PLTU as operators, drivers as well as cleaning service and security officers.

Aspek Lingkungan Hidup

Penggunaan energi

Pada 2021 terjadi penurunan biaya yang terkait dengan aspek penggunaan energi, antara lain:

- Pengangkutan turun 20,0% dari Rp 146,3 miliar menjadi Rp 175,6 miliar
- Bongkar muat dan angkut lainnya turun 54,8% dari Rp 9,3 miliar menjadi Rp 4,2 miliar
- Bahan bakar dan pelayaran turun 71,9% dari Rp 1.048,6 juta menjadi Rp 293,7 juta

Pengurangan emisi yang dihasilkan

Kebijakan efisiensi termasuk pengurangan jumlah perjalanan dinas berdampak pada pengurangan emisi yang dihasilkan. Pada 2021 terjadi penurunan dalam akomodasi dan perjalanan sebesar 45,4% dari Rp 684,0 juta menjadi Rp 373,0 juta yang menjadi salah satu indikator penurunan emisi yang dihasilkan.

Pengurangan limbah dan efluen

Dalam melakukan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa berusaha agar limbah dan efluen berkurang. Sebagai contoh, dalam kegiatan usaha PLTU, berdasarkan hasil penilaian pihak independen, kondisi kualitas udara ambien di tapak PLTU dan sekitarnya tidak mengalami penurunan secara signifikan serta berada di bawah baku mutu lingkungan. Demikian juga kualitas udara emisi PLTU, di bawah baku mutu lingkungan. Tingkat kebisingan di tapak PLTU (sekitar mess) maupun di area permukiman sekitar lokasi PLTU juga di bawah baku mutu lingkungan.

Pelestarian keanekaragaman hayati

Perseroan selalu memastikan bahwa kegiatan usahanya mendukung keanekaragaman hayati. Sebagai contoh, berdasarkan hasil penilaian pihak independen terhadap salah satu PLTU milik Perseroan, dinyatakan bahwa secara keseluruhan parameter kualitas air permukaan sesuai dengan kriteria mutu air pada Peraturan Pemerintah RI No.22 Tahun 2021 di mana air sungai dapat digunakan untuk mengairi pertanaman dan/atau peruntukan lain yang dipersyaratkan mutu air yang sama.

Aspek Sosial

Perseroan selalu memperhatikan aspek sosial masyarakat sekitar dan sebanyak mungkin melibatkan mereka dalam kegiatan usaha, kegiatan lain maupun penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh pihak independen pada 2021, lebih dari 90% responden memberikan tanggapan bahwa keberadaan PLTU dapat membantu pasokan listrik menjadi lancar sehingga kegiatan di malam hari yang membutuhkan pasokan listrik tidak terganggu. Sedangkan menurut 76,5% responden, keberadaan PLTU berdampak pada peningkatan kemudahan beraktivitas sosial dan budaya bagi masyarakat sekitar dan 88,2% responden menyatakan PLTU membantu meningkatkan mata pencarian.

Environmental Aspect

Energy consumption

In 2021 there will be a decrease in costs related to aspects of energy consumption, including:

- Transportation decreased by 20.0% from Rp 146.3 billion to Rp 175.6 billion
- Loading and unloading and other transportation decreased by 54.8% from Rp 9.3 billion to Rp 4.2 billion
- Fuel and shipping decreased by 71.9% from Rp 1,048.6 million to Rp 293.7 million

Emission reduction

Efficiency policies including business trips reduction have an impact on emission reduction. In 2021, there was a 45.4% decrease in accommodation and travel from Rp 684.0 million to Rp 373.0 million, which had been an indicator of the emission reduction.

Waste and effluent reduction

In carrying out its business activities, the Company always strives to reduce waste and effluent. For example, in the PLTU business operations, based on the results of an independent party's assessment, the ambient air quality condition at the PLTU site and its surroundings has not decreased significantly and has been below the environmental quality limit. Likewise, the air quality of PLTU emissions, below the environmental quality limit. The noise level at the PLTU site (around the accommodation facilities) as well as in residential areas around the PLTU location has also been below the environmental quality limit.

Conservation of biodiversity

The Company always ensures that its business activities support biodiversity. For example, based on the results of an independent party's assessment of one of the Company's PLTUs, it was stated that the overall surface water quality parameters were in accordance with the water quality criteria in the Indonesian Government Regulation No.22 of 2021 stating that river water can be used to irrigate crops and or other uses requiring similar water quality.

Social Aspect

The Company continues to give attention to social aspects of local communities and involves them as much as possible in business operations, other activities as well as in the implementation of Sustainable Finance.

Based on a survey conducted by an independent party in 2021, more than 90% of respondents responded that the presence of the PLTU help provides uninterrupted electricity supply making sure that activities at night that require electricity supply are not disrupted. Meanwhile, according to 76.5% of respondents, the PLTU existence has an impact on increasing the ease of social and cultural activities for the local community and 88.2% of respondents stated that PLTU helps improve livelihoods.

PROFIL PERUSAHAAN

CORPORATE PROFILE

Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan

Visi

Menjadi penyedia layanan energi berbasis batubara terintegrasi yang terkemuka di Indonesia.

Misi

- Memenuhi kebutuhan energi nasional dengan hemat biaya dan cara yang bertanggung jawab.
- Mengembangkan keunggulan dan sinergi operasional dalam bidang usaha terkait batubara guna memaksimalkan nilai bagi para pemegang saham.
- Dikelola oleh manajemen yang berpengalaman, inovatif dan berorientasi pada hasil.
- Tunduk dan patuh terhadap seluruh peraturan dan undang-undang yang berlaku bagi perusahaan terbuka.

Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimili, e-mail, situs web Perusahaan

Kantor Pusat

Sinarmas MSIG Tower Lantai 9
Jl. Jenderal Sudirman Kav.21, Setiabudi,
Karet, Jakarta Selatan 12930
Telepon: +62 21 8051 1130
Fax: +62 21 8051 1135
E-mail: corporate.secretary@energigroupindonesia.com
Situs web: <https://energigroupindonesia.com>

Kantor Cabang

Jl. Gatot Subroto No. 104, Banjarmasin,
Kalimantan Selatan 70235
Telepon: +62 511 6723542

Vision, Mission and Sustainability Values

Vision

To become a leading integrated coal-based energy service provider in Indonesia.

Mission

- Meeting national energy needs in a cost-effective and responsible manner.
- Develop operational excellence and synergies in coal-related business fields in order to maximize shareholders' value.
- Managed by experienced, innovative and results-oriented management.
- Obey and comply with all applicable laws and regulations for public companies.

Company name, address, telephone number, facsimile number, e-mail, website

Headquarters

Sinarmas MSIG Tower 9th Floor
Jl. General Sudirman Kav.21, Setiabudi,
Rubber, South Jakarta 12930
Phone: +62 21 8051 1130
Fax: +62 21 8051 1135
E-mail: corporate.secretary@energigroupindonesia.com
Website: <https://energigroupindonesia.com>

Branch office

Jl. Gatot Subroto No. 104, Banjarmasin,
South Kalimantan 70235
Phone: +62 511 6723542

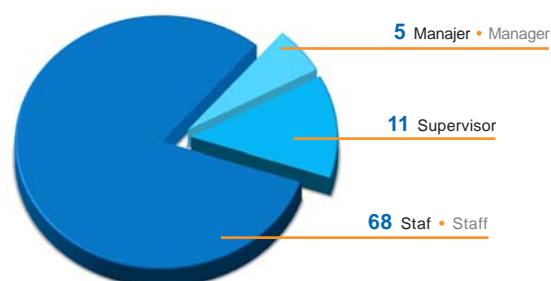
Skala Usaha

Total asset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban

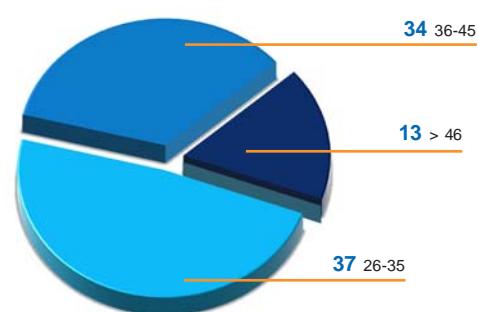
Pada akhir 2021, jumlah aset Perseroan sebesar Rp 1.206,8 miliar, naik 8,7% dari tahun sebelumnya dan total kewajiban Perseroan adalah Rp 2.431,6 miliar, lebih tinggi 7,6% dibanding 2020.

Jumlah karyawan berdasarkan kategori

Jabatan • Position

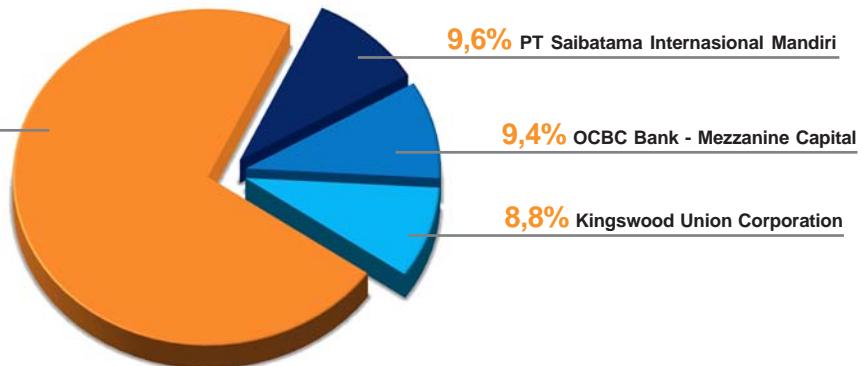


Usia • Age



Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham

72,2% Masyarakat • Public



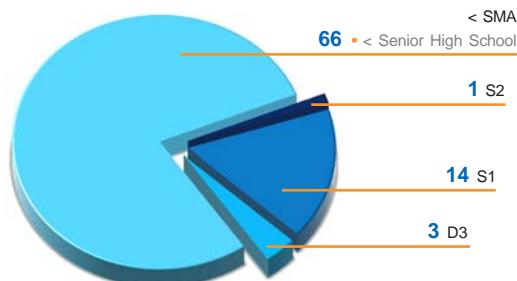
Business Scale

Total assets or asset capitalization and total liabilities

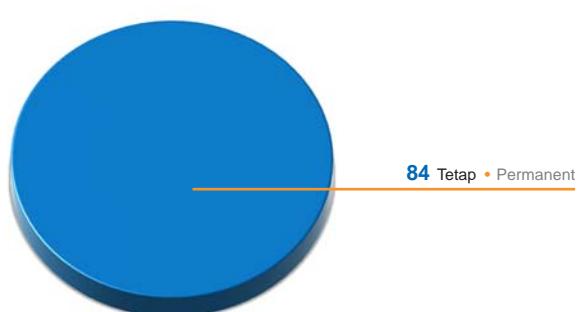
By the end of 2021, the Company's total assets were Rp 1,206.8 billion, up 8.7% from the previous year and the Company's total liabilities were Rp 2,431.6 billion, 7.6% higher than 2020.

Number of employees by category

Pendidikan • Education



Status Kepegawaian • Employment Status



Name of shareholders and percentage of share ownership

Wilayah operasional

Kegiatan Perusahaan dilakukan dalam wilayah operasional yang mencakup Pulau Jawa dan Pulau Kalimantan, dengan pelanggan yang mencakup:

- PLTU Suralaya Baru, Jawa Barat
- PLTU Labuan, Jawa Barat
- PLTU Teluk Naga, Jawa Barat
- PLTU Indramayu, Jawa Barat
- PLTU Rembang, Jawa Tengah
- PLTU Adipala Cilacap, Jawa Tengah
- PLTU Tanjung Awar-Awar, Jawa Timur

Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan

Perseroan adalah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan batubara dan jasa PLTU.

Keanggotaan pada Asosiasi

Perseroan adalah anggota Asosiasi Emiten Indonesia (AEI).

Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan

Tidak terdapat perubahan yang bersifat signifikan.

Operational area

The Company's activities are conducted in the operational area covering Java and Kalimantan Islands, with clients including:

- PLTU Suralaya Baru, West Java
- PLTU Labuan, West Java
- PLTU Teluk Naga, West Java
- PLTU Indramayu, West Java
- PLTU Rembang, Central Java
- PLTU Adipala Cilacap, Central Java
- PLTU Tanjung Awar-Awar, East Java

Products, Services and Business Activities Conducted

The Company is a company operating in coal trading and PLTU services.

Membership of the Association

The Company is a member of the Association of Indonesian Issuers (AEI).

Significant Changes in Issuers and Public Companies

There have been no significant changes.

PERNYATAAN DIREKSI

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, keberlanjutan selalu menjadi aspek penting bagi PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk. (CNKO). Selama ini Perseroan telah melakukan telaah dan dokumentasi atas keberlanjutan Perseroan dan tahun ini merupakan tahun perdana Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang mengacu pada peraturan yang berlaku.

Kebijakan Merespon Tantangan Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Dalam memenuhi tantangan pemenuhan strategi keberlanjutan, Perseroan mengacu kepada visi, misi dan nilai-nilai perusahaan yang sejalan dengan keberlanjutan. Dalam melakukan kegiatan usahanya, CNKO selalu memperhatikan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup sebagaimana tercermin dari keberlangsungan usaha Perseroan dan penerimaan oleh masyarakat sekitar selama ini.

Perseroan berhasil mencatat peningkatan pendapatan sebesar 10,8% menjadi Rp 980,3 miliar pada 2021, yang hampir seluruhnya diperoleh dari penjualan batubara. CNKO berhasil meningkatkan efisiensi dan mengurangi beban operasionalnya sebanyak 18,0% menjadi Rp 43,7 miliar, sehingga laba usaha naik tajam sebanyak 57,9% menjadi Rp 90,0 miliar. Pada akhir tahun, CNKO membukukan rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 72,9 miliar, lebih baik dari kerugian tahun sebelumnya yang mencapai Rp 262,1 miliar.

Penerapan Keuangan Keberlanjutan

Salah satu hal penting dalam penerapan keuangan berkelanjutan yang dilakukan Perseroan adalah program efisiensi yang menyeluruh di seluruh bidang kegiatan usaha dengan pengurangan pemakaian bahan bakar minyak, perjalanan dinas, pemakaian listrik, penggunaan air, pemakaian kertas dan kegiatan penghematan energi lain.

Dalam rangka menjaga kelestarian lingkungan di wilayah operasi, Perseroan memastikan seluruh parameter kualitas udara, air, serta kebisingan telah dinyatakan berada dalam kondisi aman oleh pihak independen. Namun demikian Perseroan selalu berupaya agar dapat menjadi lebih baik lagi.

Dear Shareholders and Stakeholders,

In conducting its business operations, sustainability has always been an important aspect for PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk. (CNKO). To date, the Company has conducted studies and documentation on the sustainability of the Company and this year is the first year for the Company to publish a Sustainability Report in reference to the prevailing regulations.

Policies in Response to Challenges in Fulfilling the Sustainability Strategy

In meeting the challenges of fulfilling the sustainability strategy, the Company refers to the vision, mission and corporate values that are in line with sustainability. In conducting its business operations, CNKO always gives attention to economic, social and environmental aspects as reflected in the Company's business continuity and acceptance by the local communities so far.

The Company managed to record a 10.8% increase in revenue to Rp 980.5 billion in 2021, which was almost entirely derived from coal sales. CNKO succeeded in improving efficiency and reducing its operating expenses by 18.0% to Rp 43.7 billion, resulting in a sharp 57.9% increase in operating profit to Rp 90.0 billion. By the end of the year, CNKO recorded a comprehensive loss attributable to owners of the parent company of Rp 72.9 billion, better than the previous year's loss of Rp 262.1 billion.

Implementation of Sustainability Finance

One of the important things in the implementation of sustainable finance by the Company is a comprehensive efficiency program at all business sectors by reducing fuel oil consumption, number of business trips, electricity consumption, water consumption, paper usage and other energy saving activities.

In line with the environmental conservation efforts in the operational areas, the Company ensures that all air, water and noise quality parameters have been declared to be in a safe condition by an independent party. Nevertheless, the Company always strives to be even better.

Selain itu, di salah satu wilayah operasi Perseroan, pihak independen menyatakan bahwa kegiatan Perseroan secara tidak langsung telah meningkatkan perekonomian masyarakat dengan memberikan dampak ganda (*multiplier effect*) dari penggunaan dan pemanfaatan energi listrik.

Strategi Pencapaian Target

Perseroan sedang dalam proses melakukan perencanaan dan penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang terstruktur dan menyeluruh yang akan dimulai dengan peningkatan pengertian dan kemampuan di internal perusahaan. Selanjutnya akan dibentuk tim yang terintegrasi dalam kegiatan usaha untuk memastikan program keberlanjutan dapat diimplementasikan secara efektif.

Penutup

Perseroan menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada seluruh insan CNKO serta kepada seluruh pemangku kepentingan termasuk pemegang saham, klien, rekanan, masyarakat sekitar, pemerintah dan regulator atas kerjasama dan dukungan kepada Perseroan selama ini. Dengan kerjasama dan komitmen bersama atas kelestarian lingkungan, program keberlanjutan yang diterapkan Perseroan diyakini akan memberi manfaat bagi semua pihak.

In addition, in one of the Company's operational areas, an independent party stated that the Company's operations have indirectly improved the community's economy by providing a multiplier effect from the use and utilization of electrical energy.

Target Achievement Strategy

The Company is in the process of planning and implementing a structured and comprehensive Sustainable Finance Action Plan which will begin with the enhancement of understanding and capability within the company. Furthermore, a team will be formed within integrated business activities to ensure that the sustainability program can be implemented effectively.

Closing

The Company expresses its high appreciation to all CNKO personnel as well as to all stakeholders including shareholders, clients, partners, local communities, government and regulators for their cooperation and support to the Company to date. With the cooperation and mutual commitment to environmental sustainability, the sustainability program implemented by the Company is believed to be beneficial for all parties.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan adalah sebagai berikut:

Units In Charge for the Implementation of Sustainable Finance

The responsible units in charge for the implementation of Sustainable Finance are as follows:

Tanggung Jawab • Responsibilities	
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Pengawasan implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Supervision of the implementation of the Sustainable Finance Action Plan (RAKB)
Direksi Board of Directors	Pengelolaan RAKB Perseroan Management of the Company's RAKB
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	<ul style="list-style-type: none">• Laporan Berkelanjutan Sustainability Report• Membantu Direksi dalam pengelolaan RAKB Assist the Board of Directors in the management of RAKB• Membantu penyusunan RAKB Assist in the preparation of RAKB
Kepala Divisi Keuangan Head of Finance Division	<ul style="list-style-type: none">• Mengelola penyusunan RAKB Manage the preparation of RAKB• Membantu Penyusunan Laporan Keuangan Berkelanjutan Assist in the Preparation of Sustainable Financial Statements
Kepala Divisi SDM Head of HR Division	Melakukan pelatihan peningkatan kompetensi Keuangan Berkelanjutan Conduct training to increase competency in Sustainable Finance
Kepala Divisi Terkait Heads of Related Divisions	<ul style="list-style-type: none">• Membantu penyusunan RAKB Assist in the preparation of the RAKB• Mengelola dan mengevaluasi jasa Keuangan Berkelanjutan Manage and evaluate Sustainable Finance services• Membantu penyusunan RAKB dan Laporan Keberlanjutan Assist in the preparation of the RAKB and Sustainability Report

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan

Perseroan mengikuti peraturan terkait keuangan berkelanjutan serta menghadiri sosialisasi mengenai peraturan terkait laporan keberlanjutan yang diselenggarakan oleh regulator, Perseroan merencanakan rangkaian kegiatan untuk meningkatkan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan di internal Perseroan.

Competency Development Related to Sustainable Finance

The Company follows relevant regulations regarding sustainable finance and participated in a socialization program on sustainable report held by the regulator. The Company plans to hold a series of activities to increase the Company's internal competencies on sustainable finance.

Selain itu, secara berkala, sebanyak dua kali dalam setahun, Perseroan mendapat penjelasan dari pihak independen mengenai Pelaksanaan dan Pengelolaan Pemantauan Lingkungan, yang dilaksanakan di wilayah operasi Perseroan.

Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dewan Komisaris sebagai pengawas perseroan memberikan saran perbaikan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan sedangkan Direksi lebih fokus pada penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan memberikan arah pengembangan program Keuangan Berkelanjutan.

Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, Divisi Keuangan dan divisi terkait akan melakukan pemantauan dan evaluasi atas realisasi implementasi program Keuangan Berkelanjutan terhadap target yang telah ditetapkan sebelumnya.

Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan

Pemangku Kepentingan

Ada berbagai sarana komunikasi yang digunakan Perseroan untuk menampung aspirasi dan pendapat pemangku kepentingan terkait keberlanjutan Perseroan, antara lain:

In addition, periodically, twice a year, the Company receives an assessment from an independent party regarding the Implementation and Management of Environmental Monitoring, which is carried out in the Company's operational areas.

Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance

The Role of the Board of Directors and the Board of Commissioners in the Implementation of Sustainable Finance

The Board of Commissioners as the company's supervisor provides suggestions for improvements in the implementation of Sustainable Finance, while the Board of Directors focuses more on the implementation of Sustainable Finance by providing directions for the development of the Sustainable Finance program.

The Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary, the Finance Division and related divisions to monitor and evaluate the realization of the Sustainable Finance program implementation in reference to the predetermined targets.

Stakeholder Relations

Stakeholders

There are various means of communication used by the Company to accommodate the aspirations and opinions of stakeholders regarding the sustainability of the Company, including:

Pemangku Kepentingan • Stakeholders	Sarana • Facilities
Pemegang Saham Shareholders	RUPS minimal satu kali dalam setahun, paparan publik minimal satu kali dalam setahun dan sarana komunikasi lainnya. GMS at least once a year, public exposure at least once a year and other means of communication.
Klien/pelanggan Client/customer	Pertemuan, kunjungan, <i>website</i> , <i>e-mail</i> atau telepon, sosial media. Meetings, visits, websites, e-mail or telephone, social media.
Vendor dan mitra bisnis Vendors and business partners	Pertemuan, kunjungan, <i>website</i> , <i>e-mail</i> atau telepon, sosial media. Meetings, visits, websites, e-mail or telephone, social media.
Media	Paparan publik minimal satu kali dalam setahun, konferensi pers, <i>website</i> wawancara serta komunikasi lain seperti telepon dan <i>e-mail</i> sesuai kebutuhan. Public exposure at least once a year, press conferences, website interviews and other communications such as telephone and e-mail as needed.

Pemangku Kepentingan • Stakeholders	Sarana • Facilities
Investor dan analis Investors and analysts	Paparan publik minimal satu kali dalam setahun, <i>analysts briefing, one-on-one meeting, roadshow, investor conference, website, komunikasi langsung.</i> Public exposure at least once a year, analysts briefing, one-on-one meeting, roadshow, investor conference, website, direct communication.
Masyarakat Public	Paparan publik minimal satu kali dalam setahun, <i>website, komunikasi langsung.</i> Public exposure at least once a year, website, direct communication.

Permasalahan dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pemahaman karyawan terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan hingga saat ini masih kurang, namun hal tersebut merupakan tantangan permasalahan yang harus dihadapi Perseroan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Problems in the Implementation of Sustainable Finance

Employees' understanding of the implementation of Sustainable Finance is still lacking, but this is a challenge that must be faced by the Company in implementing Sustainable Finance.

KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Upaya Membangun Budaya Keberlanjutan

Dalam rangka membangun budaya keberlanjutan, Perseroan sedang menyiapkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang akan diikuti program sosialisasi dan pelatihan agar rencana aksi tersebut dapat diimplementasikan secara menyeluruh dan terintegrasi dalam Perseroan serta lingkungan sekitar.

Kinerja Ekonomi 3 tahun terakhir

Efforts to Build a Culture of Sustainability

In order to build a sustainability culture, the Company is preparing a Sustainable Finance Action Plan which will be followed by a socialization and training program so that the action plan can be implemented in a comprehensive and integrated manner within the Company and the surrounding environment.

Economic Performance in the last 3 years

	dalam ribuan Rupiah • in thousand		
	2021	2020	2019
Pendapatan Usaha • Operating Revenues	980.326.231	884.575.360	1.220.774.774
Laba (Rugi) Bruto • Gross Profit (Loss)	133.736.289	110.369.779	95.022.738
Laba (Rugi) Sebelum Pajak • Profit (Loss) Before Tax	(73.152.107)	(266.991.306)	116.487.959
Laba (Rugi) Bersih Komprehensif *	(72.909.400)	(262.078.688)	123.983.510
• Comprehensive Net Profit (Loss) *			
Arus Kas Neto dari (untuk) Aktivitas Operasi • Net Cash Flow from (for) Operating Activities	(18.498.096)	204.284.147	(176.695.988)
Arus Kas Neto dari (untuk) Aktivitas Investasi • Net Cash Flow from (for) Investing Activities	254.639.425	(1.243.581)	(754.002.534)
Arus Kas Neto dari (untuk) Aktivitas Pendanaan • Net Cash Flow from (for) Financing Activities	(243.746.182)	(202.191.948)	876.201.174

* yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas induk • attributable to owners of the parent entity

Kinerja Lingkungan Hidup

Perseroan selama ini telah melakukan kegiatan pelestarian kelestarian lingkungan hidup melalui program Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L) dan secara berkala melakukan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) serta Pengelolaan dan Pengawasan Lingkungan yang dilakukan oleh pihak independen setiap tahunnya.

Environmental Performance

The Company has been carrying out environmental conservation activities through the Occupational Health, Safety and Environment (OHSE) program and periodically conducting Environmental Impact Analysis (AMDAL) as well as Environmental Management and Monitoring conducted by an independent party every year.

Kinerja Sosial 3 tahun terakhir

Di antara kinerja sosial Perseroan termasuk:

- Kesetaraan kesempatan bekerja kepada seluruh karyawan, kesetaraan gender dan tidak adanya tenaga kerja paksa atau tenaga kerja anak di bawah umur.
- Kebijakan dalam memberikan remunerasi kepada karyawan dengan tetap memperhatikan kebijakan upah minimum regional.
- Menyediakan lingkungan tempat bekerja yang layak dan aman.
- Memberikan pelatihan dan pengembangan secara berkelanjutan kepada seluruh karyawan.

Aspek Material

Perseroan senantiasa berusaha menggunakan material yang ramah lingkungan dalam kegiatan usahanya, baik di wilayah operasional maupun kegiatan perkantoran.

Aspek Energi

Perseroan selalu melakukan kegiatan peningkatan efisiensi energi dan dalam penelaahan penggunaan energi terbarukan seperti panel surya di masa datang.

Aspek Air

Pengeloaan air selalu dilakukan dengan seksama agar kegiatan operasional tidak mengakibatkan pencemaran air. Berdasarkan hasil evaluasi pihak independen beberapa tahun terakhir, parameter kualitas air permukaan sesuai dengan kriteria mutu air yang ditetapkan Pemerintah. Kendati telah memenuhi kriteria, Perseroan konsisten melakukan upaya peningkatan kualitas. Untuk mengurangi tingkat kepanasan air limbah dari PLTU, Perseroan melakukan pelebaran parit.

Secara lebih spesifik, dalam beberapa tahun terakhir Perseroan telah melakukan kegiatan:

- Penyaluran air limbah dari *wet scrubber* ke *ash water pool* dan digunakan secara *recycling*.
- Pengelolaan air limbah pada instalasi pengolahan air limbah (IPAL) sebelum penyaluran ke sungai.
- Menurunkan suhu air pendingin dari unit kondensor melalui pengaliran di saluran terbuka.
- Membuat saluran drainase untuk meminimalisir limpasan air hujan membawa material limbah batubara.

Social Performance in the last 3 years

The Company's social performance includes:

- Equal employment opportunities for all employees, gender equality and the absence of forced labor or child labor.
- Policy in providing remuneration to employees with due regard to regional minimum wage policies.
- Providing a decent and safe working environment.
- Providing continuous training and development to all employees.

Material Aspect

The Company always strives to use environmentally-friendly materials in its business operations, both in operational areas and office activities.

Energy Aspect

The Company always carries out activities to improve energy efficiency and is currently assessing the use of renewable energy such as the use of solar panels in the future.

Water Aspect

Water management has always been carried out carefully so that operational activities do not lead to water pollution. Based on the results of an independent evaluation in the last few years, the surface water quality parameters are in accordance with the water quality criteria set by the Government. Although it has met the criteria, the Company has consistently made quality improvement efforts. To reduce the heat level of wastewater from the PLTU, the Company has expanded the trench.

More specifically, in the last few years the Company has carried out the following activities:

- Distribution of wastewater from the wet scrubber to the ash water pool and used for recycling.
- Management of wastewater at the wastewater treatment plant (WWTP) prior to the channeling to the river.
- Lowering the temperature of the cooling water from the condenser unit by channeling through the open waterways.
- Building drainage channels to minimize rainwater runoff carrying coal waste materials.

Aspek Keanekaragaman Hayati

Kegiatan operasional Perseroan sejalan dengan upaya pelestarian daerah yang memiliki keanekaragaman hayati. Perseroan selalu mendukung upaya konservasi keanekaragaman hayati.

Aspek Emisi

Selama beberapa tahun terakhir Perseroan telah mengurangi emisi dan beberapa indikator adalah turunnya biaya pengangkutan, biaya bahan bakar serta biaya perjalanan.

Aspek Limbah dan Efluen

Perseroan selalu memperhatikan aspek limbah dan efluen dan secara rutin Perseroan menugaskan pihak independen untuk melakukan pemantauan dan evaluasi agar dapat dilakukan tindak lanjut untuk perbaikan bila diperlukan.

Aspek Udara dan Kebisingan

Perseroan selalu memastikan bahwa udara di wilayah operasi terpelihara dan kebisingan terjaga dengan baik. Di antara upaya yang dilakukan adalah:

- Melakukan pengecekan secara rutin tentang efektifitas fungsi cerobong asap dalam pengendalian penurunan kualitas udara.
- Melakukan pemeliharaan mesin secara rutin.
- Melakukan pemeriksaan kesehatan karyawan secara berkala.
- Menggunakan ear plug bagi karyawan.

Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Secara umum tidak ada komplain atau pengaduan mengenai lingkungan hidup yang ditujukan kepada Perseroan.

Aspek Ketenagakerjaan

Perseroan memenuhi upah minimal regional, menyediakan lingkungan bekerja yang layak dan aman, mempraktekan kebijakan kesetaraan kesempatan bekerja, tidak memiliki tenaga kerja anak maupun tenaga kerja paksa. Agar karyawan dapat mengembangkan kemampuannya, Perseroan memastikan karyawan memperoleh pelatihan untuk meningkatkan kompetensinya.

Aspek Masyarakat

Perseroan fokus pada pengembangan kesejahteraan sekitar dengan melibatkan dan merekrut masyarakat sekitar. Selain itu, Perseroan selalu berpartisipasi pada kegiatan sosial dan keagamaan di lingkungan sekitar.

Biodiversity Aspect

The Company's operational activities are in line with efforts to conserve areas that have biodiversity. The Company always supports biodiversity conservation efforts.

Emission Aspect

Over the last few years the Company has reduced its emissions and some indicators are lower transportation costs, fuel costs and travel costs.

Waste and Effluent Aspects

The Company always provides attention to the waste and effluent aspects and regularly assigns independent parties to monitor and evaluate so that follow-up actions can be taken for improvements if necessary.

Air and Noise Aspects

The Company always ensures that the air quality in the operating area and the noise-level are well maintained. Among the efforts conducted are:

- Conducting regular checks on the effectiveness of the chimney function in controlling air quality degradation.
- Performing routine machine maintenance.
- Conducting regular employee health checks.
- Using ear plugs for employees.

Aspects of Complaints Related to the Environment

In general, no complaints or complaints regarding the environment were addressed to the Company.

Employment Aspect

The Company fulfills the regional minimum wage, provides a decent and safe working environment, practices an equal employment opportunity policy, does not have child labor or forced labor. In order for employees to develop their abilities, the Company ensures that employees receive training to improve their competencies.

Community Aspect

The Company focuses on developing the welfare of the surrounding area by involving and recruiting the local community. In addition, the Company always participates in social and religious activities in the surrounding environment.

Sebagai contoh, hasil pemantauan pihak independent adalah sebagai berikut:

For example, the results of independent party monitoring are as follows:

Dampak • Impact	Sumber Dampak • Sources of Impact	Kegiatan Pengelolaan Lingkungan • Environmental Management Activities
<p>Sosial dan Ekonomi Masyarakat (Partisipasi Kerja, Peluang Usaha, Pendapatan Masyarakat, Pendidikan Masyarakat, dan Persepsi Masyarakat) Community Social and Economics (Job Participation, Business Opportunities, Community Income, Public Education, and Community Perception)</p>	<ul style="list-style-type: none"> Peluang usaha Business opportunities <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Pelaksanaan K3 Implementation of OHS Pengadaan Tenaga Kerja Operasional Procurement of Operational Manpower 	<ul style="list-style-type: none"> Pembentukan kelompok usaha Establishment of business groups Bantuan manajemen usaha Business management assistance Memberikan pelatihan kewirausahaan Training on entrepreneurship Sinergitas di tingkat PLTU Synergy at PLTU level Kegiatan Bulan Ramadhan: buka puasa bersama anak yatim Ramadhan Month Activities: fast-breaking gathering with orphans

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan

Selama ini, termasuk tiga tahun terakhir, konsumen utama Perseroan memberikan penilaian 'excellent' atas jasa yang dihasilkan Perseroan, dan tidak ada produk maupun jasa yang ditarik kembali atau ditolak.

Responsibility for Sustainable Product/Service Development

So far, including during the last three years, the Company's main customer has given an 'excellent' rating for the services rendered by the Company, and there had been no product or service withdrawn or rejected.

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sejauh ini Perseroan belum mengembangkan produk/jasa keuangan berkelanjutan secara khusus.

Innovation and Development of Sustainable Financial Products/ Services

By now the Company has not specifically developed any sustainable financial product/service.



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS



**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA TbK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021/
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021**

DAN/AND

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

DAFTAR ISI

CONTENTS

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement Letter

**Halaman/
Pages**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian 1 - 3 *Consolidated Statement of Financial Position*

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian 4 - 5 *Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Defisiensi Ekuitas Konsolidasian 6 *Consolidated Statement of Equity Deficiency*

Laporan Arus Kas Konsolidasian 7 *Consolidated Statement of Cash Flows*

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian 8 - 77 *Notes to Consolidated Financial Statements*

**Halaman/
Pages**

Laporan Keuangan Tersendiri Entitas Induk: *Separate Financial Statements of Parent Entity:*

Laporan Posisi Keuangan i *Statement of Financial Position*

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain ii *Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas iii *Statement of Changes in Equity*

Laporan Arus Kas iv *Statement of Cash Flows*

This report is originally issued in Indonesian language.

No. : 00125/2.1315/AU.1/02/1415-3/1/IV/2022

Laporan Auditor Independen**Independent Auditors' Report****Pemegang Saham, Komisaris dan Direktur
PT Exploitasi Energi Indonesia**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Exploitasi Energi Indonesia dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan defisiensi modal konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

**The Shareholders, Commissioner and Director
PT Exploitasi Energi Indonesia**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Exploitasi Energi Indonesia and subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in capital deficiency, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Exploitasi Energi Indonesia dan entitas anak tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Tanpa menyatakan pengecualian atas opini kami, kami membawa perhatian Saudara pada Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian yang mengindikasikan bahwa Perusahaan mengalami rugi yang berulang dan memiliki jumlah rugi komprehensif sebesar Rp 74.853.114 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang menimbulkan defisiensi modal sebesar Rp 1.224.804.402 ribu pada tanggal tersebut dan liabilitas lancar melebihi aset lancar sebesar Rp 1.159.311.774 ribu pada tanggal 31 Desember 2021. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan dan entitas anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Auditors' responsibility (Continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Exploitasi Energi Indonesia and subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

Without qualifying our opinion, we draw attention to Note 39 to consolidated financial statements which indicates that the Company incurred recurring losses and has total comprehensive loss of Rp 74,853,114 thousand for the year ended December 31, 2021 which resulted capital deficiency of Rp 1,224,804,402 thousand as of that date and total current liabilities exceeded its total current assets of Rp 1,159,311,774 thousand as of December 31, 2021. These conditions indicate the existence of material uncertainty that may cast significant doubt about the Company and subsidiaries' ability to continue as going concern.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Exploitasi Energi Indonesia dan entitas anak tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Exploitasi Energi Indonesia (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan defisiensi modal dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Exploitasi Energi Indonesia and subsidiaries as of December 31, 2021 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Exploitasi Energi Indonesia (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in capital deficiency, and statement of cash flows for the year then ended, (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Suharli, Sugiharto & Rekan



Henny Dewanto, CPA
Registrasi Akuntan Publik/Public Accountant Registration No. AP. 1415

11 April 2022/April 11, 2022





SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021

DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1.	Nama Alamat Kantor	:	Robin Wirawan Sinarmas MSIG, Lantai 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, Karet Jakarta Selatan	:	Name Office Address
	Alamat Domisili	:	Taman PGS Indah P-12.A Rt/Rw.007/019 Kel. Pegangsaan Dua, Kec. Kelapa Gading - Jakarta Utara 021-80511130	:	Residential Address
2.	Nomor Telepon Jabatan	:	Presiden Direktur/President Director Erry Indriyana Sinarmas MSIG, Lantai 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, Karet Jakarta Selatan	:	Phone Number Position Name Office Address
	Alamat Domisili	:	Permata Cimahi II, Blok N 9 No.12 Rt.003 Rw.024 Kel. Tanimulya Kec. Ngamprah Bandung Barat - Jawa Barat 021-80511130	:	Residential Address
	Nomor Telepon Jabatan	:	Direktur/Director	:	Phone Number Position

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk dan Entitas Anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk and subsidiaries ("the Group");
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Group's consolidated financial statements has been completely and correctly disclosed;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 11 April/April 11, 2022

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of Directors

Robin Wirawan
Presiden Direktur/President Director

Erry Indriyana
Direktur/Director



PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk

MSIG Sinarmas Tower Lantai 9
Jl. Jendral Sudirman Kav. 21 , RT. 10/RW. 01, Setiabudi, Karet, Jakarta Selatan 12930
(021) 80511130-34, (021) 80511135

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	ASSETS
ASET				
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	32.755.674	4	40.360.527	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	249.107.853	5	159.095.504	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	126.152.798	6	138.152.798	Third parties
Pihak berelasi	36.889.128	6, 22a	39.521.720	Related parties
Persediaan	23.563.140	7	21.184.268	Inventories
Pajak dibayar di muka	73.999.676	19a	8.829.172	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka dan uang muka	317.141	8	724.045	Prepaid expenses and advance payments
Taksiran tagihan pajak penghasilan	15.011.446	19c	13.803.310	Estimated claims for tax refund
Jumlah Aset Lancar	557.796.856		421.671.344	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak penghasilan	14.734.251	19c	15.011.446	Estimated claims for tax refund
Uang muka keuangan	194.279.189	11	208.367.188	Financial advances
Aset tetap - neto	327.387.659	9	352.518.581	Fixed assets - net
Aset lain-lain	112.644.681	10	112.644.681	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	649.045.780		688.541.896	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	1.206.842.636		1.110.213.240	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY
LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	674.794.103	12	575.929.370	Third parties
Pihak berelasi	-	12,22b	7.687.777	Related party
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	236.505.191	16	236.675.121	Third parties
Pihak berelasi	35.461.715	16,22c	35.461.715	Related party
Utang dividen	16.314.837	25	16.314.837	Dividends payable
Biaya masih harus dibayar	27.788.578	15	39.391.485	Accrued expenses
Utang pajak	740.331	19b	318.926	Tax payables
Uang muka pelanggan	21.174.291	14	21.174.291	Advances from customer
Utang bank - jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	56.503.722	13	53.638.035	Current maturity of long-term bank loan
Liabilitas keuangan lainnya - pihak ketiga	547.110.968	17a	694.001.105	Other financial liabilities - third parties
Uang jaminan - jangka pendek	93.282.000	18	93.282.000	Security deposit - current
Liabilitas imbalan pascakerja - jangka pendek	7.432.894	20	3.719.411	Short-term post-employment benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.717.108.630		1.777.594.073	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank - jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	425.561.153	13	444.429.367	Long term bank loan - net of current maturity
Uang jaminan - jangka panjang	255.000.000	18	-	Security deposit - non-current
Liabilitas imbalan pascakerja - jangka panjang	8.370.629	20	14.635.290	Long-term post-employment benefit liabilities
Cadangan biaya reklamasi	23.505.798	21	23.505.798	Reserve for reclamation cost
Liabilitas pajak tangguhan	2.100.828	19e	-	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	714.538.408		482.570.455	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	2.431.647.038		2.260.164.528	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
DEFISIENSI MODAL				CAPITAL DEFICIENCY
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized capital -
300.000.000 saham Seri A dan 38.286.202.300 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 2.000 per saham Seri A (nilai penuh) dan Rp 100 per saham Seri B (nilai penuh)				300,000,000 Series A shares and 38,286,202,300 Series B shares with par value Rp 2,000 per Series A share (full amount) and Rp 100 per Series B share (full amount)
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 115.000.000 saham Seri A dan 8.841.361.206 saham Seri B	1.114.136.121	23	1.114.136.121	Issued and fully paid - 115,000,000 Series A shares and 8,841,361,206 Series B shares
Tambahan modal disetor	1.492.584.159	24	1.492.584.159	Additional paid in capital
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali	(340.590)		(340.590)	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest
Saldo laba (defisit):				Retained earning (deficit):
Ditetukan penggunaannya	142.054.887		142.054.887	Appropriated
Belum ditetukan penggunaannya	(3.838.906.834)		(3.765.997.434)	Unappropriated
Defisiensi modal yang dapat diatribusikan kepada:				Capital deficiency attributable to:
Pemilik entitas induk	(1.090.472.257)		(1.017.562.857)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(134.332.145)	26	(132.388.431)	Non-controlling interest
JUMLAH DEFISIENSI MODAL	(1.224.804.402)		(1.149.951.288)	TOTAL CAPITAL DEFICIENCY
JUMLAH LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL	1.206.842.636		1.110.213.240	TOTAL LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan
Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to Consolidated Financial Statements which are
an integral part of the Consolidated Financial Statements
taken as a whole.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENDAPATAN USAHA	980.326.231	28	884.575.360	OPERATING REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(846.589.942)	29	(774.205.581)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	133.736.289		110.369.779	GROSS PROFIT
BEBAN OPERASIONAL				OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	(43.747.295)	30	(53.348.471)	General and administrative expenses
Jumlah Beban Operasional	(43.747.295)		(53.348.471)	Total Operating Expenses
LABA OPERASIONAL	89.988.994		57.021.308	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga	183.558		215.233	Interest income
Beban bunga dan keuangan lainnya	(156.224.759)	31	(159.551.343)	Interest and other financial charges
Beban lainnya - neto	(7.099.900)	32	(164.676.504)	Other expenses - net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(73.152.107)		(266.991.306)	LOSS BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini	-		-	Current
Tangguhan	(2.100.828)	19c	-	Deferred
Jumlah beban pajak penghasilan	(2.100.828)		-	Total income tax expense
RUGI TAHUN BERJALAN	(75.252.935)		(266.991.306)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	399.821	20	1.481.909	Remeasurement of post-employment benefit liabilities
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	399.821		1.481.909	Total Other Comprehensive Income
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(74.853.114)		(265.509.397)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	(73.306.987)		(263.559.604)	
Kepentingan nonpengendali	(1.945.948)		(3.431.702)	
Jumlah	(75.252.935)		(266.991.306)	Total
Rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	(72.909.400)		(262.078.688)	
Kepentingan nonpengendali	(1.943.714)		(3.430.709)	
Jumlah	(74.853.114)		(265.509.397)	
RUGI PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG PEMILIK ENTITAS INDUK (nilai penuh):	(8,18)	27	(29,43)	BASIC LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (full amount):

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI MODAL KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN CAPITAL DEFICIENCY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

Defisiensi modal yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Capital deficiency attributable to the owners of the parent entity										
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest	Saldo laba (rugi)/ Retained earnings (deficit)			Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Defisiensi modal/ Capital deficiency		
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Neto/ Net				
Saldo pada 1 Januari 2020	23	1.114.136.121	1.492.584.159	(340.590)	142.054.887	(3.302.843.517)	(554.408.940)	(125.430.829)	(679.839.769)	Balance as of January 1, 2020
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK No. 71	38	-	-	-	-	(201.075.229)	(201.075.229)	(3.526.893)	(204.602.122)	Adjustment in relation to implementation of PSAK No. 71
Saldo pada 1 Januari 2020 setelah penyesuaian		1.114.136.121	1.492.584.159	(340.590)	142.054.887	(3.503.918.746)	(755.484.169)	(128.957.722)	(884.441.891)	Balance as of January 1, 2020 after adjustment
Rugi tahun berjalan Penghasilan komprehensif lain: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	20	-	-	-	-	(263.559.604)	(263.559.604)	(3.431.702)	(266.991.306)	Loss for the year Other comprehensive income: Remeasurement of post- employment benefit liabilities
Saldo pada 31 Desember 2020	23	1.114.136.121	1.492.584.159	(340.590)	142.054.887	(3.765.997.434)	(1.017.562.857)	(132.388.431)	(1.149.951.288)	Balance as of December 31, 2020
Rugi tahun berjalan Penghasilan komprehensif lain: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	20	-	-	-	-	(73.306.987)	(73.306.987)	(1.945.948)	(75.252.935)	Loss for the year Other comprehensive income: Remeasurement of post- employment benefit liabilities
Saldo pada 31 Desember 2021	23	1.114.136.121	1.492.584.159	(340.590)	142.054.887	(3.838.906.834)	(1.090.472.257)	(134.332.145)	(1.224.804.402)	Balance as of December 31, 2021

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan
Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to Consolidated Financial Statements which are
an integral part of the Consolidated Financial Statements
taken as a whole.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	923.707.252		1.002.266.114	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok	(740.122.400)		(711.294.456)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(27.324.777)		(34.399.005)	Cash paid to employees
Penerimaan taksiran tagihan pajak penghasilan	13.664.584		17.174.690	Receipt from estimated claim for tax refund
Pembayaran pajak	(79.483.350)		(24.053.640)	Cash paid for taxes
Pembayaran beban operasional lainnya - neto	(31.158.126)		(15.889.222)	Payments of other operating expenses - net
Pembayaran beban bunga dan keuangan lainnya	(77.781.279)		(29.520.334)	Payment of interest and other financial charges
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(18.498.096)		204.284.147	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	183.558		215.233	Interest received
Perolehan aset tetap	(544.133)	9	(1.458.814)	Acquisition of fixed assets
Perolehan uang jaminan	255.000.000		-	Proceeds of security deposit
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	254.639.425		(1.243.581)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	-		498.696.615	Proceeds from bank loan
Pembayaran utang bank	(6.453.308)		(579.662.192)	Payment of bank loans
Pembayaran bunga utang bank	(56.546.692)		(62.826.371)	Payment of interest on bank loans
Perolehan liabilitas keuangan lainnya	129.980.000		-	Proceeds from other financial liabilities
Pembayaran liabilitas keuangan lainnya	(310.726.182)		(58.400.000)	Payment of other financial liabilities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(243.746.182)		(202.191.948)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	(7.604.853)		848.618	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	40.360.527		39.511.909	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	32.755.674	4	40.360.527	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 13 September 1999 dari Mulyoto, S.H., Notaris di Boyolali. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-1920HT.01.01.TH.2000 tanggal 10 Februari 2000 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 8 tanggal 26 Januari 2001, Tambahan No. 631.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang paling terakhir adalah berdasarkan Akta No. 98 tanggal 30 Juni 2015 dari Isyana Wisnuwardhani Sudjarwo, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 tentang rencana dan penyelenggaraan rapat umum pemegang saham perusahaan terbuka dan POJK No. 33/POJK.04/2015 tentang direksi dan dewan komisaris emiten atau perusahaan publik. Perubahan akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0951818 Tahun 2015 tanggal 14 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang pertambangan batu bara, pembangkit tenaga listrik dan mengelola dan mengusahakan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU). Pada tanggal 14 Oktober 2012, Perusahaan telah menandatangani Berita Acara Commercial Operation Date PLTU – Pangkalan Bun berkapasitas 2 x 7 MW untuk menjalankan kegiatan operasional pembangkit listrik.

PLTU Perusahaan berlokasi di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 2001. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor pusat Perusahaan terletak di Sinarmas MSIG Tower Lt. 9 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21, RT/RW. 10/01 Kel. Karet, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan - 12930.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Saibatama Internasional Mandiri, sedangkan entitas induk terakhir adalah PT Energi Sinar Banua.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 18 dated September 13, 1999 of Mulyoto, S.H., Notary in Boyolali. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-1920HT.01.01.TH.2000 dated February 10, 2000 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 8 dated January 26, 2001, Supplement No. 631.

The Company's Articles of Association had been amended several times, the latest of which is based on Notarial Deed No. 98 dated June 30, 2015 of Isyana Wisnuwardhani Sudjarwo, S.H., M.H., Notary in Jakarta, regarding the regulation of Indonesian Financial Services Authority No. 32/POJK.04/2014 concerning the plan and implementation of shareholders' general meeting of a public company and POJK No. 33/POJK.04/2015 concerning directors and board of commissioners of a public company. The Deed of amendment has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0951818 Year 2015 dated July 14, 2015.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in coal mining, electricity power development and operating steam power plant (PLTU). On October 14, 2012, the Company has signed the Minutes of the Commercial Operations Date of PLTU Pangkalan Bun with capacity of 2 x 7 MW to commence its commercial power plant operations.

The Company's PLTU are located in Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah.

The Company started its commercial operations in 2001. The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located in Sinarmas MSIG Tower Lt. 9 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21, RT/RW. 10/01 Kel. Karet, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan - 12930.

PT Saibatama Internasional Mandiri is the parent entity of the Company, while PT Energi Sinar Banua is its ultimate parent entity.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 31 Oktober 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM), sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-2710/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat atas 800.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran Rp 105 (nilai penuh) per saham, disertai insentif berupa Waran Seri I secara cuma-cuma.

Setiap lima (5) saham, melekat empat (4) Waran Seri I di mana pemegang satu (1) waran berhak membeli satu (1) saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 125 (nilai penuh) per saham. Masa pelaksanaan waran dari tanggal 21 Mei 2002 sampai dengan tanggal 22 November 2004.

Pada tanggal 21 November 2001, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Untuk meningkatkan permodalan Perusahaan, yang berdampak terhadap peningkatan jumlah efek, Perusahaan telah melakukan beberapa aksi korporasi berupa penawaran umum terbatas sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

- i. Pada tanggal 5 Desember 2003, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM, sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-2997/PM/2003 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih dahulu maksimum 3.220.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham.

Setiap pemegang satu (1) saham Seri A (hasil reverse stock) berhak membeli 28 saham Seri B dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham.

Setiap pemegang dua puluh delapan (28) saham Seri B melekat delapan (8) Waran Seri II dan setiap pemegang satu (1) waran berhak membeli satu (1) saham Seri B dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham. Masa pelaksanaan mulai dari tanggal 21 Juni 2004 sampai dengan 8 Januari 2007.

- ii. Pada tanggal 5 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dengan Surat No.S-13877/BL/2012 untuk melakukan PUT II dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 4.709.810.634 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 500 (nilai penuh) per saham.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Public Offering of Securities Issued

On October 31, 2001, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM), currently the Indonesian Financial Services Authority (OJK) in its Letter No. S-2710/PM/2001 for its Initial Public Offering (IPO) of 800,000,000 shares with nominal value of Rp 100 (full amount) per share at an offering price of Rp 105 (full amount) per share with Series I Warrants attached free of charge.

For every five (5) shares, there are four (4) Series I Warrants attached which entitles the holder the right to purchase additional one (1) share for each warrant at an exercise price of Rp 125 (full amount) per share. The right can be exercised from May 21, 2002 until November 22, 2004.

On November 21, 2001, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

To increase the capital of the Company, which resulted to increased number of shares, the Company has conducted several corporate actions such as limited public offering rights issue, as described below:

- i. On December 5, 2003, the Company obtained the Notice of Effectivity No. S-2997/PM/2003 from the Chairman of BAPEPAM, currently the Indonesian Financial Services Authority (OJK) for its Rights Issue I with maximum amount of 3,220,000,000 Series B shares with par value and offering price of Rp 100 (full amount) per share.

Every holder of one (1) Series A share (resulting from reverse stock split) has the right to purchase 28 Series B shares at an exercise price of Rp 100 (full amount) per share.

For every holder of twenty eight (28) Series B shares, there are eight (8) Series II Warrants attached and every holder of one (1) warrant has the right to purchase one (1) Series B share at an exercise price of Rp 100 (full amount) per share. The right can be exercised from June 21, 2004 until January 8, 2007.

- ii. On December 5, 2012, the Company obtained the Notice of Effectivity No.S-13877/BL/2012 from the Chairman of Bapepam - LK for its Limited Public Offering II with Preemptive Rights of 4,709,810,634 Series B shares with par value of Rp 100 (full amount) per share and offering price of Rp 500 (full amount) per share.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek (Lanjutan)

Setiap pemegang sepuluh (110) saham berhak atas dua puluh dua (122) saham baru HMETD, di mana setiap satu (1) HMETD berhak membeli sebanyak satu (1) saham baru yang ditawarkan. Masa pendaftaran pelaksanaan mulai dari tanggal 20 Desember 2012 sampai dengan 7 Januari 2013, dengan penjatahan pemesanan tambahan pada tanggal 10 Januari 2013.

c. Susunan Pengurus Perusahaan

Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 16, Notaris Dahlia, S.H., di Jakarta tanggal 29 Maret 2021, pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris. Perubahan ini telah dicatat dan diterima di dalam sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0215980. tanggal 5 April 2021. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris

Komisaris

Komisaris Independen

Pudjianto Gondosasmito

Djoko Sumaryono

Edwin Pamimpin Situmorang

Board of Commissioners

President Commissioner

Commissioner

Independent Commissioner

Direksi

Presiden Direktur

Wakil Presiden Direktur

Direktur

Robin Wirawan

Sudarwanta

Erry Indriyana

Board of Directors

President Director

Vice President Director

Director

Berdasarkan Akta No. 6, Notaris Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., di Jakarta tanggal 15 Agustus 2018, pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris. Perubahan ini telah dicatat dan diterima di dalam sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0238981. tanggal 4 September 2018. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Based on Notarial Deed No. 6 from Notary Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., dated August 15, 2018 in Jakarta, the Company's shareholders agreed change the composition of the Directors and Board of Commissionaires. This amendment has been accepted and registered in the Legal Administration System Entity of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0238981. dated September 4, 2018. The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 are as follows:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris

Komisaris

Komisaris Independen

Andri Cahyadi

Djoko Sumaryono

Edwin Pamimpin Situmorang

Board of Commissioners

President Commissioner

Commissioner

Independent Commissioner

Direksi

Presiden Direktur

Wakil Presiden Direktur

Direktur Independen

Direktur

Direktur

Benny Wirawansa

Pudjianto Gondosasmito

Sudarwanta

Erry Indriyana

Herman Fasikhin

Board of Directors

President Director

Vice President Director

Independent Director

Director

Director

Dewan Komisaris dan Direksi adalah manajemen kunci Perusahaan yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Boards of Commissioners and Directors are the key management personnel of the Company that have authority and responsibility for planning, directing, and controlling the activities of the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 87 dan 96 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has approximately 87 and 96 permanent employees, respectively (unaudited).

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Pengurus Perusahaan (Lanjutan)

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 01.08/SK/KOM/EEI/I/2014 tanggal 8 Januari 2014, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Edwin Pamimpin Situmorang
Arydhan B. Djamin
Agustin Ekadaja

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Sekretaris Korporasi Perusahaan adalah Wim Andrian.

As of December 31, 2021 and 2020, the Corporate Secretary of the Company is Wim Andrian.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 11 April 2022.

d. Completion of the Consolidated Financial Statements

These consolidated financial statements were completed and authorized for issue by Board of Directors on April 11, 2022.

e. Struktur Grup

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

e. The Group Structure

In these consolidated financial statements, the Company and its Subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, struktur Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, the Group structure are as follows:

Kegiatan usaha/ Business activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun operasi/ Operating year	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah asset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			2021	2020	2021	2020
Entitas anak dengan kepemilikan langsung/ Directly owned subsidiary						
1. PT Energi Batubara Indonesia (EBI)	Perdagangan/Trading	Jakarta	2011	99,97%	99,97%	540.416.727
Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui EBI/ Indirectly owned subsidiaries through EBI						
1. PT Trans Lintas Segara (TLS)	Jasa pelayaran/ Shipping services	Kalimantan Selatan	2008	99,99%	99,99%	144.996.684
2. PT Korporindo Guna Bara (KGB)	Pertambangan dan perdagangan batu bara/ Coal mining and trading	Kalimantan Selatan	2008	94,59%	94,59%	90.382.676
3. PT Sekti Rahayu Indah (SRI)	Pertambangan dan perdagangan batu bara/ Coal mining and trading	Kalimantan Tengah	2012	51,40%	51,40%	6.338.883
4. PT Abe Jaya Perkasa (AJP)	Pertambangan/ Mining	Jakarta	Tahap pengembangan/ Pre-operating	51,30%	51,30%	37.682.506
						37.937.453

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

f. Ijin Usaha Pertambangan dan Angkutan Laut

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Ijin Usaha Pertambangan dan Angkutan Laut Grup adalah sebagai berikut:

No.	Surat keputusan/Decree letter			Perijinan/Licenses		Periode/Period	Luas/Area	Lokasi/Location
	Nomor surat/ Number letter	Tanggal/ Date	Dikeluarkan oleh/ Issued by	Jenis/ Type	Pemegang/ Holder			
1.	No.188.48/1928/XII/2016	23 Desember/ December 23, 2016	Gubernur Kalimantan Selatan/ Governor of South Kalimantan	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi/Production Operating Mining License	EEI	19 Desember/ December 19, 2021*	498.7 Ha	Daerah Riam Adungan Kec. Kintap Kab. Tanah Laut, Kalimantan Selatan
2.	No. A.178/AL.308/DJPL	25 Februari/ February 25, 2019	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut/ Directorate General of Sea Transportation	Izin Operasional Pelabuhan Khusus Pertambangan/ Operational Special Port Mining License	EEI	25 Februari/ February 25, 2024	-	Desa Pandan Sari, Kec. Kintap, Kab. Tanah Laut, Kalimantan Selatan.
3.	No. 188.48/159/ BPTSP/I/2016	22 Januari/ January 22, 2016	Bupati Kotabaru/Regent of Kotabaru	Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi/Exploration Mining License	KGB	25 Mei/May 25, 2017	285.8 Ha	Kec. Hampang dan Kelumpang Hulu Kab. Kotabaru Kalimantan Selatan
4.	No. 188.45/227/2012	24 Mei/May 24, 2012	Bupati Barito Utara/ Regent of Barito Utara	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi/ Production Operating Mining License	AJP	24 Mei/ May 24, 2032	3,467 Ha	Desa Kandui dan Majangkan Kec. Gunung Timang Kab. Barito Utara Kalimantan Tengah
5.	No. B.XXIV-529/AT.54	10 Oktober/October 10, 2008	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut/ Directorate General of Sea Transportation	Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut/Sea Freight Business Licenses	TLS	Tidak terbatas/ Unlimited	-	Seluruh wilayah Negara Republik Indonesia
6.	No. 188.45/227/HUK-DISTAMBEN/2014	23 Juni/June 23, 2014	Bupati Kotawaringin/ Regent of Kotawaringin	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi/Production Operating Mining License	SRI	28 Desember/ December 28, 2023	2,659 Ha	Desa Santilik & Satuing Kec. Mentaya Hulu Kab. Kotawaringin Timur Kalimantan Tengah

*) Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi EEI (Perusahaan) sedang dalam proses perpanjangan.

*) The Operation Production Mining License of EEI (the Company) is in the process of being extended.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk dan entitas anak (selanjutnya dinyatakan sebagai "Grup") disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", yang fungsinya dialihkan kepada OJK sejak tanggal 1 Januari 2013).

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk and subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM's Decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and the Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK", which function has been transferred to OJK starting on January 1, 2013).

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntasi yang diadopsi Grup.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- b. Eksposur atau imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dari hak suara potensial Grup.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)

Reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the Group's functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has:

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
- b. Rights arising from other contractual arrangements.
- c. The Group's voting rights and potential voting rights.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Grup menilai apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk grup dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Principles of Consolidation (Continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- d. recognizes the fair value of the consideration received;
- e. recognizes the fair value of any investment retained;
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAk")

Standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amandemen dan penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 namun tidak berdampak secara material terhadap pelaporan kinerja ataupun posisi keuangan Grup adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis";
- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual";
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjenji dan Aset Kontinjenji tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak";
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"; Amandemen PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"; Amandemen PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"; Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi"; dan Amandemen PSAK No. 73, "Sewa" tentang "Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2"; dan
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021".

Di samping itu, pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini terdapat pula beberapa standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan lainnya yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian tersebut, yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, 2023 dan 2025 adalah sebagai berikut:

1 Januari 2022

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas Sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- PSAK No. 69 (Penyesuaian 2020), "Agrikultur";
- PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020), "Instrumen Keuangan"; dan
- PSAK No. 73 (Penyesuaian 2020), "Sewa".

1 Januari 2023

- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang "Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan";
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi"; dan

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Changes to Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAk")

New standards and interpretations of financial accounting standards as well as amendments and improvements on financial accounting standards those issued and effective for the financial year beginning on or after January 1, 2021 which neither have material effect on the reporting of financial performance nor position of the Group are as follows:

- Amendment to PSAK No. 22, "Business Combination - Definition of a Business";
- Amendment to PSAK No. 22, "Business Combination - Reference to the Conceptual Framework";
- Amendment to PSAK No. 57, "Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts, Cost of Fulfilling the Contracts";
- Amendment to PSAK No. 71, "Financial Instruments"; Amendment to PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement"; Amendment to PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures"; Amendment to PSAK No. 62, "Insurance Contracts"; and Amendment to PSAK No. 73, "Leases" - "Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2"; and
- Amendment to PSAK No. 73, "Leases - Covid-19-Related Concessions Beyond June 30, 2021".

Moreover, as at the authorization date of the issuance of these consolidated financial statements, there are several new standards and interpretations of financial accounting standards, and amendments or improvements on other financial accounting standards which have been issued but not yet effective. Those standards, interpretations, amendments or improvements, which shall be effective for the financial year beginning on or after January 1, 2022, 2023 and 2025, are as follows:

Januari 1, 2022

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current";
- PSAK No. 69 (Improvement 2020), "Agriculture";
- PSAK No. 71 (Improvement 2020), "Financial Instruments"; and
- PSAK No. 73 (Improvement 2020), "Leases".

Januari 1, 2023

- Amendment to PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment - Proceeds Before Intended Use";
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies";
- Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"; and

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (Lanjutan)

1 Januari 2023 (Lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal".

1 Januari 2025

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"; dan
- Amandemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan No. 71 - Informasi Komparatif".

Penerapan dini untuk standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan di atas diperkenankan.

Manajemen masih mengevaluasi penerapan dari standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian tersebut dan belum dapat menentukan dampak yang mungkin timbul terhadap pelaporan keuangan konsolidasian Grup secara keseluruhan.

d. Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup merupakan salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut:

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
- (iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga. Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Changes to Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") (Continued)

Januari 1, 2023 (Continued)

- Amendment to PSAK No. 46, "Income Taxes - Deferred Tax related to Asset and Liabilities arising from a Single Transaction".

Januari 1, 2025

- PSAK No. 74, "Insurance Contract"; and
- Amendment to PSAK No. 74, "Insurance Contract - Initial Application of PSAK No. 74 and No. 71 - Comparative Information".

Early adoption of those new standards, interpretations, amendments or improvements to financial accounting standards are permitted.

Management is still evaluating the adoption of those standards, interpretations, amendments or improvements and unable to determine the impact that might arise toward the consolidated financial reporting of Group as a whole.

d. Financial Instruments

Financial assets and liabilities are recognized in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group becomes one party to the contractual provisions of such instruments.

Financial assets

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- (i) *Financial assets measured at amortized costs;*
- (ii) *Financial assets measured at fair value through profit or loss; and*
- (iii) *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income.*

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether the cash flows are solely payment of principal and interest. As of December 31, 2021, Group only had financial assets which are classified as financial assets measured at amortized cost.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial recognition.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, 1) hak kontraktual atau arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau 2) Grup mengalihkan aset keuangan dan pengalihan tersebut memenuhi kriteria penghentian pengakuan.

Liabilitas Keuangan

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dapat diukur 1) pada biaya perolehan diamortisasi atau 2) nilai wajar melalui laba rugi. Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, liabilitas tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) yang berakhir atau dialihkan ke pihak lain dan imbalan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. **Financial Instruments** (Continued)

Financial assets measured at amortised cost

This classification applied to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which has cash flows that meet "the solely payments of principal and interest" criteria.

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component are recognized at their transaction price. Other financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Any gain or loss on the derecognition or modification of a financial asset held at amortized cost is recognized in profit or loss.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial recognition.

Financial assets are derecognised when, and only when, 1) the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or 2) the Group transfers the financial assets and the transfer qualifies for derecognition.

Financial Liabilities

At initial recognition, financial liabilities are measured at their fair value minus transaction costs those are directly attributable to the acquisition or the issuance of financial liabilities. After initial recognition, financial liabilities might be measured 1) at amortised cost or 2) fair value through profit or loss. As of December 31, 2021, all of the financial liabilities are measured at amortised cost using effective interest method.

Financial liabilities (or a part of financial liabilities) are derecognized when, and only when, such liabilities are extinguished when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires. The differences between the carrying amount of financial liabilities (or a part of financial liabilities) those extinguished or transferred to other party and the consideration paid are recognized in profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, 1) the Group currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti objektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut yang akan terdampak. Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas aset keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian aset keuangan sejumlah kerugian ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas aset keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit aset keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Sedangkan, untuk penurunan nilai piutang lain-lain dan uang muka keuangan, Perusahaan menggunakan metode diskonto arus kas dengan mempertimbangkan 3 skenario untuk hasil penurunan nilai.

e. Kas dan Bank

Kas dan bank mencakup kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan dengan menggunakan Metode Pertama Masuk Pertama Keluar. Biaya persediaan batu bara mencakup biaya harga pokok pembelian batu bara dan biaya langsung lainnya. Biaya tersebut tidak termasuk biaya pinjaman. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Offsetting Financial Assets and Liabilities (Continued)

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the financial assets have been affected. The Group compares the risk of a default occurring on the financial asset as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial asset as at the date of recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that are indicative of significant increases in credit risk since intial recognition.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial asset based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of financial asset has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then 12 months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component. In addition, for other receivables and financial advances, the Company uses discounted cash flow method with considering 3 scenarios for outcomes of impairment.

e. Cash on hand and in Banks

Cash on hand and in banks are cash on hand and cash in banks which are not used as collateral and are not restricted.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost of net realizable value. The cost of inventories is determined by using the First In First Out (FIFO) method. The cost of coal inventories includes cost of purchase and other direct costs. It excludes borrowing costs. The net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for impairment losses inventories are provided to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

g. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada usaha sesuai masa manfaat biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Pada awalnya, uang muka merupakan pembayaran atas pengadaan barang dan/atau jasa yang akan dibebankan pada beban usaha ketika barang dan atau jasa yang diterima. Akan tetapi, Grup berniat untuk meminta kembali uang muka tersebut dalam bentuk uang dari pada barang dan atau jasa dan diklasifikasikan sebagai uang muka keuangan.

h. Aset Tetap

Aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui sebagai jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Tarif penyusutan/ Depreciation rate	Tahun/ Years	
Prasarana jalan masuk	30	Infrastructure of entrance road
Bangunan	10 – 20	Buildings
PLTU Pangkalan Bun	20	PLTU Pangkalan Bun
Pelabuhan	20	Port
Kapal dan tongkang	16	Barge and vessel
Peralatan produksi	16	Factory equipment
Peralatan kantor	4	Office equipment
Kendaraan	4	Vehicles
Peralatan dan perabotan	4 – 8	Furnitures and fixtures

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuan.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Prepaid Expenses and Advance Payments

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

Initially, advances are payments for the procurement of goods and/or services which are charged to operations when the goods or services are received. However, the Group intends to ask for the advance payment in the form of money instead of goods and or services and classified as financial advances.

h. Fixed Assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Prasarana jalan masuk	30	Infrastructure of entrance road
Bangunan	10 – 20	Buildings
PLTU Pangkalan Bun	20	PLTU Pangkalan Bun
Pelabuhan	20	Port
Kapal dan tongkang	16	Barge and vessel
Peralatan produksi	16	Factory equipment
Peralatan kantor	4	Office equipment
Kendaraan	4	Vehicles
Peralatan dan perabotan	4 – 8	Furnitures and fixtures

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss and other comprehensive income in the year the assets is derecognized.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

h. Aset Tetap (Lanjutan)

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

i. Provisi

Umum

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

Pengeluaran biaya lingkungan untuk reklamasi

Operasional Grup saat ini dan di masa depan terpengaruh dari waktu ke waktu oleh perubahan regulasi tentang lingkungan. Kebijakan Grup adalah untuk memenuhi dan bila memungkinkan melebihi persyaratan yang ditentukan oleh regulasi yang dikeluarkan Pemerintah berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 7 Tahun 2014, dengan menggunakan aplikasi yang terbukti secara teknis dan ekonomis dapat dilakukan.

Biaya-biaya yang terkait dengan program reklamasi dan lingkungan yang berjalan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain saat terjadi atau dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan manfaat ekonomis di masa depan.

Restorasi, rehabilitasi, dan biaya lingkungan yang terjadi saat tahap operasi produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi. Cadangan jaminan reklamasi telah disusun sesuai dengan persyaratan Pemerintah Indonesia.

Untuk masalah lingkungan yang mungkin tidak memerlukan penghentian suatu aset, di mana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab dan ditentukan bahwa ada liabilitas dan jumlahnya dapat ditentukan, maka Grup mencatat akrual untuk liabilitas estimasi. Dalam menentukan apakah terdapat liabilitas sehubungan dengan masalah lingkungan, maka Grup menerapkan kriteria pengakuan liabilitas berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Fixed Assets (Continued)

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, with the effect of any changes in estimates accounted for on a prospective basis.

i. Provision

General

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Environmental and reclamation expenditures

The operations of the Group had been, and may in the future be, affected from time to time to varying degrees by changes in environmental regulations. The Group's policy is to meet or, if possible, surpass the requirements of all applicable regulations issued by the Government according to Regulation of Ministry of Energy and Mineral Resources of Republic of Indonesian No. 7 Year 2014, by application of technically proven and economically feasible measures.

Expenditures that relate to ongoing environmental and reclamation programs are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred, or capitalized and depreciated depending on their future economic benefits.

Restoration, rehabilitation, and environmental expenditures to be incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production. A reclamation guarantee reserve has also been set up in accordance with applicable Government requirements in Indonesia.

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is a responsible party and it is determined that a liability exists and amounts can be quantified, the Group accrues for the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Group applies the criteria for liability recognition under applicable accounting standards.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

i. **Provisi** (Lanjutan)

Pengeluaran biaya lingkungan untuk reklamasi (Lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi tidak diakui.

j. **Laba (Rugi) per Saham**

Jumlah laba (rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusi dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (setelah disesuaikan dengan bunga atas saham preferen yang dapat dikonversi) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif menjadi saham biasa.

k. **Modal Saham**

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas Entitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan.

l. **Dividen**

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. **Provision** (Continued)

Environmental and reclamation expenditures (Continued)

Provisions are reviewed at each consolidated statement of financial position date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

j. **Earnings (Loss) per Share**

Basic earnings (loss) per share are calculated by dividing net profit (loss) for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings (loss) per share amounts are calculated by dividing the net profit attributable to ordinary equity holders of the parent (after adjusting for interest on the convertible preference shares) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

k. **Share Capital**

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any Group company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effect, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

l. **Dividends**

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

m. Transaksi dalam Mata Uang Asing

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, asset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah diakui pada laba rugi.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

2021	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.269

n. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura dari pihak ketiga yang sama.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Foreign Currency Transactions and Balances

Items included in the consolidated financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the Group operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such date.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year's profit or loss.

The exchange rates used as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

2020	
14.105	United States Dollar 1 (USD)

n. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or,
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

n. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup: (Lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)

- (iv) satu entitas adalah ventura dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada Entitas Induk dari Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 22.

o. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, selain *goodwill*, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas sebuah aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal pelaporan, aset nonkeuangan selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan penurunan nilai, maka langsung diakui di laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Transaction with Related Parties (Continued)

A related party is a person or entity that is related to the Group: (Continued)

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies: (Continued)

- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
- (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in Note 22.

o. Impairment of Non-financial Assets

Fixed assets and other non-current assets, other than *goodwill*, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount of an asset is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets, other than *goodwill*, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognized in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

p. Imbalan Pascakerja

Pada tanggal 2 November 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 untuk menggantikan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Imbalan pascakerja Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 ditentukan berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 yang merupakan turunan dari Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

Penyisihan tersebut diestimasi berdasarkan perhitungan aktuari independen dengan menggunakan "Projected-Unit Credit".

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
- 2) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
- 3) Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Post Employment Benefits

On November 2 2020, Government of Republic of Indonesia issued the Omnibus Law No. 11/2020 to replace Labor Law No. 13/2003. The Group post-employment benefits for the year ended December 31 2021 are determined based on Government Regulation (PP) No. 35/2021 as a guideline of the Omnibus Law No. 11/2020.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income and service costs are recognized in profit or loss.

The provision is estimated based on independent actuarial calculation using the "Projected -Unit Credit" method.

q. Revenues and Expenses Recognition

Revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

- 1) Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;
 - The contract has commercial substance; and
 - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.
- 2) Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
- 3) Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut (Lanjutan):

- 4) Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- 5) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi:

- a. Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan).

Penjualan Batubara:

Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu, kontrol beralih ke pelanggan pada saat batubara sampai di pelabuhan tujuan dan pendapatan penjualan diakui ketika serah terima batubara di pelabuhan tujuan.

Grup menjual batu bara dengan syarat *Free on Board* ("FOB"), di mana Grup tidak memiliki tanggung jawab untuk pengangkutan atau asuransi setelah kontrol barang telah berlalu di pelabuhan tujuan (bongkar). Untuk jangka waktu ini hanya ada satu kewajiban kinerja, yaitu untuk penyediaan produk pada titik di pelabuhan tujuan. Dalam kondisi ini, Grup menganggap bahwa biaya asuransi dan pengangkutan bukan merupakan kewajiban kinerja terpisah melainkan satu kesatuan dengan kewajiban kinerja dengan penjualan batubara dikarenakan kontrol atas persediaan batubara berpindah ke pembeli pada saat batubara tersebut sudah sampai di Pelabuhan tujuan. Oleh karena itu Grup tidak memiliki kewajiban kinerja terpisah untuk jasa pengangkutan dan asuransi yang disediakan.

Pendapatan PLTU diakui ketika listrik yang dihasilkan telah dikirimkan ke pelanggan.

Pendapatan yang berasal dari jasa pelabuhan diakui ketika jasa diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Revenues and Expenses Recognition (Continued)

Revenue recognition to fulfill five steps of assessment (Continued):

- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.

- 5) Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

Performance obligation may be satisfied:

- a. At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

Sales of Coals:

Sales revenue is recognised on each individual, control passes to the customers and sales revenue is recognised when handover of coal at the destination port or customer port.

The Group sells its coal products on Free on Board ("FOB"), where the Group has no responsibility for freight or insurance once control of the goods has passed at the destination port. For this term there is only one performance obligation, being for provision of product at the point where control passes. In this condition, the Group considers that the insurance and freight costs are not separate performance obligations but one performance obligation with the sale of coal due to the control over coal supplies passing to the buyer when the coal has arrived at the destination port. Accordingly, the Group does not have any separate performance obligations for the transportation and insurance services provided.

Revenue from PLTU are recognized when the electricity output is delivered to the customers.

Revenue from port are recognized when services are rendered.

Expenses are recognized as incurred (accrual basis).

r. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

r. **Pajak Penghasilan** (Lanjutan)

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak final

Perusahaan dikenakan pajak final sesuai dengan Undang-Undang perpajakan di Indonesia atas kegiatan usahanya.

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku mengalami kerugian.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. **Income Tax** (Continued)

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Final tax

The Company is taxed with the final tax rate according to the tax regulations on its business operations.

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subjected to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carryforward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

r. **Pajak Penghasilan** (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihian semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

s. **Informasi Segmen**

Pendapatan, beban, laba rugi bersih, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo transaksi antar Grup dieliminasi.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. **Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan bisnis model aset keuangan dan arus kas kontraktual yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(Continued)

r. **Income Tax** (Continued)

Deferred tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

s. **Segment Information**

Segment revenue, expenses, net income, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before intra-group transaction balances are eliminated.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The Directors, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

3. **SIGNIFICANT ACCOUNTING, JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. **Judgments**

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities based on the business model in which a financial asset is managed and its contractual cash flows characteristic as set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group accounting policies disclosed in Note 2.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Pertimbangan (Lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Provisi untuk Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan

Penerapan PSAK No. 71 menyebabkan perubahan terhadap penilaian signifikan estimasi dan asumsi akuntansi terhadap provisi untuk kerugian penurunan nilai atas aset keuangan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha dan estimasi arus kas yang didiskontokan untuk piutang lain-lain dan uang muka keuangan.

Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasikan. Sedangkan, untuk penurunan nilai piutang lain-lain dan uang muka keuangan, Grup menggunakan metode diskonto arus kas dengan mempertimbangkan 3 skenario untuk hasil penurunan nilai.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang.

Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian terus disusun atas basis kelangsungan usaha.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING, JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

a. Judgments (Continued)

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenues and cost of revenues. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is in Rupiah.

Provision for Impairment of Financial Assets

The implementation of PSAK No. 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgments related to provision for loss impairment of financial assets. The Group applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and estimated discounted cash flows for other receivables and financial advances.

In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition, for other receivables and financial advances, the Group uses discounted cash flows method with considering 3 scenarios for outcomes of impairment.

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future.

Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Pertimbangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai atas Aset Tetap

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai pakai. Penentuan nilai pakai mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga batubara (mempertimbangkan harga saat ini dan harga masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), biaya operasi dan tingkat diskonto di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan situasi yang dapat mengubah proyeksi ini, sehingga dapat memengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode di mana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2h dan 9.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING, JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

a. Judgments (Continued)

Impairment of Fixed Assets

The recoverable amount of a cash-generating asset or group of assets is measured at value in use. The determination of value in use requires management to make estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes, coal prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), operating costs and discount rate. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying values of the assets may be further impaired or the impairment charges may be reduced with the impact being recorded in profit or loss.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Income Tax

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conduct its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2h and 9.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Imbalan Pascakerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuaria dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(penghasilan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah, (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dan rugi fiskal dapat digunakan.

Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Grup memiliki rugi fiskal kumulatif masing-masing sebesar Rp 246.231.897 dan Rp 365.948.525. Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan dari pengurangan beda temporer dan rugi fiskal pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup mengakui liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari laba restrukturisasi utang bank.

Cadangan Biaya Reklamasi

Grup mengevaluasi jumlah beban cadangan reklamasi setiap tahun. Kebijakan manajemen adalah untuk memenuhi dan bila memungkinkan melebihi persyaratan yang ditentukan oleh regulasi yang dikeluarkan Pemerintah berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 7 Tahun 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, beban cadangan reklamasi diungkapkan pada Catatan 21.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING, JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and Assumptions (Continued)

Post-employment Benefits

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future salary increase, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligation.

In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds (considering there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused fiscal losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and losses can be utilized.

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. As of December 31, 2021 and 2020, the Group has accumulated fiscal losses amounting to Rp 246,231,897 and Rp 365,948,525, respectively. The Group did not recognize the deferred tax assets from deductible temporary differences and fiscal losses as of December 31, 2021 and 2020. Further details are disclosed in Note 19.

As at December 31, 2021, the Group recognized deferred tax liability derived from gain on bank loan restructuring.

Reserve for Reclamation Cost

The Group evaluates the amount of reserve for reclamation cost each year. Management policy is to meet and where possible exceed the requirements prescribed by regulations issued by the Government, according to Regulation of Ministry of Energy and Mineral Resources of Republic of Indonesian No. 7 Year 2014.

As of December 31, 2021 and 2020, the reserve for reclamation cost is disclosed in Note 21.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	2021	2020	
Kas	61.083	61.206	Cash on hand
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Sinarmas Tbk	30.866.664	39.650.486	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.522.995	280.696	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9.964	10.374	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.209	53.462	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.350	1.560	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Syariah	-	18.377	PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Syariah
Subjumlah	32.410.182	40.014.955	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Sinarmas Tbk	284.409	284.366	PT Bank Sinarmas Tbk
Subjumlah	284.409	284.366	Sub-total
Jumlah	32.755.674	40.360.527	Total

Suku bunga per tahun adalah sebagai berikut:

Interest rate per annum is as follows:

	2021	2020	
Bank			
Rupiah	0,00% - 1,9%	0,00% - 2%	Cash in banks
Dolar Amerika Serikat	0,00% - 0,05%	0,00% - 0,03%	Rupiah
			US Dollar

Seluruh saldo kas pada bank ditempatkan pada pihak ketiga.

All cash and banks are place with third parties.

Berdasarkan pendapat manajemen, tidak terdapat pembatasan kas dan bank Grup. Kas pada Bank dapat ditarik setiap saat.

Based on management's opinion, there is no restrictions on the use of the Group's cash in banks. Cash in banks can be withdrawn at anytime.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

Rincian dari piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables are as follows:

	2021	2020	
PT Borneo Inter Aero	196.942.015	196.942.015	PT Borneo Inter Aero
PT Bukit Intan Sedjati International	149.378.379	149.378.379	PT Bukit Intan Sedjati International
PT Permata Bintang Borneo	136.373.960	136.373.960	PT Permata Bintang Borneo
PT PLN (Persero)	124.271.097	61.885.218	PT PLN (Persero)
PT Energi Sinar Bara	45.196.074	-	PT Energi Sinar Bara
PT Borneo Guna Laksana	32.331.983	32.331.983	PT Borneo Guna Laksana
PT Kalimantan Prima Persada	22.107.137	22.107.137	PT Kalimantan Prima Persada
PT Trans Jaya Perkasa	19.035.319	19.035.319	PT Trans Jaya Perkasa
PT Rian Pratama Mandiri	8.556.050	8.556.050	PT Rian Pratama Mandiri
PT Indomarta Multi Mining	4.334.348	4.334.348	PT Indomarta Multi Mining
PT Oktasan Baruna Persada	3.826.969	3.826.969	PT Oktasan Baruna Persada
PT Mita Lintas Samudera	3.340.473	3.340.473	PT Mita Lintas Samudera
PT Mitra Hasrat Bersama	3.070.830	3.070.830	PT Mitra Hasrat Bersama
PT Mitra Cipta Multi Sukses	2.383.066	2.383.066	PT Mitra Cipta Multi Sukses
PT Cipta Prima Energi Indonesia	2.184.793	2.184.793	PT Cipta Prima Energi Indonesia
PT Rukuy Jaya Abadi	1.387.500	1.387.500	PT Rukuy Jaya Abadi
CV Mitra Bumi Sejahtera	1.322.112	1.322.112	CV Mitra Bumi Sejahtera
PT PLN (Persero) Wilayah KalSelTeng	1.218.776	10.336.476	PT PLN (Persero) Wilayah KalSelTeng
PT Pelayaran Sayusan Bahari	1.200.000	1.200.000	PT Pelayaran Sayusan Bahari
PT Cahaya Marhan Naya	1.097.056	1.097.056	PT Cahaya Marhan Naya
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000)	5.656.595	5.656.595	Others (each below Rp 1,000,000)
Jumlah	765.214.532	666.750.279	Total

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (Continued)

	2021	2020	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(516.106.679)	(507.654.775)	Allowance for impairment losses
Neto	249.107.853	159.095.504	Net

Analisa umur piutang adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	2021	2020	
Belum jatuh tempo	149.576.613	66.195.269	Current
Jatuh tempo			Past due
1 sampai 30 hari	19.406.374	4.203.683	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	-	-	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	-	-	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	596.231.545	596.351.327	More than 90 days
Jumlah	765.214.532	666.750.279	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment loss on trade receivables are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	507.654.775	315.784.614	Beginning balance
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK No. 71	-	76.408.535	Adjustment in relation to Implementation of PSAK No. 71
Penyisiran tahun berjalan (Catatan 32)	8.454.846	115.461.626	Provision during the year (Note 32)
Pemulihan tahun berjalan (Catatan 32)	(2.942)	-	Recovery during the year (Note 32)
Saldo Akhir	516.106.679	507.654.775	Ending Balance

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh nilai tercatat piutang usaha Grup berdenominasi Rupiah.

As of December 31, 2021 and 2020, all the carrying amount of the Group's trade receivables were denominated in Rupiah.

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai telah dicadangkan dengan nilai yang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management is of the opinion that the allowance for impairment was adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of trade receivables.

Piutang usaha atas penjualan batu bara digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Sinarmas Tbk (Catatan 13) dan lembaga keuangan lainnya (Catatan 17).

Trade receivables from coal sales are used as collateral for loans obtained by the Company from PT Bank Sinarmas Tbk (Note 13) and other financial institutions (Note 17).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 22a)	72.329.552	72.329.552	Related parties (Note 22a)
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(35.440.424)	(32.807.832)	Allowance for impairment losses
Subjumlah	36.889.128	39.521.720	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
PT Banua Konstruksi Nusantara	234.215.000	234.215.000	PT Banua Konstruksi Nusantara
PT Truba Dewata Guna Prasada	44.887.000	44.887.000	PT Truba Dewata Guna Prasada
PT Multi Guna Laksana	11.657.523	11.657.523	PT Multi Guna Laksana
PT Trans Jaya Perkasa	7.414.331	7.414.331	PT Trans Jaya Perkasa
PT Cipta Prima Power	3.075.019	3.075.019	PT Cipta Prima Power
PT Daya Guna Laksana	1.155.000	1.155.000	PT Daya Guna Laksana
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	6.734.307	6.734.307	Others (each below Rp 1,000,000)
Jumlah	309.138.180	309.138.180	Total

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

6. OTHER RECEIVABLES (Continued)

	2021	2020	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(182.985.382)	(170.985.382)	Allowance for impairment losses
Subjumlah	126.152.798	138.152.798	Sub-total
Neto	163.041.926	177.674.518	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment loss on other receivables are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	203.793.214	134.830.246	Beginning balance
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK No. 71	-	59.499.723	Adjustment in relation to implementation of PSAK No. 71
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 32)	14.632.592	9.463.245	Provision during the year (Note 32)
Saldo Akhir	218.425.806	203.793.214	Ending Balance

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai telah cukup untuk menutup kerugian yang terjadi atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

As of December 31, 2021 and 2020, management is of the opinion that the allowance of impairment is adequate to cover possible losses from the non-collection of other receivables.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

Akun ini merupakan persediaan batu bara masing-masing sebesar Rp 23.563.140 dan Rp 21.184.268 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

This account represents coal inventories amounting to Rp 23,563,140 and Rp 21,184,268 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Jumlah persediaan yang dibebankan ke beban pokok pendapatan adalah sebesar Rp 612.073.763 dan Rp 537.079.450 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 29).

Total inventories charged to cost of revenues amounted to Rp 612,073,763 and Rp 537,079,450 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively (Note 29).

Persediaan pada 31 Desember 2021 dan 2020 telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya (*all-risks*) kepada PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk dan PT Asuransi Adira Dinamika dengan nilai pertanggungan sebesar USD 1.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

Inventories on December 31, 2021 and 2020 are insured against fire and other risks (all-risks) to PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk and PT Asuransi Adira Dinamika with total coverage of USD 1,000,000. Which in management's opinion, is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan perputaran persediaan pada 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen meyakini bahwa tidak ada pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan yang dibutuhkan.

Based on the review of the physical condition and turnover of the inventories, the management is of the opinion that as of December 31, 2021 and 2020, the management believes that no allowance for impairment losses of inventories is necessary.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCE PAYMENTS

	2021	2020	
<u>Biaya dibayar di muka</u>			<u>Prepaid expenses</u>
Asuransi	193.208	189.091	Insurance
Sewa	12.074	12.074	Rent
Subjumlah	205.282	201.165	Sub-total
<u>Uang muka – pihak ketiga</u>			<u>Advance payments – third parties</u>
Operasional kantor	111.859	522.880	Office operational
Subjumlah	111.859	522.880	Sub-total
Jumlah	317.141	724.045	Total

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

	2021				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan					
Tanah	116.025.830	-	-	-	116.025.830
Prasarana jalan masuk	112.204.242	-	-	-	112.204.242
Bangunan	2.414.950	-	-	-	2.414.950
PLTU - Pangkalan Bun	276.192.105	-	-	-	276.192.105
Pelabuhan	90.117.230	-	-	-	90.117.230
Kapal dan tongkang	1.058.401	-	-	-	1.058.401
Peralatan produksi	19.210.981	390.000	-	-	19.600.981
Peralatan kantor	4.103.978	9.160	-	-	4.113.138
Kendaraan	3.521.875	-	450.000	-	3.071.875
Peralatan dan perabotan	767.236	-	-	-	767.236
Aset dalam penyelesaian	37.259.917	144.973	-	-	37.404.890
Jumlah Biaya Perolehan	662.876.745	544.133	450.000	-	662.970.878
Akumulasi penyusutan					
Prasarana jalan masuk	37.450.901	3.697.475	-	-	41.148.376
Bangunan	2.627.222	7.750	-	-	2.634.972
PLTU - Pangkalan Bun	126.560.234	13.809.605	-	-	140.369.839
Pelabuhan	78.099.716	4.505.862	-	-	82.605.578
Kapal dan tongkang	793.801	132.300	-	-	926.101
Peralatan produksi	16.373.837	424.174	-	-	16.798.011
Peralatan kantor	3.632.251	227.916	-	-	3.860.167
Kendaraan	3.196.852	158.976	450.000	-	2.905.828
Peralatan dan perabotan	593.847	86.724	-	-	680.571
Jumlah akumulasi penyusutan	269.328.661	23.050.782	450.000	-	291.929.443
Akumulasi penurunan nilai					
Aset dalam penyelesaian	37.259.916	-	-	-	37.259.916
Prasarana jalan masuk	3.769.587	2.624.273	-	-	6.393.860
Nilai Buku Bersih	352.518.581				327.387.659
	2020				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan					
Tanah	116.025.830	-	-	-	116.025.830
Prasarana jalan masuk	112.204.242	-	-	-	112.204.242
Bangunan	2.414.950	-	-	-	2.414.950
PLTU - Pangkalan Bun	274.195.540	-	-	1.996.565	276.192.105
Pelabuhan	90.117.230	-	-	-	90.117.230
Kapal dan tongkang	1.058.401	-	-	-	1.058.401
Peralatan produksi	19.210.981	-	-	-	19.210.981
Peralatan kantor	4.080.178	23.800	-	-	4.103.978
Kendaraan	3.521.875	-	-	-	3.521.875
Peralatan dan perabotan	767.236	-	-	-	767.236
Aset dalam penyelesaian	37.821.468	1.435.014	-	(1.996.565)	37.259.917
Jumlah Biaya Perolehan	661.417.931	1.458.814	-	-	662.876.745
Akumulasi penyusutan					
Prasarana jalan masuk	33.753.426	3.697.475	-	-	37.450.901
Bangunan	2.561.755	65.467	-	-	2.627.222
PLTU - Pangkalan Bun	112.817.181	13.743.053	-	-	126.560.234
Pelabuhan	73.593.854	4.505.862	-	-	78.099.716
Kapal dan tongkang	661.501	132.300	-	-	793.801
Peralatan produksi	16.063.412	310.425	-	-	16.373.837
Peralatan kantor	3.390.569	241.682	-	-	3.632.251
Kendaraan	3.037.876	158.976	-	-	3.196.852
Peralatan dan perabotan	507.123	86.724	-	-	593.847
Jumlah akumulasi penyusutan	246.386.697	22.941.964	-	-	269.328.661
Akumulasi penurunan nilai					
Aset dalam penyelesaian	37.259.916	-	-	-	37.259.916
Prasarana jalan masuk	-	3.769.587	-	-	3.769.587
Nilai Buku Bersih	377.771.318				352.518.581

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyelesaian dialokasikan sebagai berikut:

	2021	2020	
Beban pokok pendapatan (Catatan 29)	17.669.458	17.489.156	Cost of revenues (Note 29)
Beban operasional (Catatan 30)	5.381.324	5.452.808	Operating expenses (Note 30)
Jumlah	23.050.782	22.941.964	Total

Grup memiliki tanah dengan Hak milik dan Hak Guna Bangunan berlokasi di Kintap dan Serongga (Kalimantan Selatan), Kumai (Kalimantan Tengah), Rengat dan Tembilahan (Provinsi Riau) dengan luas 1.188.003 meter persegi dengan jangka waktu 30-40 tahun. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi bukti kepemilikan yang cukup.

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai buku aset tetap KGB (entitas anak) adalah sebesar Rp 68.720.175. Sampai dengan 31 Desember 2021, KGB belum beroperasi secara komersial. Oleh karena itu, akumulasi penurunan nilai aset tetap menjadi sebesar Rp 6.393.860 dan penyisihan nilai aset tetap sebesar Rp 2.624.273 (Catatan 32). Perhitungan penurunan nilai aset tetap tersebut dihitung oleh manajemen menggunakan metode nilai pakai

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap semua risiko dan lainnya kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 344.102.814 dan Rp 344.526.989 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

Aset tetap tertentu masih dijaminkan untuk pinjaman di bank.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki aset-aset yang sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup. Nilai tercatat bruto dari aset-aset tersebut masing-masing sebesar Rp 93.032.147 dan Rp 24.726.619 pada 31 Desember 2021 dan 2020.

Aset dalam penyelesaian merupakan pembangunan jalan khusus angkutan batu bara yang sedang dibangun SRI dan AJP (Entitas Anak), yang berlokasi di Desa Santilik, Desa Santiung dan Desa Kandui, Kecamatan Mentaya Hulu dan Gunung Timang, Kalimantan Tengah, masing-masing sebesar Rp 33.162.000 dan Rp 4.097.916 dengan tingkat penyelesaian masing-masing sebesar 1% dan 6,6% pada tanggal 31 Desember 2021. Pembangunan jalan khusus angkutan batu bara telah berhenti sejak 2013. Pada tahun 2018, berdasarkan tinjauan manajemen, Perusahaan telah memutuskan untuk melakukan penurunan nilai terhadap aset tersebut secara penuh karena Perusahaan percaya bahwa aset tersebut tidak memiliki nilai yang dapat dipulihkan.

Pada tahun 2021, AJP (entitas anak) menghapusbukukan kendaraan dengan nilai buku Rp nihil.

9. FIXED ASSETS (Continued)

Depreciation expense is allocated as follows:

	2021	2020	
Beban pokok pendapatan (Catatan 29)	17.669.458	17.489.156	Cost of revenues (Note 29)
Beban operasional (Catatan 30)	5.381.324	5.452.808	Operating expenses (Note 30)
Jumlah	23.050.782	22.941.964	Total

The Group has land under property right and ownership rights to use with a total area of 1,188,003 square meters located in Kintap and Serongga (South Kalimantan), Kumai (Central Kalimantan), Rengat and Tembilahan (Riau Province) with terms period 30-40 years. Management believes that there will be no difficulties in obtaining the extension of the land rights as the plots of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

As at December 31, 2021 carrying value of fixed assets of KGB (a subsidiary) is amounted to Rp 68,720,175. As at December 31, 2021, KGB has not yet operated commercially. As result, accumulated impairment loss of fixed assets became amounted to Rp 6,393,860 and provision of impairment of fixed assets is amounted to Rp 2,624,273 (Note 32). The calculation of impairment value of fixed assets is calculated by management using method of value in use.

Fixed assets, except land, are covered by all risk and others with PT Asuransi Sinar Mas, a third party, with coverage of Rp 344,102,814 and Rp 344,526,989 as of December 31, 2021 and 2020, respectively, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Certain fixed assets still used as a collateral for loan in bank.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group had assets which were fully depreciated but still used to support the Group's operations. Gross carrying amount of such assets amounted to Rp 93,032,147 and Rp 24,726,619 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Construction in progress represents construction of a special road transport of coal coal that is being built by SRI and AJP (Subsidiaries), located in Santilik, Santiung and Kandui Village, Mentaya Hulu and Gunung Timang, Central Kalimantan amounting to Rp 33,162,000 and Rp 4,097,916, respectively, with percentage of completion of 1% and 6.6% as of December 31, 2021. The construction of the special road transportation coal has stopped since 2013. In 2018, based on the management's review, the Company has decided to impair such asset in full as the Company believes that such asset has no recoverable value.

In 2021, AJP (a subsidiary) disposed a vehicle with book value of Rp Nil.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET LAIN-LAIN

Rincian aset lain-lain pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Uang muka	121.934.623	121.934.623	Advances
Jumlah	121.934.623	121.934.623	Total
Dikurangi: Cadangan penurunan nilai	(9.289.942)	(9.289.942)	Less: Allowance for impairment
Neto	112.644.681	112.644.681	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai aset lain-lain adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Saldo awal	9.289.942	4.644.971	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	-	4.644.971	Provision during the year
Saldo Akhir	9.289.942	9.289.942	Ending Balance

Uang muka sebesar Rp 121.934.623 merupakan uang muka perjanjian konstruksi PLTU Tembilahan dan Rengat (Catatan 34c dan 34d).

The movements in allowance for impairment losses on other assets are as follows:

11. UANG MUKA KEUANGAN

11. FINANCIAL ADVANCES

	2021	2020	
<u>Uang muka keuangan:</u>			<u>Financial advances:</u>
Proyek	205.842.498	205.842.498	Project
Pembelian batu bara	144.943.826	144.943.826	Purchases of coals
Operasional kantor	34.079.120	34.109.120	Office operational
Jumlah	384.865.444	384.895.444	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(190.586.255)	(176.528.256)	Less: Allowance for impairment losses
Neto	194.279.189	208.367.188	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai uang muka keuangan adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment losses on financial advances are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	176.528.256	67.372.959	Beginning balance
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK No. 71	-	68.693.864	Adjustment in relation to implementation of PSAK No. 71
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 32)	14.087.999	40.461.433	Provision during the year (Note 32)
Pemulihian tahun berjalan (Catatan 32)	(30.000)	-	Recovery during the year (Note 32)
Saldo Akhir	190.586.255	176.528.256	Ending Balance

Pada tanggal 31 Desember 2021, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai telah cukup untuk menutup kerugian yang terjadi atas tidak tertagihnya uang muka keuangan. Uang muka operasional kantor telah diberikan cadangan penurunan nilai secara penuh sebesar Rp 34.079.120.

As of December 31, 2021, management is of the opinion that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of financial advances. Operational office advances have been provided full allowance for impairment amounted to Rp 34,079,120.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	2021	2020	Related party (Note 22b)
Pihak berelasi (Catatan 22b)	-	7.687.777	
Pihak ketiga			Third parties
PT Borneo Indobara	357.579.005	291.021.445	PT Borneo Indobara
PT Trans Jaya Perkasa	124.830.942	124.830.942	PT Trans Jaya Perkasa
PT Daya Guna Laksana	41.690.675	41.690.675	PT Daya Guna Laksana
PT Trans Kalimantan Perkasa	38.826.276	38.826.276	PT Trans Kalimantan Perkasa
PT Perusahaan Pelayaran Rusianto Bersaudara	24.706.922	20.064.286	PT Perusahaan Pelayaran Rusianto Bersaudara
PT Sinergi Laksana Bara Mas	16.178.562	-	PT Sinergi Laksana Bara Mas
PT Cipta Prima Energi Indonesia	14.225.312	14.225.312	PT Cipta Prima Energi Indonesia
PT Lumoso Pratama Line	11.150.777	-	PT Lumoso Pratama Line
CV Bhara Rasa Energi Coal	10.606.500	10.606.500	CV Bhara Rasa Energi Coal
CV Hidayah	9.267.365	9.267.365	CV Hidayah
PT Trans Power Marine	5.229.313	5.220.075	PT Trans Power Marine
PT Karunia Aman Selalu	2.688.248	1.573.677	PT Karunia Aman Selalu
PT Pelayaran Marindo Pacific	2.555.877	974.972	PT Pelayaran Marindo Pacific
PT Pelayaran Gerak Puncak Lancar	2.239.858	-	PT Pelayaran Gerak Puncak Lancar
PT Sumber Rejeki Samudra Jaya	1.586.456	2.283.100	PT Sumber Rejeki Samudra Jaya
PT Pandi Proteksi	1.486.693	1.486.693	PT Pandi Proteksi
PT Pancaran Samudera Transport	1.436.900	-	PT Pancaran Samudera Transport
PT Trans Maritim Pratama	1.321.074	965.659	PT Trans Maritim Pratama
CV Multi Bara Persada	1.308.420	1.308.420	CV Multi Bara Persada
PT Pelayaran Mitra Kaltim Samudera	1.243.659	1.243.659	PT Pelayaran Mitra Kaltim Samudera
PT Bahtera Energi Samudra Tuah	-	3.270.768	PT Bahtera Energi Samudra Tuah
PT Pelayaran Kartika Samudra Adijaya	-	1.460.189	PT Pelayaran Kartika Samudra Adijaya
PT Habco Primatama	-	1.140.025	PT Habco Primatama
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000)	4.635.269	4.469.332	Others (each below Rp 1,000,000)
Subjumlah	674.794.103	575.929.370	Sub-total
Jumlah	674.794.103	583.617.147	Total

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Belum jatuh tempo	232.480.891	265.023.068	Current
Jatuh tempo			Past due
1 sampai 30 hari	105.988.804	16.859.665	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	23.736.520	15.000.063	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	11.493.610	7.593.260	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	301.094.278	279.141.091	More than 90 days
Jumlah	674.794.103	583.617.147	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh nilai tercatat utang usaha berdenominasi Rupiah. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha di atas.

The aging analysis of trade payables based on maturity date are as follows:

As of December 31, 2021 and 2020, all the carrying amount of trade payables were denominated in Rupiah. Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value.

As of December 31, 2021 and 2020, there is no collateral provided by the Group for the trade payables above.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	2021	2020	
PT Bank Sinarmas Tbk	491.614.094	498.067.402	PT Bank Sinarmas Tbk
Dikurangi laba restrukturisasi (Catatan 32)	(9.549.219)	-	Less gain on restructuring (Note 32)
Neto	482.064.875	498.067.402	Net
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun	(56.503.722)	(53.638.035)	Less: current maturities
Bagian jangka panjang	425.561.153	444.429.367	Long-term portion

PT Bank Sinarmas Tbk

Pinjaman Berjangka I (Non-Revolving-Uncommitted)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 14 tanggal 16 Oktober 2019 antara Perusahaan dan PT Bank Sinarmas Tbk, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp 150.000.000. Jangka waktu fasilitas ini adalah 72 bulan dengan bunga sebesar 12% per tahun. Tujuan pinjaman adalah untuk modal kerja. Jaminan atas perjanjian kredit ini adalah piutang usaha atas perjanjian jual beli batu bara (PJBB) Perusahaan dengan PT PLN (Persero) yang diikat dengan Akta Jaminan Fidusia No. 16 tanggal 16 Oktober 2019. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 1 Oktober 2020.

Pinjaman Berjangka II (Non-Revolving-Uncommitted)

Berdasarkan Akta Adendum Perjanjian Kredit No. 12 tanggal 20 Desember 2019 antara Perusahaan dengan PT Bank Sinarmas Tbk, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman sebesar Rp 400.000.000. Jangka waktu fasilitas ini adalah 72 bulan dengan bunga 12% per tahun. Jaminan atas perjanjian kredit ini adalah piutang usaha atas perjanjian jual beli batu bara (PJBB) antara Perusahaan dengan PT PLN (Persero) yang diikat dengan Akta Jaminan Fidusia No. 14, tanggal 20 Desember 2019. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 1 Oktober 2020.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit No. 002/P-041/TL/X/2020 tanggal 1 Oktober 2020 antara Perusahaan dengan PT Bank Sinarmas Tbk, Perusahaan memperoleh restrukturisasi fasilitas pinjaman sebesar Rp 498.696.615. Jangka waktu fasilitas ini adalah 72 bulan dengan bunga 12% per tahun. Jaminan atas perjanjian kredit ini adalah piutang usaha atas perjanjian jual beli batu bara (PJBB) antara Perusahaan dengan PT PLN (Persero).

Dalam perjanjian pinjaman dengan PT Bank Sinarmas Tbk, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan beberapa hal berikut tanpa persetujuan tertulis:

- a) Memperoleh pinjaman uang atau kredit baru dari kreditur lain;
- b) Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasi, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- c) Mengikat diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain;
- d) Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha, investasi, atau penyertaan yang telah ada;
- e) Menjual atau setuju untuk menjual atau melepaskan seluruh atau sebagian besar dari aset Perusahaan; kecuali untuk transaksi yang dilakukan di dalam sehari-hariya;

13. LONG-TERM BANK LOAN

	2021	2020	
PT Bank Sinarmas Tbk	491.614.094	498.067.402	PT Bank Sinarmas Tbk
Dikurangi laba restrukturisasi (Catatan 32)	(9.549.219)	-	Less gain on restructuring (Note 32)
Neto	482.064.875	498.067.402	Net
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun	(56.503.722)	(53.638.035)	Less: current maturities
Bagian jangka panjang	425.561.153	444.429.367	Long-term portion

PT Bank Sinarmas Tbk

Term Loan I (Non-Revolving-Uncommitted)

Based on Credit Agreement Deed No. 14 dated October 16, 2019 between the Company and PT Bank Sinarmas Tbk, the Company obtained a credit facility of Rp 150,000,000. The term of this facility is 72 months with an interest bear of 12% per annum. The purpose of the loan is for working capital. The collateral for this credit agreement is the trade receivable of the Company's coal purchase agreement (PJBB) with PT PLN (Persero) bound by Fiduciary Deed No. 16 dated October 16, 2019. This loan facility has been fully paid on October 1, 2020.

Term Loan II (Non-Revolving-Uncommitted)

Based on the Deed of Addendum Credit Agreement No. 12 dated December 20, 2019, between the Company and PT Bank Sinarmas Tbk, the Company obtained an additional credit facility of Rp 400,000,000. The term of the facility is 72 months with an interest rate of 12% per annum. The collateral for this credit agreement is the trade receivable of the Company's coal purchase agreement (PJBB) with PT PLN (Persero) which is bound by Fiduciary Deed No. 14 dated December 20, 2019. This loan facility has been fully paid on October 1, 2020.

Based on the Addendum Credit Agreement No. 002/P-041/TL/X/2020 dated October 1, 2020, between the Company and PT Bank Sinarmas Tbk, the Company had restructured credit facility amounting to Rp 498,696,615. The term of this facility is 72 months with an interest rate of 12% per annum. The collateral for this credit agreement is the trade receivable of the Company's coal purchase agreement (PJBB) with PT PLN (Persero).

In this loan agreement with PT Bank Sinarmas Tbk, the Company is not allowed to do the following matters without written approval:

- a) Obtain loan or new credit facility from other creditors;
- b) Fund lending, include but not limited to affiliated, except for daily operational activities;
- c) Binding as a guarantor of debt or pledging company assets to another party;
- d) Invest or starting a new business in addition to existing business or investment;
- e) Sell or agree to sell or release all or most part of the Company's asset; except for daily operational transactions;

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Sinarmas Tbk (Lanjutan)

Pinjaman Berjangka II (Non-Revolving-Uncommitted)
(Lanjutan)

Dalam perjanjian pinjaman dengan PT Bank Sinarmas Tbk, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan beberapa hal berikut tanpa persetujuan tertulis: (Lanjutan)

- f) Mengadakan pembayaran di muka mengenai utang yang bukan utang kepada bank, termasuk tapi tidak terbatas pada utang pemegang saham;
- g) Melakukan peleburan dan/atau penggabungan dan/atau pengambilalihan dan/atau pembubaran;
- h) Mengubah status kelembagaan dan/atau melakukan penurunan modal dan/atau melakukan penarikan modal disetor dan/atau mengubah susunan para pemegang saham dan/atau melakukan perubahan anggaran dasar;
- i) Melakukan pelunasan utang dan/atau pembagian dividen kepada pemegang saham;
- j) Menjual atau menyewakan jaminan yang dijaminkan kepada bank.

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 22 Maret 2021 antara Perusahaan dengan PT Bank Sinarmas Tbk, kedua pihak setuju untuk mengubah tingkat bunga pinjaman dari 12% per tahun menjadi 11% per tahun serta mengubah skema pembayaran pokok pinjaman dan bunga pinjaman untuk periode Maret 2021 sampai dengan Desember 2025. Akibat adanya restrukturisasi utang bank dalam bentuk penurunan tingkat bunga terdapat laba restrukturisasi sebesar Rp 9.549.219.

Jumlah saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas Pinjaman Berjangka pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 491.614.094 dan Rp 498.067.402.

14. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka penjualan batu bara, pelayaran dan operasi pelabuhan dengan perincian nama pelanggan sebagai berikut:

	2021	2020	
Pihak ketiga			<i>Third party</i>
PT Cipta Prima Energi Indonesia	21.174.291	21.174.291	PT Cipta Prima Energi Indonesia
Jumlah	21.174.291	21.174.291	Total

15. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	2021	2020	
Bunga liabilitas keuangan lainnya	22.875.577	34.811.174	Interest on other financial liabilities
Provisi	1.833.667	1.833.667	Provision
Bunga pinjaman bank	1.802.585	1.826.247	Interest on bank loan
Jasa profesional	503.175	557.250	Professional fee
Jamsostek	23.781	27.413	Jamsostek
Lain-lain	749.793	335.734	Others
Jumlah	27.788.578	39.391.485	Total

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

13. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Sinarmas Tbk (Continued)

Term Loan II (Non-Revolving-Uncommitted) (Continued)

In this loan agreement with PT Bank Sinarmas Tbk, the Company is not allowed to do the following matters without written approval: (Continued)

- f) Repayment of non-Bank's loan, include but not limited to Shareholders' debt;
- g) Conducting a merger and/or acquisition and/or take over and/or liquidation;
- h) Change the entity status and/or decreasing capital and/or withdraw the paid up capital and/or change the shareholders' composition and/or change the articles of association;
- i) Settle all the shareholders' debt or distribute the dividends to Shareholders;
- j) Sell or rent the collaterals guaranteed to the bank.

Based on notarial deed No. 12 dated March 22, 2021, between the Company and PT Bank Sinarmas Tbk, both parties agreed to change the interest rate of the loan from 12% per annum to 11% per annum and also change the payment schedule of loan principal and loan interest for the period of March 2021 to December 2025. As result of bank loan restructuring in the form of decreasing interest rate, there is gain on restructuring amounted to Rp 9,549,219.

Total outstanding balance of Term Loan facilities as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 491,614,094 and Rp 498,067,402, respectively.

14. ADVANCES FROM CUSTOMER

This account represents down payments for coal sales, shipping and port operation, with details as follows:

15. ACCRUED EXPENSES

	2021	2020	
Bunga liabilitas keuangan lainnya	22.875.577	34.811.174	Interest on other financial liabilities
Provisi	1.833.667	1.833.667	Provision
Bunga pinjaman bank	1.802.585	1.826.247	Interest on bank loan
Jasa profesional	503.175	557.250	Professional fee
Jamsostek	23.781	27.413	Jamsostek
Lain-lain	749.793	335.734	Others
Jumlah	27.788.578	39.391.485	Total

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

15. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR (Lanjutan)

Rincian biaya yang masih harus dibayar atas bunga liabilitas keuangan lainnya adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
PT AB Sinar Mas Multifinance	22.875.577	34.811.174	PT AB Sinar Mas Multifinance
Jumlah	22.875.577	34.811.174	Total

16. UTANG LAIN-LAIN

16. OTHER PAYABLES

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 22c)	35.461.715	35.461.715	Related party (Note 22c)
Pihak ketiga			Third parties
Shandong Huatai Engineering	111.805.319	111.805.319	Shandong Huatai Engineering
PT Daya Guna Laksana	35.543.743	35.543.743	PT Daya Guna Laksana
PT Trans Kalimantan Perkasa	26.721.973	26.721.973	PT Trans Kalimantan Perkasa
PT Trans Guna Perkasa	15.397.434	15.397.434	PT Trans Guna Perkasa
PT Trans Jaya Perkasa	12.450.292	12.450.292	PT Trans Jaya Perkasa
PT Sinar Surya Borneo	6.463.000	6.463.000	PT Sinar Surya Borneo
PT Oktasan Baruna Persada	4.696.012	4.696.012	PT Oktasan Baruna Persada
PT Danareksa Sekuritas	2.977.013	2.977.013	PT Danareksa Sekuritas
CV Abe	1.770.323	1.770.323	CV Abe
PT Multi Guna Laksana	1.736.940	1.736.940	PT Multi Guna Laksana
PT Ekasatya Yanatama	1.108.742	1.108.742	PT Ekasatya Yanatama
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000)	15.834.400	16.004.330	Others (each below Rp 1,000,000)
Subjumlah	236.505.191	236.675.121	Sub-total
Jumlah	271.966.906	272.136.836	Total

17. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA

17. OTHER FINANCIAL LIABILITIES

a. Liabilitas keuangan lainnya jangka pendek

a. Short-term other financial liabilities

	2021	2020	
Pihak ketiga			Third parties
PT Sinar Mas Multifinance	491.110.968	565.247.754	PT Sinar Mas Multifinance
PT AB Sinar Mas Multifinance	56.000.000	128.753.351	PT AB Sinar Mas Multifinance
Jumlah	547.110.968	694.001.105	Total

b. Perjanjian liabilitas keuangan lainnya

PT Sinar Mas Multifinance

Pada tanggal 27 Juni 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas anjak piutang (with recourse) dari PT Sinar Mas Multifinance berdasarkan perjanjian No. 045F/SMMF-PAP/VI/2019 dalam bentuk fasilitas modal kerja sebesar Rp 360.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 2 (dua) tahun sejak tanggal 27 Juni 2019 sampai dengan 27 Juni 2021. Tingkat diskonto sebesar 14% per tahun. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Surat Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang No. 033B/SMMF-PAP/VI/2021 sampai dengan tanggal 27 Juni 2022. Saldo pinjaman ini pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Rp 359.791.000.

b. Other financial liabilities agreement

PT Sinar Mas Multifinance

On June 27, 2019, the Company obtained a factoring facility (with recourse) from PT Sinar Mas Multifinance based on agreement No. 045F/SMMF-PAP/VI/2019 in the form of working capital facility amounting to Rp 360,000,000 with a loan term of 2 (two) years from June 27, 2019 to June 27, 2021. The discount rate of the loan is at 14% per year. This facility has been extended based on the Factoring Facility Agreement Letter No. 033B/SMMF-PAP/VI/2021 until June 27, 2022. Balance of this loan as of December 31, 2021 and 2020 is amounting to Rp 359,791,000.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

b. Perjanjian liabilitas keuangan lainnya (Lanjutan)

PT Sinar Mas Multifinance (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas anjak piutang (with recourse) dari PT Sinar Mas Multifinance berdasarkan perjanjian No. 069B/SMMF-PAP/IX/2019 dalam bentuk fasilitas modal kerja sebesar Rp 13.600.000 dengan jangka waktu pinjaman 1 (satu) tahun sejak tanggal 30 September 2019 sampai dengan 30 September 2020. Tingkat diskonto sebesar 14% per tahun. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Surat Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang No. 072B/SMMF-PAP/IX/2020 sampai dengan tanggal 30 September 2021. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 13.596.667. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021.

Berdasarkan Surat Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang No. 026B/SMMF-PAP/IV/2020 tanggal 30 April 2020, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas anjak piutang untuk tujuan penggunaan modal kerja dengan fasilitas maksimum sebesar Rp 29.110.000, dengan tingkat diskonto 14% efektif per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 30 April 2020 sampai 30 April 2021. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Surat Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang No. 020B/SMMF-PAP/IV/2021 sampai dengan tanggal 30 April 2022. Saldo pinjaman ini pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 29.100.503. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021.

Berdasarkan Surat Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang No. 046B/SMMF-PAP/VI/2020 tanggal 30 Juni 2020, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas anjak piutang untuk tujuan penggunaan modal kerja dengan fasilitas maksimum sebesar Rp 21.000.000, dengan tingkat diskonto 14% efektif per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 30 Juni 2020 sampai 30 Juni 2021. Saldo pinjaman ini pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 20.956.072. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021.

Berdasarkan Surat Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang No. 114B/SMMF-PAP/XI/2020 tanggal 30 November 2020, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas anjak piutang untuk tujuan penggunaan modal kerja dengan fasilitas maksimum sebesar Rp 4.800.000, dengan tingkat diskonto 14% efektif per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 30 November 2020 sampai 30 November 2021. Saldo pinjaman ini pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 4.690.183. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021.

Berdasarkan Surat Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang No. 122B/SMMF-PAP/XII/2020 tanggal 30 Desember 2020, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas anjak piutang untuk tujuan penggunaan modal kerja dengan fasilitas maksimum sebesar Rp 4.912.000, dengan tingkat diskonto 14% efektif per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 30 Desember 2020 sampai 30 Desember 2021. Saldo pinjaman ini pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 4.911.398. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. OTHER FINANCIAL LIABILITIES (Continued)

b. Other financial liabilities agreement (Continued)

PT Sinar Mas Multifinance (Continued)

On September 30, 2019, the Company obtained a factoring facility (with recourse) from PT Sinar Mas Multifinance based on agreement No. 069B/SMMF-PAP/IX/2019 in the form of working capital facility amounting to Rp 13,600,000 with a loan term of 1 (one) year from September 30, 2019 to September 30, 2020. The discount rate of the loan is at 14% per year. This facility has been extended based on the Factoring Facility Agreement Letter No. 072B/SMMF-PAP/IX/2020 until September 30, 2021. Balance of this loan as of December 31, 2020 is amounting to Rp 13,596,667. This loan facility has been fully paid by the Company on June 30, 2021.

Based on the Factoring Facility Agreement Letter No. 026B/SMMF-PAP/IV/2020 dated April 30, 2020, PT Sinar Mas Multifinance provides factoring facilities for the purpose of working capital with a maximum facility of Rp 29,110,000, with a discount rate of 14% effective per year. The term of the facility is 1 year from April, 30 2020 to April 30, 2021. This facility has been extended based on the Factoring Facility Agreement Letter No. 020B/SMMF-PAP/IV/2021 until April 30, 2022. Balance of this loan as of December 31, 2020 is amounting to Rp 29,100,503. This loan facility has been fully paid by the Company on June 30, 2021.

Based on the Factoring Facility Agreement Letter No. 046B/SMMF-PAP/VI/2020 dated June 30, 2020, PT Sinar Mas Multifinance provides factoring facilities for the purpose of working capital with a maximum facility of Rp 21,000,000, with a discount rate of 14% effective per year. The term of the facility is 1 year from June, 30 2020 to June 30, 2021. Balance of this loan as of December 31, 2020 is amounting to Rp 20,956,072. This loan facility has been fully paid by the Company on June 30, 2021.

Based on the Factoring Facility Agreement Letter No. 114B/SMMF-PAP/XI/2020 dated November 30, 2020, PT Sinar Mas Multifinance provides factoring facilities for the purpose of working capital with a maximum of Rp 4,800,000, with a discount rate of 14% effective per year. The term of the facility is 1 year from November, 30 2020 to November 30, 2021. Balance of this loan as of and December 31, 2020 is amounting to Rp 4,690,183. This loan facility has been fully paid by the Company on June 30, 2021.

Based on the Factoring Facility Agreement Letter No. 122B/SMMF-PAP/XII/2020 dated December 30, 2020, PT Sinar Mas Multifinance provides factoring facilities for the purpose of working capital with a maximum facility Rp 4,912,000, with a discount rate of 14% effective per year. The term of the facility is 1 year from December, 30 2020 to December 30, 2021. Balance of this loan as of December 31, 2020 is amounting to Rp 4,911,398. This loan facility has been fully paid by the Company on June 30, 2021.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

b. Perjanjian liabilitas keuangan lainnya (Lanjutan)

PT Sinar Mas Multifinance (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Perjanjian Fasilitas anjak piutang No. 007B/SMMF-PAP/I/2021, tanggal 29 Januari 2021, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas anjak piutang untuk tujuan penggunaan modal kerja kepada Perusahaan dengan nilai fasilitas maksimum sebesar Rp 5.000.000, dengan tingkat diskonto 14% efektif per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 29 Januari 2021 sampai dengan 29 Januari 2022. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021.

Berdasarkan Surat Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang No. 038B/SMMF-PAP/VI/2021 tanggal 30 Juni 2021, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas anjak piutang untuk tujuan penggunaan modal kerja dengan fasilitas maksimum sebesar Rp 150.000.000, dengan tingkat diskonto 14% efektif per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 30 Juni 2021 sampai 30 Juni 2022. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp 131.319.968.

Berdasarkan seluruh perjanjian di atas, Perusahaan menyerahkan seluruh haknya kepada PT Sinar Mas Multifinance sebagai pemilik piutang yang sah, termasuk hak untuk menagih piutang dengan segala cara, hak atas bunga/keuntungan lain atau hak yang timbul dari jaminan asuransi dalam kaitannya dengan utang dimaksud, serta hak-hak yang timbul sebagai akibat adanya transaksi antara Perusahaan dengan Pelanggan tanpa kecuali. Perusahaan juga menyetujui untuk mengalihkan seluruh keuntungan berkenaan dengan piutang-piutang dimaksud, beserta dengan seluruh hak untuk menjaminkan sehubungan dengan Perjanjian Jual-Beli antara dengan Perusahaan dan Pelanggan. PT Sinar Mas Multifinance memiliki hak penuh untuk menuntut pembayaran dari Perusahaan, apabila piutang yang dialihkan tidak dibayarkan (*recourse*) pada waktunya dengan alasan apapun.

Berdasarkan perjanjian No. 045D/SMMF-PAP/VI/2019 tanggal 27 Juni 2019, PT Korporindo Guna Bara (KGB), entitas anak, memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Sinar Mas Multifinance untuk tujuan modal kerja sebesar Rp 115.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 2 tahun sejak tanggal 27 Juni 2019 sampai dengan 27 Juni 2021 dengan tingkat diskonto sebesar 13% per tahun. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan perjanjian fasilitas pembiayaan No. 035B/SMMF-PAP/VI/2021 sampai dengan tanggal 27 Juni 2022. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh KGB pada tanggal 27 Agustus 2021.

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 070B/SMMF-PAP/IX/2019, tanggal 30 September 2019, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas pembiayaan untuk tujuan penggunaan modal kerja kepada KGB, entitas anak, dengan nilai fasilitas maksimum sebesar Rp 4.050.000, dengan tingkat diskonto sebesar 13% per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 30 September 2019 sampai dengan 30 September 2020. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Surat Perjanjian No. 073B/SMMF-PAP/IX/2020 sampai dengan tanggal 30 September 2021. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 4.032.253. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh KGB pada tanggal 30 Juni 2021.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. OTHER FINANCIAL LIABILITIES (Continued)

b. Other financial liabilities agreement (Continued)

PT Sinar Mas Multifinance (Continued)

Based on the Letter of Factoring Facility Agreement No. 007B/SMMF-PAP/I/2021, dated January 29, 2021, PT Sinar Mas Multifinance provides factoring facilities for the purpose of using working capital to the Company with a maximum facility Rp 5,000,000 with a discount rate of 14% effective per year. The facility has a term of 1 years, from January 29, 2021 to January 29, 2022. This loan facility has been fully paid by the Company on June 30, 2021.

Based on the Factoring Facility Agreement Letter No. 038B/SMMF-PAP/VI/2021 dated June 30, 2021, PT Sinar Mas Multifinance provides factoring facilities for the purpose of working capital with a maximum facility Rp 150,000,000, with a discount rate of 14% effective per year. The term of the facility is 1 year from June 30, 2021 to June 30, 2022. Balance of this loan as of December 31, 2021 is amounting to Rp 131,319,968.

Based on all of the above agreements, the Company shall hand over all its rights to PT Sinar Mas Multifinance, as the owner of the receivables, including the rights to collect receivables by all means, rights to take interest/other benefits or rights arising from insurance coverage in relation to the debt, as well as rights that arise as a result of transactions between the Company and the customer, without any exception. The Company has also agreed to transfer all profit that may arise relating to transferred receivables, along with the Company's rights to guarantee in respect to trade agreement between the Company and the customer; whom payables is transferred. PT Sinar Mas Multifinance has full rights to demand payment from the Company, if the transferred receivable is not paid in due course, regardless of the reason.

Based on the agreement No. 045D/SMMF-PAP/VI/2019 dated June 27, 2019, PT Korporindo Guna Bara (KGB), a subsidiary, obtains financing facility from PT Sinar Mas Multifinance for the purpose of working capital amounting to Rp 115,000,000 with a loan period of 2 years from June 27, 2019 to June 27, 2021 with discount rate of 13% per year. This facility has been extended based on the financing facility agreement No. 035B/SMMF-PAP/VI/2021 until June 27, 2022. This loan facility has been fully paid by KGB on August 27, 2021.

Based on the Agreement No. 070B/SMMF-PAP/IX/2019, dated September 30, 2019, PT Sinar Mas Multifinance provides financing facilities for the purpose of using working capital to KGB with a maximum facility Rp 4,050,000 with discount rate of 13% per year. The facility has a term of 1 years, from September 30, 2019 to September 30, 2020. This facility has been extended based on the Factoring Facility Agreement Letter No. 073B/SMMF-PAP/IX/2020 until September 30, 2021. The outstanding loan as of December 31, 2020 is amounting to Rp 4,032,253. This loan facility has been fully paid by KGB on June 30, 2021.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

b. Perjanjian liabilitas keuangan lainnya (Lanjutan)

PT Sinar Mas Multifinance (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 025B/SMMF-PAP/IV/2020, tanggal 30 April 2020, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas pembiayaan untuk tujuan penggunaan modal kerja kepada KGB dengan nilai fasilitas maksimum sebesar Rp 7.410.000, dengan tingkat diskonto sebesar 13% per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 30 April 2020 sampai dengan 30 April 2021. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 7.407.307. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh KGB pada tanggal 30 Juni 2021.

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 063B/SMMF-PAP/VIII/2020, tanggal 31 Agustus 2020, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas pembiayaan untuk tujuan penggunaan modal kerja kepada KGB dengan nilai fasilitas maksimum sebesar Rp 1.200.000, dengan tingkat diskonto sebesar 13% per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 31 Agustus 2020 sampai dengan 31 Agustus 2021. Saldo pinjaman ini pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 1.182.124. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh KGB pada tanggal 30 Juni 2021.

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 074B/SMMF-PAP/IX/2020, tanggal 30 September 2020, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas pembiayaan untuk tujuan penggunaan modal kerja kepada KGB dengan nilai fasilitas maksimum sebesar Rp 1.200.000, dengan tingkat diskonto 13% per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 30 September 2020 sampai dengan 30 September 2021. Saldo pinjaman ini pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 1.148.949. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh KGB pada tanggal 30 Juni 2021.

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 091B/SMMF-PAP/IX/2020, tanggal 27 Oktober 2020, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas pembiayaan untuk tujuan penggunaan modal kerja kepada KGB dengan nilai fasilitas maksimum sebesar Rp 1.209.000, dengan tingkat diskonto 13% per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 27 Oktober 2020 sampai dengan 27 Oktober 2021. Saldo pinjaman ini pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 1.208.520. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh KGB pada tanggal 30 Juni 2021.

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 113B/SMMF-PAP/XI/2020, tanggal 30 November 2020, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas pembiayaan untuk tujuan penggunaan modal kerja kepada KGB dengan nilai fasilitas maksimum sebesar Rp 1.175.000, dengan tingkat diskonto 13% per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 30 November 2020 sampai dengan 30 November 2021. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 1.156.482. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh KGB pada tanggal 30 Juni 2021.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. OTHER FINANCIAL LIABILITIES (Continued)

b. Other financial liabilities agreement (Continued)

PT Sinar Mas Multifinance (Continued)

Based on the agreement No. 025B/SMMF-PAP/IV/2020, dated April 30, 2020, PT Sinar Mas Multifinance provides financing facilities for the purpose of using working capital to KGB with a maximum facility Rp 7,410,000 with discount rate of 13% per year. The facility has a term of 1 years, from April 30, 2020 to April 30, 2021. The outstanding loan as of December 31, 2020 is amounting to Rp 7,407,307. This loan facility has been fully paid by KGB on June 30, 2021.

Based on the agreement No. 063B/SMMF-PAP/VIII/2020, dated August 31, 2020, PT Sinar Mas Multifinance provides financing facilities for the purpose of using working capital to KGB with a maximum facility Rp 1,200,000 with discount rate of 13% per year. The facility has a term of 1 year, from August 31, 2020 to August 31, 2021. The outstanding loan as of December 31, 2020 is amounting to Rp 1,182,124. This loan facility has been fully paid by KGB on June 30, 2021.

Based on the agreement No. 074B/SMMF-PAP/IX/2020, dated September 30, 2020, PT Sinar Mas Multifinance provides financing facilities for the purpose of using working capital to KGB with a maximum facility Rp 1,200,000 with discount rate of 13% per year. The facility has a term of 1 years, from September 30, 2020 to September 30, 2021. The outstanding loan as of December 31, 2020 is amounting to Rp 1,148,949. This loan facility has been fully paid by KGB on June 30, 2021.

Based on the Agreement No. 091B/SMMF-PAP/IX/2020, dated October 27, 2020, PT Sinar Mas Multifinance provides financing facilities for the purpose of using working capital to KGB with a maximum facility Rp 1,209,000 with discount rate of 13% per year. The facility has a term of 1 years, from October 27, 2020 to October 27, 2021. The outstanding loan as of December 31, 2020 is amounting to Rp 1,208,520. This loan facility has been fully paid by KGB on June 30, 2021.

Based on the Agreement No. 113B/SMMF-PAP/XI/2020, dated November 30, 2020, PT Sinar Mas Multifinance provides financing facilities for the purpose of using working capital to KGB with a maximum facility Rp 1,175,000 with discount rate of 13% per year. The facility has a term of 1 years, from November 30, 2020 to November 30, 2021. The outstanding loan as of December 31, 2020 is amounting to Rp 1,156,482. This loan facility has been fully paid by KGB on June 30, 2021.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

b. Perjanjian liabilitas keuangan lainnya (Lanjutan)

PT Sinar Mas Multifinance (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 121B/SMMF-PAP/XII/2020, tanggal 30 Desember 2020, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas pembiayaan untuk tujuan penggunaan modal kerja kepada KGB dengan nilai fasilitas maksimum sebesar Rp 1.220.000, dengan tingkat diskonto 13% per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 30 Desember 2020 sampai dengan 30 Desember 2021. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 1.216.311. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh KGB pada tanggal 30 Juni 2021.

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 006B/SMMF-PAP/I/2021, tanggal 29 Januari 2021, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas pembiayaan untuk tujuan penggunaan modal kerja kepada KGB dengan nilai fasilitas maksimum sebesar Rp 1.230.000, dengan tingkat diskonto 13% per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 29 Januari 2021 sampai dengan 29 Januari 2022. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh KGB pada tanggal 30 Juni 2021.

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 039B/SMMF-PAP/VI/2021, tanggal 30 Juni 2021, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas pembiayaan untuk tujuan penggunaan modal kerja kepada KGB dengan nilai fasilitas maksimum sebesar Rp 40.000.000, dengan tingkat diskonto 13% per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 30 Juni 2021 sampai dengan 30 Juni 2022. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh KGB pada tanggal 27 Agustus 2021.

Saldo liabilitas keuangan lainnya jangka pendek Grup kepada PT Sinar Mas Multifinance pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 491.110.968 dan Rp 565.247.754.

PT AB Sinar Mas Multifinance

Pada tanggal 24 November 2014, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT AB Sinar Mas Multifinance berdasarkan Perjanjian Anjak Piutang (*with Recourse*) No.250/PAP/ABSMF/XI/2014 sebesar Rp 50.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 1 (satu) tahun sejak 24 November 2014 sampai dengan 24 November 2015 dengan tingkat suku bunga efektif 18% per tahun (dibebankan pada saat pelunasan). Pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir dengan surat perpanjangan No. 618A/ABSMF-MKT/XI/17 sehingga jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan 20 November 2019. Pada tahun 2019, pokok pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan.

Pada tanggal 9 Maret 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas anjak piutang (*with recourse*) dari PT AB Sinar Mas Multifinance berdasarkan perjanjian anjak piutang No. 321/PAP/ABSMMF/III/2018 sebesar Rp 100.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 1 tahun sejak tanggal 9 Maret 2018 sampai dengan 9 Maret 2019 dengan tingkat suku bunga efektif 18% per tahun (dibebankan pada saat pelunasan). Pada tanggal 29 April 2019, fasilitas sebesar Rp 56.339.326 (termasuk diskonto yang harus dibayar) telah dialihkan oleh PT AB Sinar Mas Multifinance kepada PT Sinar Mas Multifinance melalui surat pengalihan utang No. 182/ABSMF-Dir/IV/2019. Pada tahun 2019, sisa pokok pinjaman tersebut telah dilunasi oleh Perusahaan.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. OTHER FINANCIAL LIABILITIES (Continued)

b. Other financial liabilities agreement (Continued)

PT Sinar Mas Multifinance (Continued)

Based on the Agreement No. 121B/SMMF-PAP/XII/2020, dated December 30, 2020, PT Sinar Mas Multifinance provides financing facilities for the purpose of using working capital to KGB with a maximum facility Rp 1,220,000 with discount rate of 13% per year. The facility has a term of 1 years, from December 30, 2020 to December 30, 2021. The outstanding loan as of December 31, 2020 is amounting to Rp 1,216,311. This loan facility has been fully paid by KGB on June 30, 2021.

Based on the Agreement No. 006B/SMMF-PAP/I/2021, dated January 29, 2021, PT Sinar Mas Multifinance provides financing facilities for the purpose of using working capital to KGB with a maximum facility Rp 1,230,000 with discount rate of 13% per year. The facility has a term of 1 years, from January 29, 2021 to January 29, 2022. This loan facility has been fully paid by KGB on June 30, 2021.

Based on the Agreement No. 039B/SMMF-PAP/VI/2021, dated June 30, 2021, PT Sinar Mas Multifinance provides financing facilities for the purpose of using working capital to KGB with a maximum facility of Rp 40,000,000 with discount rate of 13% per year. The facility has a term of 1 years, from June 30, 2021 to June 30, 2022. This loan facility has been fully paid by KGB on August 27, 2021.

Balance of other short-term financial liabilities of the Group to PT Sinar Mas Multifinance as of December 31, 2021 and 2020 is amounting to Rp 491,110,968 and Rp 565,247,754, respectively.

PT AB Sinar Mas Multifinance

On November 24, 2014, the Company obtained a loan from PT AB Sinar Mas Multifinance based on Factoring Agreement (Recourse) No. 250/PAP/ABSMF/XI/2014 in the form of working capital facility amounting to Rp 50,000,000 with a loan term of 1 (one) year from November 24, 2014 to November 24, 2015 with effective interest rate 18% per year (charged upon settlement). This loan was extended several times, the latest was based on extension letter No. 618A/ABSMF-MKT/XI/17 which the term of loan was extended until November 20, 2019. In 2019, the principal of this loan has been fully paid by the Company.

On March 9, 2018, the Company obtain a factoring facility (*with recourse*) from PT AB Sinar Mas Multifinance under the Agreement of Factoring No. 21/PAP/ABSMMF/ III/2018 amounted to Rp 100,000,000 with a term of 1 (one) year from March 9, 2018 to March 9, 2019 with effective interest rate 18% per annum (charged at settlement). On April 29, 2019, the facility amounted Rp 56,339,326 (including the outstanding interest payable) has been transferred by PT AB Sinar Mas Multifinance to PT Sinar Mas Multifinance based on debt transfer letter No. 182/ABSMF-Dir/IV/2019. In 2019, the remaining principal of the loan has been fully paid by the Company.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

b. Perjanjian liabilitas keuangan lainnya (Lanjutan)

PT AB Sinar Mas Multifinance

Berdasarkan Akta No. 1741 dan 1742 tanggal 29 Oktober 2018, Notaris Aviandini Hanuranti, S.H., M.Kn., mengenai kepemilikan EBI, entitas anak, atas saham SRI, sebesar 531 lembar saham atau setara dengan Rp 531.000.000 dijaminkan oleh Perusahaan kepada PT AB Sinarmas Multifinance. Perjanjian ini berlaku sampai dengan pelunasan seluruh kewajiban terutang atas perjanjian anjak piutang Perusahaan kepada PT AB Sinarmas Multifinance. PT AB Sinar Mas Multifinance berhak dan diberi kuasa oleh EBI untuk menjual saham-saham SRI apabila Perusahaan lalai untuk membayar pinjaman.

Berdasarkan Perjanjian Gadai Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 1739 dan No. 1740 tanggal 29 Oktober 2018 antara EBI dan PT AB Sinarmas Multifinance di mana atas liabilitas Anjak Piutang Perusahaan kepada PT AB Sinarmas Multifinance, maka kepemilikan saham EBI di SRI sebesar 531 lembar saham atau setara dengan Rp 531.000.000 dijaminkan atau digadaikan kepada PT AB Sinarmas Multifinance. Perjanjian ini berlaku sampai dengan pelunasan seluruh liabilitas atas perjanjian anjak piutang Perusahaan kepada PT AB Sinarmas Multifinance.

Atas Perjanjian Gadai Saham tersebut maka PT AB Sinarmas Multifinance berhak menjual saham EBI di SRI apabila Perusahaan lalai dan atau gagal untuk membayar utang tersebut.

Pada tanggal 28 Mei 2019, berdasarkan perjanjian anjak piutang No. 328/PAP/ABSMMF/V/2019, Perusahaan memperoleh fasilitas anjak piutang (*with recourse*) dari PT AB Sinar Mas Multifinance sebesar Rp 210.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 2 tahun sejak tanggal 28 Mei 2019 sampai dengan 28 Mei 2021 dengan tingkat diskonto 14% per tahun (dibebankan pada saat pembayaran). Fasilitas ini telah diperpanjang dengan perjanjian anjak piutang No. 328/PAP/ABSMMF/V/2021. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 72.753.351. Pokok pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 25 Oktober 2021.

Pada tanggal 28 Mei 2019, berdasarkan perjanjian anjak piutang No. 329/PAP/ABSMMF/V/2019, Perusahaan memperoleh fasilitas anjak piutang (*with recourse*) dari PT AB Sinar Mas Multifinance sebesar Rp 56.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 2 tahun sejak tanggal 28 Mei 2019 sampai dengan 28 Mei 2021 dengan tingkat diskonto 14% per tahun yang dibebankan pada saat pembayaran. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan perjanjian anjak piutang No. 329/PAP/ABSMMF/V/2021. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp 56.000.000.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. OTHER FINANCIAL LIABILITIES (Continued)

b. Other financial liabilities agreement (Continued)

PT AB Sinar Mas Multifinance

Based on Notarial Deed No. 1741 and 1742 dated on October 29, 2018, Notary Aviandini Hanuranti, S.H., M.Kn., regarding ownership of EBI in SRI, a subsidiary, amounted to 531 shares or equivalent with Rp 531,000,000 guaranteed by the Company to PT AB Sinar Mas Multifinance. This agreement is valid until the payment of all loan balance based on factoring agreement with PT AB Sinarmas Multifinance. PT Sinar Mas Multifinance has the right and is authorized by EBI to sell SRI's shares if the Company neglected to pay the loan.

Based on the Share Pledge Agreement covered by Notarial Deed No. 1739 and No. 1740 dated October 29, 2018 between EBI and PT AB Sinarmas Multifinance in which due to factoring liabilities of Company to PT AB Sinarmas Multifinance, the share ownership of EBI in SRI amounted to 531 shares or equivalent Rp 531,000,000 was pledged to PT AB Sinarmas Multifinance. The agreement is valid until the repayment of all Company's loans to PT AB Sinarmas Multifinance.

Based on the Stock Pledge Agreement, PT AB Sinarmas Multifinance has the right to sell the share of EBI in SRI if the Company neglected and/or failed to pay its liabilities.

On May 28, 2019, under the agreement of factoring No. 328/PAP/ABSMMF/V/2019, the Company obtain factoring facility (*with recourse*) from PT AB Sinar Mas Multifinance amounted to Rp 210,000,000 with a loan period of 2 years from May 28, 2019 to May 28, 2021 with discount rate of 14% per annum (charged at settlement). This facility has been extended based on the agreement of factoring No. 328/PAP/ABSMMF/V/2021. The outstanding balance of loan as of December 31, 2020 amounted to Rp 72,753,351. This loan principle has been fully paid by the Company on October 25, 2021.

On May 28, 2019, under the agreement of factoring No. 329/PAP/ABSMMF/V/2019, the Company obtain factoring facility (*with recourse*) from PT AB Sinar Mas Multifinance amounted to Rp 56,000,000 with a loan period of 2 years from May 28, 2019 to May 28, 2021 with discount rate of 14% per annum (charged at settlement). This facility has been extended based on the agreement of factoring No. 329/PAP/ABSMMF/V/2021. The outstanding balance of loan as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 56,000,000, respectively.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

b. Perjanjian liabilitas keuangan lainnya (Lanjutan)

PT AB Sinar Mas Multifinance (Lanjutan)

Berdasarkan seluruh perjanjian dengan PT AB Sinar Mas Multifinance di atas, Perusahaan akan menyerahkan seluruh haknya kepada PT AB Sinar Mas Multifinance sebagai pemilik piutang yang sah, termasuk hak untuk menagih piutang dengan segala cara, hak Perusahaan atas bunga/keuntungan lain atau hak yang timbul dari jaminan asuransi dalam kaitannya dengan utang dimaksud, serta hak-hak Perusahaan yang timbul sebagai akibat adanya transaksi antara Perusahaan dengan Pelanggan tanpa kecuali. Perusahaan juga menyetujui untuk mengalihkan seluruh keuntungan berkenaan dengan piutang-piutang dimaksud beserta dengan seluruh hak Perusahaan untuk menjaminkan sehubungan dengan Perjanjian Jual-Beli antara Perusahaan dengan Pelanggan.

Saldo liabilitas keuangan lainnya jangka pendek kepada PT AB Sinar Mas Multifinance sampai dengan 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 56.000.000 dan Rp 128.753.351.

18. UANG JAMINAN

	2021	2020	
<u>Jangka pendek</u>			<u>Current</u>
PT Berau Coal Energy Tbk	93.282.000	93.282.000	PT Berau Coal Energy Tbk
Jumlah	93.282.000	93.282.000	Total
<u>Jangka panjang</u>			<u>Non-current</u>
PT Sinergi Laksana Bara Mas	255.000.000	-	PT Sinergi Laksana Bara Mas
Jumlah	255.000.000	-	Total

Berdasarkan perjanjian tanggal 17 Mei 2017 antara Perusahaan dengan PT Berau Coal Energy Tbk mengenai pemberian uang jaminan. PT Berau Coal Energy Tbk dan Perusahaan sepakat untuk melakukan kerjasama di mana Perusahaan akan mendirikan dan mengoperasikan power plant atau pembangkit listrik tenaga uap ("PLTU") dan PT Berau Coal Energy Tbk akan membeli output dari PLTU tersebut berupa tenaga listrik (Catatan 34e).

Berdasarkan kesepakatan tersebut Perusahaan menerima uang jaminan dari PT Berau Coal Energy Tbk atas komitmen pembelian tenaga listrik sebesar Rp 93.282.000. Jangka waktu perjanjian adalah sejak ditandatanganinya perjanjian ini sampai dengan uang jaminan dikembalikan seluruhnya oleh Perusahaan.

Berdasarkan Perjanjian Jual beli Batu Bara No. 01.02/SLBM/DIR/KGB/VIII/2021 tanggal 2 Agustus 2021, antara KGB, entitas anak, dengan PT Sinergi Laksana Bara Mas (pihak ketiga), kedua belah pihak sepakat bahwa PT Sinergi Laksana Bara Mas akan membeli batubara dari KGB. Berdasarkan kesepakatan tersebut, KGB menerima sejumlah uang jaminan dari PT Sinergi Laksana Bara Mas sebesar Rp 145.000.000. Jangka waktu perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian sampai dengan maksimal dua tahun atau berdasarkan hasil kesepakatan.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. OTHER FINANCIAL LIABILITIES (Continued)

b. Other financial liabilities agreement (Continued)

PT AB Sinar Mas Multifinance (Continued)

Based on entire agreements with PT AB Sinar Mas Multifinance, the Company will hand over all its rights to PT AB Sinar Mas Multifinance, as the owner of the receivables, including the rights to collect receivables by all means, rights to take interest/other benefits or rights arising from insurance coverage in relation to the liabilities, and rights that arise as a result of transactions between the Company, and customer; whose its receivables are transferred, without any exception. The Company also agrees to transfer all profits related to the receivables and Company's all rights to be guaranteed in connection with the Sale and Purchase Agreement between the Company and the Customer.

Total short-term balance of other financial liabilities based on PT AB Sinar Mas Multifinance as of December 31, 2021 and 2020 is amounting to Rp 56,000,000 and Rp 128,753,351, respectively.

18. SECURITY DEPOSIT

	2021	2020	
<u>Jangka pendek</u>			<u>Current</u>
PT Berau Coal Energy Tbk	93.282.000	93.282.000	PT Berau Coal Energy Tbk
Jumlah	93.282.000	93.282.000	Total
<u>Jangka panjang</u>			<u>Non-current</u>
PT Sinergi Laksana Bara Mas	255.000.000	-	PT Sinergi Laksana Bara Mas
Jumlah	255.000.000	-	Total

Based on the agreement dated May 17, 2017 between the Company and PT Berau Coal Energy Tbk regarding the security deposit, PT Berau Coal Energy Tbk and the Company agreed to cooperate in which the Company will establish and operate a powerplant or PLTU and PT Berau Coal Energy Tbk will purchase the output of the power plant (Note 34e).

Based on the agreement, the Company received security deposit from PT Berau Coal Energy Tbk on its commitment to purchase electricity amounting to Rp 93,282,000. The term of this agreement is from the date of signing of this agreement until the security deposit is returned entirely by the Company.

Based on the Coal Sale and Purchase Agreement No. 01.02/SLBM/DIR/KGB/VIII/2021 dated August 2, 2021, between KGB, a subsidiary, and PT Sinergi Laksana Bara Mas (third party), both parties agreed that PT Sinergi Laksana Bara Mas will purchase coal from KGB. Based on the agreement, KGB received a security deposit amounting to Rp 145,000,000 from PT Sinergi Laksana Bara Mas. The term of this agreement is valid from the date of this agreement up to maximum of two years or based on result of agreement.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

18. UANG JAMINAN (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Angkutan Laut No. 01.21/SLBM/DIR/TLS/X/2021 tanggal 1 Oktober 2021, antara TLS, entitas anak, dengan PT Sinergi Laksana Bara Mas (pihak ketiga), kedua belah pihak sepakat bahwa PT Sinergi Laksana Bara Mas akan menggunakan jasa pengangkutan batubara milik TLS. Berdasarkan kesepakatan tersebut TLS menerima sejumlah uang jaminan dari PT Sinergi Laksana Bara Mas sebesar Rp 110.000.000. Jangka waktu perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian yakni 1 Oktober 2021 sampai dengan 30 September 2026 dan dapat diperpanjang berdasarkan hasil kesepakatan.

18. SECURITY DEPOSIT (Continued)

Based on the Sea Transport Agreement No. 01.21/SLBM/DIR/TLS/X/2021 dated October 1, 2021, between TLS, a subsidiary, and PT Sinergi Laksana Bara Mas (third party), both parties agreed that PT Sinergi Laksana Bara Mas will use the coal transportation services of TLS. Based on the agreement, TLS received a security deposit amounting to Rp 110,000,000 from PT Sinergi Laksana Bara Mas. The term of this agreement is valid from the date of this agreement October 1, 2021 until September 30, 2026 and can be extended based on result of agreement.

19. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini merupakan pajak pertambahan nilai. Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 73.999.676 dan Rp 8.829.172.

19. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account represents of value added tax. Balance as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp 73,999,676 and Rp 8,829,172, respectively.

b. Utang Pajak

b. Tax Payables

	2021	2020	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 15	168.986	144.305	Article 15
Pasal 21	485.375	162.183	Article 21
Pasal 22	75.785	-	Article 22
Pasal 23	10.185	12.438	Article 23
Jumlah	740.331	318.926	Total

c. Pajak Penghasilan Badan

c. Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan estimasi rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between loss before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated fiscal loss for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Rugi sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(73.152.107)	(266.991.306)	Loss before income tax expense consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah rugi entitas anak sebelum pajak dan jurnal eliminasi	37.120.823	36.143.018	Add subsidiaries' loss before income tax and elimination journal entries
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(36.031.284)	(230.848.288)	Loss before income tax of the Company

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. **Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)**

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

c. **Corporate Income Tax (Continued)**

Reconciliation between loss before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated fiscal loss for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows: (Continued)

	2021	2020	
Beda temporer:			Temporary differences:
(Pendapatan) beban imbalan kerja	(1.510.595)	3.465.115	Employee benefits (income) expense
Pembayaran pesangon	(628.117)	(3.100.400)	Payment of benefit
Penyusutan aset tetap	285.392	(565.170)	Depreciation of fixed assets
Penyisihan penurunan nilai piutang	9.741.707	119.502.062	Provision for impairment of receivables
Penurunan nilai uang muka keuangan	4.206.564	35.091.242	Provision for impairment on financial advance
Penyisihan penurunan nilai aset lain-lain		4.644.971	Provision for impairment on other assets
Penyisihan penurunan nilai aset proyek	7.250.332	-	Provision for impairment on project assets
Pemulihian nilai piutang	(2.942)	-	Reversal of receivables
Laba restrukturisasi utang bank	(9.549.219)	-	Gain on loan restructuring
Jumlah beda temporer	9.793.122	159.037.820	Total temporary differences
Beda tetap:			Permanent differences:
Jamuan dan sumbangan	229.105	162.419	Entertainment and donation
Kesejahteraan karyawan	307.288	355.011	Employee welfare
Beban pajak	893.152	630.044	Tax expense
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(173.503)	(211.774)	Income already subjected to final tax
Beban lain-lain	32.420	5.402.935	Other expenses
Jumlah beda tetap	1.288.462	6.338.635	Total permanent differences
Taksiran rugi fiskal	(24.949.700)	(65.471.833)	Estimated fiscal loss
Rugi fiskal			Fiscal loss
2016	(282.786.999)	(282.786.999)	2016
2017	(439.248.490)	(439.248.490)	2017
2018	(158.175.066)	(158.175.066)	2018
2019	(92.888.498)	(92.888.498)	2019
2020	(65.471.833)	(65.471.833)	2020
2021	(24.949.700)	-	2021
Penyesuaian rugi fiskal:			Adjustment on fiscal loss:
2016	131.543.238	131.543.238	2016
2017	420.119.159	420.119.159	2017
2018	120.959.964	120.959.964	2018
2019	57.840.812	-	2019
2020	86.825.516	-	2020
Akumulasi rugi fiskal	(246.231.897)	(365.948.525)	Accumulated fiscal loss
Beban pajak kini:			Current income tax:
Entitas anak	-	-	Subsidiary
Pajak dibayar di muka			Prepaid taxes
Perusahaan:			Company:
Pasal 22	13.897.287	14.977.702	Article 22
Pasal 23	836.964	33.744	Article 23
Jumlah pajak dibayar di muka	14.734.251	15.011.446	Total prepaid taxes

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian lain dengan estimasi rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	2021	2020	
Taksiran tagihan pajak penghasilan			Estimated claims for tax refund
Perusahaan	29.745.697	28.814.756	Company
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
Jumlah taksiran tagihan pajak penghasilan	29.745.697	28.814.756	Total estimated claims for tax refund
Dikurangi bagian jangka pendek	15.011.446	13.803.310	Less current portion
Bagian jangka panjang	14.734.251	15.011.446	Non-current portion

Taksiran rugi fiskal hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan Perusahaan.

19. TAXATION (Continued)

c. Corporate Income Tax (Continued)

Reconciliation between loss before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated fiscal loss for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows: (Continued)

d. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

d. Estimated Claims for Tax Refund

	2021	2020	
Perusahaan			Company
Pajak badan			Corporate income tax
2019	-	13.803.310	2019
2020	15.011.446	15.011.446	2020
2021	14.734.251	-	2021
Jumlah	29.745.697	28.814.756	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari rugi sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan - neto, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate to the loss before income tax expense and the income tax expense - net shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2021	2020	
Rugi sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(73.152.107)	(266.991.306)	Loss before income tax expense consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah rugi entitas anak sebelum pajak dan jurnal eliminasi	37.120.822	36.143.018	Add subsidiaries' loss before income tax and elimination journal entries
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(36.031.285)	(230.848.288)	Loss before income tax of the Company
Manfaat pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	(7.926.883)	(50.786.623)	Income tax benefit based on the applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effect of permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	321.633	1.441.090	Non-deductible expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(38.170)	(46.590)	Income already subjected to final tax
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	5.542.592	49.392.123	Unrecognized deferred tax assets
Beban pajak penghasilan	(2.100.828)	-	Income tax expense

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Liabilitas Pajak Tangguhan

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 2.100.828, yang berasal dari keuntungan restrukturisasi utang bank.

f. Surat Ketetapan

Selama tahun 2021, Grup menerima surat ketetapan berupa Surat Tagihan Pajak (STP), Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak dan Surat Ketetapan Lebih Bayar Pajak (SKPKB dan SKPLB).

Perusahaan

Pada tanggal 31 Maret 2020, Perusahaan menerima SKPLB No. 00023/406/18/054/20, yang memutuskan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 17.705.654. Perusahaan mencatat taksiran tagihan pajak penghasilan tahun fiskal 2018 sebesar Rp 17.174.691. Selisihnya sebesar Rp 530.963 telah dibebankan ke beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 7 Mei 2021, Perusahaan menerima SKPLB No. 00069/406/19/054/21, yang memutuskan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 13.664.584. Perusahaan mencatat taksiran tagihan pajak penghasilan tahun fiskal 2019 sebesar Rp 13.803.310. Selisihnya sebesar Rp 138.726 telah dibebankan ke beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 19 Oktober 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. 00024/407/20/054/21, yang memutuskan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 8.853.431 sehubungan dengan restitusi periode Desember 2020. Dana restitusi telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 10 November 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00001/207/21/054/21 atas Pajak Pertambahan Nilai periode Januari 2021, yang memutuskan kurang bayar sebesar Rp 744.182.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00002/207/21/054/21 atas Pajak Pertambahan Nilai periode Februari 2021, yang memutuskan kurang bayar sebesar Rp 6.073.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. 00003/407/20/054/21, yang memutuskan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 23.941.969 sehubungan dengan restitusi periode Maret 2021. Dana restitusi telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 3 Februari 2022 sebesar Rp 23.191.713.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

19. TAXATION (Continued)

e. Deferred Tax Liability

On December 31, 2021 the Company have deferred tax liability amounting to Rp 2,100,828 originating from the gain from bank loan restructuration.

f. Tax Assessment Letter

During 2021, the Group obtained several tax assessment consisting of tax collection letter (STP) underpayment tax assessment letter and over payment tax assessment letter (SKPKB and SKPLB).

The Company

On March 31, 2020, the Company received SKPLB No. 00023/406/18/054/20, which decided the overpayment corporate income tax for fiscal year 2018 to become Rp 17,705,654. The Company recorded estimated claim of corporate income tax for fiscal year 2018 amounted to Rp 17,174,691. The difference of Rp 530,963 has been charged into general and administrative expense in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On May 7, 2021, the Company received SKPLB No. 00069/406/19/054/21, which decided the overpayment corporate income tax for fiscal year 2019 to become Rp 13,664,584. The Company recorded estimated claim of corporate income tax for fiscal year 2019 amounted to Rp 13,803,310. The difference of Rp 138,726 has been charged into general and administrative expense in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In October 19, 2021, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter No. 00024/407/20/054/21, which decided the overpayment of Value Added Tax amounting to Rp 8,853,431 related to tax claim period December 2020. The fund has been received by the Company on November 10, 2021.

In December 31, 2021, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter No. 00001/207/21/054/21, related to Value Added Tax period January 2021, which decided the underpayment amounting to Rp 744,182.

In December 31, 2021, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter No. 00002/207/21/054/21 related to Value Added Tax period February 2021, which decided the underpayment of amounting to Rp 6,073.

In December 31, 2021, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter No. 00003/407/20/054/21, which decided the overpayment of Value Added Tax amounting to Rp 23,941,969. Related to tax claim period March 2021. The fund has been received by the Company on February 3, 2022 amounting to Rp 23,191,713.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat Ketetapan (Lanjutan)

TLS (Entitas anak)

Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00001/200/18/011/21 tanggal 23 Desember 2021, yang memutuskan kurang bayar Pajak Penghasilan Final – Pasal 15 sebesar Rp 47.806.

Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00005/201/18/011/21 tanggal 23 Desember 2021, yang memutuskan kurang bayar Pajak Penghasilan - Pasal 21 sebesar Rp 135.

Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00029/207/18/011/21 tanggal 23 Desember 2021, yang memutuskan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 446.408.

Surat Tagihan Pajak No. 00202/101/17/011/21 tanggal 28 Oktober 2021, yang memutuskan jumlah yang masih harus dibayarkan atas Pajak Penghasilan - Pasal 21 sebesar Rp 29.

Surat Tagihan Pajak No. 00203/101/17/011/21 tanggal 28 Oktober 2021, yang memutuskan jumlah yang masih harus dibayarkan atas Pajak Penghasilan - Pasal 21 sebesar Rp 109.

Surat Tagihan Pajak No. 00091/101/18/011/21 tanggal 23 Desember 2021, yang memutuskan jumlah yang masih harus dibayarkan atas Pajak Penghasilan - Pasal 21 sebesar Rp 890.

Surat Tagihan Pajak No. 00001/100/18/011/21 tanggal 23 Desember 2021, yang memutuskan jumlah yang masih harus dibayarkan atas Pajak Penghasilan Final - Pasal 15 sebesar Rp 100.

Surat Tagihan Pajak No. 00190/107/18/011/21 tanggal 23 Desember 2021, yang memutuskan jumlah yang masih harus dibayarkan atas Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 27.727.

TLS (Entitas anak) telah membayar semua surat ketetapan.

g. Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah telah menetapkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan" yang mengubah antara lain UU No. 6 Tahun 1983 tentang "Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan", UU No. 7 Tahun 1983 tentang "Pajak Penghasilan", UU No. 8 Tahun 1983 tentang "Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah" dan ketentuan terkait dengan pajak karbon. Berdasarkan UU ini tarif pajak penghasilan badan ditetapkan sebesar 22%.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

19. TAXATION (Continued)

f. Tax Assessment Letter (Continued)

TLS (Subsidiary)

Underpayment Tax Assessment Letter No. 00001/200/18/011/21 dated December 23, 2021, which decided the underpayment of Final Income Tax – Article 15 amounting to Rp 47,806.

Underpayment Tax Assessment Letter No. 00005/201/18/011/21 dated December 23, 2021, which decided the underpayment of Income Tax – Article 21 amounting to Rp 135.

Underpayment Tax Assessment Letter No. 00029/207/18/011/21 dated December 23, 2021, which decided the underpayment of Value Added Tax amounting to Rp 446.408.

Tax Collection Letter No. 00202/101/17/011/21 dated October 28, 2021, which decided the amount still to be paid of Income Tax – Article 21 amounting to Rp 29.

Tax Collection Letter No. 00203/101/17/011/21 dated October 28, 2021, which decided the amount still to be paid of Income Tax – Article 21 amounting to Rp 109.

Tax Collection Letter No. 00091/101/18/011/21 dated December 23, 2021, which decided the amount still to be paid of Income Tax – Article 21 amounting to Rp 890.

Tax Collection Letter No. 00001/100/18/011/21 dated December 23, 2021, which decided the amount still to be paid of Final Income Tax – Article 15 amounting to Rp 100.

Tax Collection Letter No. 00190/107/18/011/21 dated December 23, 2021, which decided the amount still to be paid of Value Added Tax amounting to Rp 27,727.

TLS (a Subsidiary) has paid all the tax assessment letters.

g. Harmonisation of Tax Regulation

On October 29, 2021, the Government has enacted Law No. 7 of 2021 on "Harmonization of Tax Regulations" which amends, among others, Law No. 6 of 1983 on "General Provisions and Tax Procedures", Law No. 7 of 1983 on "Income Tax", Law No. 8 of 1983 on "Value Added Tax on Goods and Services and Sales Tax on Luxury Goods" and regulations related to carbon tax. Based on this law, enacted corporate tax rate is 22%.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 56 tahun sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangi pemberlakuan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai kewajiban imbalan kerja. Pemerintah secara resmi menandatangi 51 peraturan pelaksanaan dari Undang-Undang (UU) Cipta Kerja pada bulan Februari 2021. Sampai dengan tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih proses mengadaptasi Peraturan Kerja Bersama dari UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 menjadi UU No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja").

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan pascakerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan penilaian aktuaria yang dilakukan oleh aktuaris independen KKA Azwir Arifin & Rekan sesuai dengan laporan tanggal 4 Februari 2022 untuk 2021 dan 29 Januari 2021 untuk 2020.

Saldo liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021	2020	Present value of defined benefit obligation
Nilai kini liabilitas manfaat pasti	15.803.523	18.354.701	

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Pada awal tahun	18.354.701	19.386.926	A the beginning of the year
Beban jasa kini	1.272.884	1.983.875	Current service cost
Beban jasa lalu	(4.096.675)	-	Past service cost
Beban bunga	1.301.400	1.566.209	Interest cost
Subjumlah	16.832.310	22.937.010	Sub-total
Diakui pada penghasilan komprehensif lain:			Recognized in other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti			Remeasurement of defined benefits obligation
Dampak dari perubahan asumsi keuangan	(231.232)	854.105	Effect of changes in financial assumptions
Dampak penyesuaian atas pengalaman	(168.589)	(2.337.415)	Effect of experience adjustments
Dampak dari perubahan asumsi demografik	-	1.401	Effect of changes in demographic assumptions
Subjumlah	(399.821)	(1.481.909)	Sub-total
Pembayaran manfaat	(628.966)	(3.100.400)	Benefits paid
Saldo akhir	15.803.523	18.354.701	Ending balance
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(7.432.894)	(3.719.411)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	8.370.629	14.635.290	Long-term portion

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Beban manfaat karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Beban jasa kini	1.272.884	1.983.875	<i>Current service cost</i>
Beban jasa lalu	(4.096.675)	-	<i>Past service cost</i>
Beban bunga	1.301.400	1.566.209	<i>Interest cost</i>
Beban (pendapatan) imbalan kerja (Catatan 30)	(1.522.391)	3.550.084	<i>Employee benefits (income) expense</i> (Note 30)

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris adalah sebagai berikut :

	2021	2020	
Tingkat diskonto	6,87% - 7,58%	6,54% - 7,41%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji (upah)	8%	8%	<i>Annual salary increase</i>
Tabel mortalitas	TMI IV/ 2019	TMI IV/ 2019	<i>Mortality table</i>
Tingkat sakit	1-10%	1%	<i>Illness rate</i>
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

	2021		
	1% Kenaikan/ 1% Increase	1% Penurunan/ 1% Decrease	
Tingkat diskonto			<i>Discount rate</i>
Dampak nilai kini liabilitas manfaat pasti	(550.127)	619.310	<i>Effect on present value of defined benefit obligation</i>
 Gaji			 <i>Salary</i>
Dampak nilai kini liabilitas manfaat pasti	577.365	(523.621)	<i>Effect on present value of defined benefit obligation</i>
	2020		
	1% Kenaikan/ 1% Increase	1% Penurunan/ 1% Decrease	
Tingkat diskonto			<i>Discount rate</i>
Dampak nilai kini liabilitas manfaat pasti	866.252	(977.945)	<i>Effect on present value of defined benefit obligation</i>
 Gaji			 <i>Salary</i>
Dampak nilai kini liabilitas manfaat pasti	(892.386)	805.686	<i>Effect on present value of defined benefit obligation</i>

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi di mana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Key assumptions used by the actuary are as follows:

Quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the employee benefits liability recognise within the consolidated statement of financial position.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan periode berikutnya)	7.432.894
Antara 1 dan 2 tahun	65.120
Antara 2 dan 5 tahun	10.965.049
Di atas 5 tahun	47.647.376

Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan periode berikutnya)	3.719.411
Antara 1 dan 2 tahun	4.268.205
Antara 2 dan 5 tahun	9.386.972
Di atas 5 tahun	73.398.347

21. CADANGAN BIAYA REKLAMASI

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 78/2010 yang memperbarui Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) No. 18/2008 tanggal 29 Mei 2008 yang menetapkan bahwa Perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan penutupan tambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, asuransi, atau accounting reserve yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup telah menghitung jaminan reklamasi berupa accounting reserve sebesar Rp 23.505.798.

22. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang Lain-lain (Catatan 6)

Rincian piutang lain-lain dengan pihak berelasi atas transaksi di luar usaha pokok Grup adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
PT Saibatama Internasional Mandiri	49.412.587	49.412.587	PT Saibatama Internasional Mandiri
Tn. Andri Cahyadi	21.720.965	21.720.965	Mr. Andri Cahyadi
Tn. Henri Setiadi	596.000	596.000	Mr. Henri Setiadi
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000)	600.000	600.000	Others (each below Rp 1,000,000)
Subjumlah	72.329.552	72.329.552	Sub-total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(35.440.424)	(32.807.832)	Less: Allowance for impairment losses
Neto	36.889.128	39.521.720	Net
Persentase terhadap jumlah aset	3,06%	3,56%	Percentage to total assets

Piutang lain-lain - pihak berelasi terutama berasal dari pemberian pinjaman dan biaya penggantian. Piutang lain-lain tidak memiliki jaminan, tidak berbunga dan tidak ada jadwal pembayaran tetap.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai telah cukup untuk menutup kerugian yang terjadi atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

2021

Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan periode berikutnya)	Within the next 12 months (the next annual reporting period)
Antara 1 dan 2 tahun	Between 1 and 2 years
Antara 2 dan 5 tahun	Between 2 and 5 years
Di atas 5 tahun	Beyond 5 years

2020

Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan periode berikutnya)	Within the next 12 months (the next annual reporting period)
Antara 1 dan 2 tahun	Between 1 and 2 years
Antara 2 dan 5 tahun	Between 2 and 5 years
Di atas 5 tahun	Beyond 5 years

21. RESERVE FOR RECLAMATION COST

In accordance with the Government Regulation No. 78/2010 which superseded regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) No. 18/2008 dated May 29, 2008 which stipulates that the Company is required to provide guarantee for mine reclamation and mine closure in the form of a time deposit, bank guarantee, insurance, or the accounting reserve with duration according to the reclamation schedule.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has calculated reclamation guarantees in the form of accounting reserve amounted to Rp 23,505,798.

22. BALANCES AND NATURE OF TRANSACTIONS AND RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Other Receivables (Note 6)

Details of other receivables from related parties for transactions outside the Group's main business are as follows:

The other receivables - related parties mainly arose from loans and expense reimbursement. These other receivables are unsecured in nature, bear no interest and no fixed repayment schedule.

Management is of the opinion that the allowance is adequate to cover possible losses from the non-collection of other receivables.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

22. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

b. Utang Usaha (Catatan 12)

	2021	2020	
PT Sinergi Laksana Bara Mas	-	7.687.777	PT Sinergi Laksana Bara Mas
Jumlah	-	7.687.777	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	-	0,34%	Percentage to total liabilities.

c. Utang Lain-lain

Rincian utang lain-lain dengan pihak berelasi atas transaksi di luar usaha pokok Grup adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Tn. Andri Cahyadi	35.461.715	35.461.715	Mr. Andri Cahyadi
Jumlah	35.461.715	35.461.715	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1,46%	1,57%	Percentage to total liabilities

Tn. Andri Cahyadi

Berdasarkan Surat Pengakuan Utang tanggal 6 Januari 2010 dan Adendum Surat Pengakuan Utang tanggal 4 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh pinjaman tanpa bunga dari Tn. Andri Cahyadi yang akan jatuh tempo dalam waktu 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal 1 Januari 2010.

Surat Pengakuan Utang di atas telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir tanggal 19 November 2015 yang mengubah tanggal jatuh tempo menjadi 4 November 2018.

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Mr. Andri Cahyadi

Based on Letter of Debt Acknowledgment dated January 6, 2010, and Addendum Letter of Debt Acknowledgment dated October 4, 2012, the Company obtained a non-interest bearing loan from Mr. Andri Cahyadi which will be due in 10 (ten) years since January 1, 2010.

The above Letter of Debt Acknowledgment has been amended several times with latest amendment on November 19, 2015 which changes the due date to become November 4, 2018.

The nature of relationship and transaction with related parties are as follows:

2021		
Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Type of Transaction
Tn./Mr. Andri Cahyadi	Manajemen kunci entitas pemegang saham/ Key management of shareholder entity	Pinjaman/Loan
Tn./Mr. Henri Setiadi	Anggota keluarga dari manajemen kunci entitas pemegang saham/ Family member from key management of shareholder entity	Pinjaman/Loan
PT Saibatama Internasional Mandiri	Pemegang saham/ Shareholder	Biaya penggantian, pinjaman/ Expense reimbursement, loan

2020		
Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Type of Transaction
Tn./Mr. Andri Cahyadi	Manajemen kunci grup/ Key management of group	Pinjaman/Loan
Tn./Mr. Henri Setiadi	Keluarga dari manajemen kunci grup/ Family member of key management of the group	Pinjaman/Loan

PT Saibatama Internasional Mandiri	Pemegang saham/ Shareholder	Biaya penggantian, pinjaman/ Expense reimbursement, loan
Kompensasi manajemen kunci		
Kompensasi dikeluarkan untuk manajemen kunci untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp 5.706.572.		

Key management compensation

Total compensation incurred for key management personnel for the periods ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 5,706,572.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan data dari Biro Administrasi Efek, PT Sinartama Gunita pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	2021			Name of shareholders
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
Saham Seri A				
PT Saibatama Internasional Mandiri	49.824.999	0,56%	99.649.998	PT Saibatama Internasional Mandiri
Masyarakat (di bawah 5%)	65.175.001	0,73%	130.350.002	Public (less than 5%)
Jumlah saham Seri A	115.000.000	1,29%	230.000.000	Total Series A shares
Saham Seri B				
PT Saibatama Internasional Mandiri	812.602.926	9,07%	81.260.293	PT Saibatama Internasional Mandiri
OCBC Bank-Mezzanine Capital Unit	841.155.800	9,39%	84.115.580	OCBC Bank-Mezzanine Capital Unit
Kingswood Union Corporation	790.810.500	8,83%	79.081.050	Kingswood Union Corporation
Masyarakat (di bawah 5%)	6.396.791.980	71,42%	639.679.198	Public (less than 5%)
Jumlah saham Seri B	8.841.361.206	98,71%	884.136.121	Total Series B shares
Jumlah	8.956.361.206	100,00%	1.114.136.121	Total

Nama pemegang saham	2020			Name of shareholders
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
Saham Seri A				
PT Saibatama Internasional Mandiri	49.824.999	0,56%	99.649.998	PT Saibatama Internasional Mandiri
Masyarakat (di bawah 5%)	65.175.001	0,73%	130.350.002	Public (less than 5%)
Jumlah saham Seri A	115.000.000	1,29%	230.000.000	Total Series A shares
Saham Seri B				
PT Saibatama Internasional Mandiri	812.602.926	9,07%	81.260.293	PT Saibatama Internasional Mandiri
OCBC Bank-Mezzanine Capital Unit	841.155.800	9,39%	84.115.580	OCBC Bank-Mezzanine Capital Unit
Masyarakat (di bawah 5%)	7.187.602.480	80,25%	718.760.248	Public (less than 5%)
Jumlah saham Seri B	8.841.361.206	98,71%	884.136.121	Total Series B shares
Jumlah	8.956.361.206	100,00%	1.114.136.121	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimumkan imbalan hasil para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Grup dan untuk menjaga struktur optimal permodalan, yaitu dengan mengacu pada industri yang sama, untuk mengurangi biaya permodalan.

Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor dan defisit) utang bank dan liabilitas keuangan lainnya.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize share holder value.

The Group manages its capital to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain optimal capital structure, with reference to the same industry, to reduce the cost of capital.

The capital structure of the Group consists of equity (consists of share capital, additional paid-in capital and deficits) bank loans and other financial liabilities.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Rasio liabilitas neto terhadap defisiensi modal pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Jumlah liabilitas	2.431.647.038	2.260.164.528	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi: Kas dan bank	(32.755.674)	(40.360.527)	<i>Less: Cash on hand and in banks</i>
Liabilitas neto	2.398.891.364	2.219.804.001	<i>Net liabilities</i>
Defisiensi modal	(1.224.804.402)	(1.149.951.288)	<i>Capital deficiency</i>
Rasio liabilitas neto terhadap defisiensi modal	(195,86%)	(193,03%)	Ratio of net debt to capital deficiency

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Kelebihan dari hasil nilai nominal:

	2021	2020	Excess of proceeds over par value:
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(749.542.930)	(749.542.930)	<i>Difference in the value of restructuring transactions entities under common control</i>
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	354.809.963	354.809.963	<i>Difference due to changes in equity of subsidiaries</i>
Penawaran umum saham - 2003	4.000.000	4.000.000	<i>Initial public offering - 2003</i>
Penawaran umum terbatas II - 2013 setelah dikurangi dengan biaya emisi efek sebesar Rp 54.905.317	1.879.923.226	1.879.923.226	<i>Limited Public Offering II - 2013 net against share issuance cost at Rp 54,905,317</i>
Pengampunan pajak	3.393.900	3.393.900	<i>Tax amnesty</i>
Jumlah	1.492.584.159	1.492.584.159	Total

Tambahan modal disetor dari penawaran umum saham dan penawaran umum terbatas II merupakan kelebihan dari hasil nilai nominal yang merupakan selisih antara harga saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana dan Penawaran Umum Terbatas yang dikurangi dengan biaya emisi dan nilai nominalnya.

Tambahan modal disetor dari pengampunan pajak merupakan penambahan aset atas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 dan penerapan PSAK No. 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

Tambahan modal disetor dari selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih antara harga akuisisi dan aset bersih hasil dari transaksi akuisisi EBI dan entitas anak pada tahun 2013.

Tambahan modal disetor dari selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak merupakan selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian. Pada tahun 2017, DGL, entitas anak dari EBI melakukan penerbitan saham baru melalui penawaran saham perdana dimana EBI tidak ikut ambil bagian dengan membeli saham baru DGL. Akibatnya, EBI mengalami dilusi saham. Transaksi ini dianggap sebagai transaksi ekuitas dan tidak dapat di catat ke laporan laba rugi konsolidasian ketika kepemilikan saham di DGL telah dialihkan seluruhnya. Oleh karena itu, selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak direklasifikasi ke tambahan modal disetor ketika kepemilikan saham di DGL telah dialihkan pada tahun 2019.

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Kelebihan dari hasil nilai nominal:	2021	2020	Excess of proceeds over par value:
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(749.542.930)	(749.542.930)	<i>Difference in the value of restructuring transactions entities under common control</i>
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	354.809.963	354.809.963	<i>Difference due to changes in equity of subsidiaries</i>
Penawaran umum saham - 2003	4.000.000	4.000.000	<i>Initial public offering - 2003</i>
Penawaran umum terbatas II - 2013 setelah dikurangi dengan biaya emisi efek sebesar Rp 54.905.317	1.879.923.226	1.879.923.226	<i>Limited Public Offering II - 2013 net against share issuance cost at Rp 54,905,317</i>
Pengampunan pajak	3.393.900	3.393.900	<i>Tax amnesty</i>
Jumlah	1.492.584.159	1.492.584.159	Total

Additional paid in capital from initial public offering and limited public offering II is excess of proceeds over par value represents the difference between the price of the shares offered in initial public offering and the Limited Public Offering reduced by share issuance costs and the par value.

Additional paid-in capital from tax amnesty represents additional assets in connection with Law No. 11 of 2016 and PSAK No. 70 "Accounting for Asset and Liability from Tax Amnesty".

Additional paid-in capital from difference in value of restructuring transactions under common control is difference between acquisition price and net assets of acquisition transactions of EBI and its subsidiaries in 2013.

The additional paid-in capital from difference due to changes in equity of subsidiaries is a difference in transaction with non-controlling interests that does not result in loss of control. In year 2017, DGL, a subsidiary of EBI issued new shares through initial public offering (IPO) in which EBI did not participate in purchasing DGL's new shares. As a result, EBI became share dilution. This transaction is considered as equity transaction and cannot be recorded in consolidated statement of profit (loss) when share ownership in DGL is completely transferred. Therefore, difference due to changes in equity of subsidiaries is reclassified to additional paid-in capital when shares ownership in DGL was completely transferred in year 2019.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

25. UTANG DIVIDEN

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Juni 2013 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Februari 2014 mengenai persetujuan pengakuan dividen tahun buku 2012, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen yang berhubungan dengan laba neto tahun buku 2012 sejumlah Rp 1.82 (nilai penuh) per lembar saham atau sebesar Rp 16.314.837.

Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, utang dividen tersebut belum dibayarkan.

25. DIVIDENDS PAYABLE

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 28, 2013 and the General Meeting Extraordinary Shareholders dated February 28, 2014 regarding the approval of dividend declaration for 2012, the Company declared dividends related to net income for 2012 amounting to Rp 1.82 (full amount) per share or amounting to Rp 16,314,837.

Until the issuance of these consolidated financial statements, the dividends have not yet been paid.

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas liabilitas neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
PT Energi Batubara Indonesia	110.336	119.519	PT Energi Batubara Indonesia
PT Trans Lintas Segara	(547)	(489)	PT Trans Lintas Segara
PT Abe Jaya Perkasa	(5.583.293)	(5.284.347)	PT Abe Jaya Perkasa
PT Korporindo Guna Bara	(6.917.550)	(5.816.698)	PT Korporindo Guna Bara
PT Sekti Rahayu Indah	(121.941.091)	(121.406.416)	PT Sekti Rahayu Indah
Jumlah	(134.332.145)	(132.388.431)	Total

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Set out below is the summarized financial information for the Group subsidiaries that has non-controlling that are material to the Group.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

Summarised statement of financial position:

	2021		
	PT Sekti Rahayu Indah	PT Korporindo Guna Bara	
Aset			Assets
Aset lancar	6.338.883	21.662.501	Current assets
Aset tidak lancar	-	68.720.175	Non-current assets
Jumlah aset	6.338.883	90.382.676	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek	255.856.590	66.587.690	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	1.408.881	151.603.974	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	257.265.471	218.191.664	Total liabilities
Liabilitasi neto	(250.926.588)	(127.808.988)	Net liabilities
Distribusikan kepada:			Attributable to:
Pemilik entitas induk	(128.985.497)	(120.891.438)	Equity holders of parent
Kepentingan nonpengendali	(121.941.091)	(6.917.550)	Non-controlling interest

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (Lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup. (Lanjutan)

Ringkasan laporan posisi keuangan: (Lanjutan)

26. NON-CONTROLLING INTERESTS (Continued)

Set out below is the summarized financial information for the Group subsidiaries that has non-controlling that are material to the Group. (Continued)

Summarised statement of financial position: (Continued)

	2020		
	PT Sekti Rahayu Indah	PT Korporindo Guna Bara	
Aset			Assets
Aset lancar	7.040.292	20.610.938	Current assets
Aset tidak lancar	-	75.180.103	Non-current assets
Jumlah aset	7.040.292	95.791.041	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek	255.457.030	203.206.286	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	1.409.612	54.348	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	256.866.642	203.260.634	Total liabilities
Liabilitasi neto	(249.826.350)	(107.469.593)	Net liabilities
Diatribusikan kepada:			Attributable to:
Pemilik entitas induk	(128.419.934)	(101.652.895)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(121.406.416)	(5.816.698)	Non-controlling interest

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summarised statement of profit or loss and other comprehensive income:

	2021		
	PT Sekti Rahayu Indah	PT Korporindo Guna Bara	
Rugi tahun berjalan			Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	(1.104.376) 4.138	(20.343.648) 4.253	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(1.100.238)	(20.339.395)	Total comprehensive loss for the year
Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(534.675)	(1.100.852)	Attributable to non-controlling interests
	2020		
	PT Sekti Rahayu Indah	PT Korporindo Guna Bara	
Rugi tahun berjalan			Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	(2.141.329) 2.770	(24.847.778) (6.634)	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(2.138.559)	(24.854.412)	Total comprehensive loss for the year
Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(1.039.261)	(1.345.223)	Attributable to non-controlling interests

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (Lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas:

	2021	2020	
	PT Sekti Rahayu Indah	PT Korporindo Guna Bara	
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(412.170)	(10.011.281)	Net Cash Used in Operating Activities
Kas Neto Diperoleh untuk Aktivitas Investasi	-	145.000.000	Net Cash Provided by Investing Activities
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>411.809</u>	<u>(132.592.951)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Bank	<u>(361)</u>	<u>2.395.768</u>	Net Increase (Decrease) in Bank
Bank Awal Periode	<u>8.760</u>	<u>31.120</u>	Bank at Beginning of the Period
Bank Akhir Periode	<u>8.399</u>	<u>2.426.888</u>	Bank at Ending of the Period
	2020	2020	
	PT Sekti Rahayu Indah	PT Korporindo Guna Bara	
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(3.420.243)	(7.110.714)	Net Cash Used in Operating Activities
Kas Neto Diperoleh untuk Aktivitas Investasi	-	1.612.400	Net Cash Provided by Investing Activities
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>3.422.552</u>	<u>5.526.877</u>	Net Cash Provided by Financing Activities
Kenaikan Neto Bank	<u>2.309</u>	<u>28.563</u>	Net Increase in Bank
Bank Awal Periode	<u>6.451</u>	<u>2.557</u>	Bank at Beginning of the Period
Bank Akhir Periode	<u>8.760</u>	<u>31.120</u>	Bank at Ending of the Period

27. RUGI PER SAHAM DASAR

Perhitungan rugi per saham dasar adalah sebagai berikut:

27. BASIC LOSS PER SHARE

The calculation of basic loss per share as follows:

	2021	2020	
Rugi untuk tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	<u>(73.306.987.118)</u>	<u>(263.559.604.341)</u>	Loss for the year attributable to the owners of parent entity (full amount)
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	<u>8.956.361.206</u>	<u>8.956.361.206</u>	Weighted average number of shares outstanding
Rugi dasar per saham (nilai penuh)	<u>(8,18)</u>	<u>(29,43)</u>	Basic loss per share (full amount)

Perusahaan tidak mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal pelaporan. Oleh karenanya, rugi per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares at reporting dates. Therefore, no diluted loss per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan utama Grup adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Penjualan batu bara	949.213.159	826.524.857	Coal sales
Pendapatan PLTU – Pangkalan Bun	31.113.072	54.295.720	Revenue from PLTU - Pangkalan Bun
Jasa pelabuhan dan lainnya	-	3.754.783	Port services and others
Jumlah	980.326.231	884.575.360	Total

Pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif melebihi 10% dari total pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

The customers with cumulative sales which exceeded 10% of total revenues are as follows:

	2021	2020	
	Total/ Total	Total/ Total	Percentase dari total pendapatan usaha/ Percentage to total revenues
Pihak ketiga			
PT PLN (Persero)	949.213.159	826.524.857	93,44%
Jumlah	949.213.159	826.524.857	93,44%

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN

29. COST OF REVENUES

	2021	2020	
<u>Persediaan batu bara</u>			<u>Coal inventories</u>
Saldo awal tahun	21.184.268	27.956.594	Beginning balance
Pembelian	640.952.399	572.561.952	Purchases
Pemakaian sendiri	(26.499.764)	(42.254.828)	Internal use
Tersedia untuk dijual	635.636.903	558.263.718	Available for sale
Saldo akhir periode (Catatan 7)	(23.563.140)	(21.184.268)	Ending balance (Note 7)
Subjumlah	612.073.763	537.079.450	Sub-total
<u>Beban tidak langsung</u>			<u>Indirect costs</u>
Biaya pengangkutan	175.627.883	146.332.499	Freight in
Pemakaian batu bara	26.499.764	42.254.828	Coal consumption
Penyusutan (Catatan 9)	17.669.458	17.489.156	Depreciation (Note 9)
Bongkar muat dan angkut lainnya	4.252.727	9.299.686	Loading, unloading and other freight
Denda	3.455.817	286.177	Penalty charges
Biaya pajak	3.379.075	13.125.489	Tax expense
Perawatan	2.476.139	3.414.974	Maintenance
Bahan bakar dan pelayaran	293.671	1.048.621	Fuel and shipping
Sewa	-	3.215.511	Rental
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000)	861.645	659.190	Others (each below Rp 1,000,000)
Subjumlah	234.516.179	237.126.131	Sub-total
Jumlah	846.589.942	774.205.581	Total

Pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

Purchases which are more than 10% of the total revenues for the years are as follows:

	2021	2020	
	Jumlah/ Total	Jumlah/ Total	Percentase dari jumlah pendapatan usaha/ Percentage to total revenues
Pihak ketiga			
PT Borneo Indobara	609.478.939	536.452.303	62,17%
Jumlah	609.478.939	536.452.303	62,17%

Third party
PT Borneo Indobara

Total

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN OPERASIONAL

30. OPERATING EXPENSES

	2021	2020	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Gaji dan tunjangan	26.650.311	31.243.355	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 9)	5.381.324	5.452.808	Depreciation (Note 9)
Tenaga ahli	4.982.619	6.134.223	Professional fees
Administrasi	4.473.704	3.627.020	Administration
Pajak	1.612.008	906.829	Taxes
Akomodasi dan perjalanan	373.024	684.000	Accommodation and travel
Imbalan pascakerja (Catatan 20)	(1.522.391)	3.550.084	Post-employment benefits (Note 20)
Lain-lain	1.796.696	1.750.152	Others
Jumlah	43.747.295	53.348.471	Total

31. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN LAINNYA

31. INTEREST AND OTHER FINANCIAL CHARGES

	2021	2020	
Bunga liabilitas keuangan lainnya	99.336.791	95.926.023	Interest on other financial liabilities
Bunga pinjaman bank	56.523.030	62.276.345	Bank loan interest
Administrasi bank	364.938	496.277	Bank administration
Provisi	-	806.183	Provision
Lain-lain	-	46.515	Others
Jumlah	156.224.759	159.551.343	Total

32. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

32. OTHER INCOME (EXPENSES)

	2021	2020	
Jasa pemasaran dan manajemen (Catatan 34n dan 34o)	41.848.216	-	Marketing and management service (Notes 34n and 34o)
Laba restrukturisasi (Catatan 13)	9.549.219	-	Gain on restructuring (Note 13)
Pemulihan uang muka keuangan (Catatan 11)	30.000	-	Recovery on impairment of financial advance (Note 11)
Pemulihan piutang usaha (Catatan 5)	2.942	-	Recovery on impairment of trade receivable (Note 5)
Penyisihan nilai aset lain-lain (Catatan 10)	-	(4.644.971)	Provision of impairment of other assets (Note 10)
Penyisihan nilai aset tetap (Catatan 9)	(2.624.273)	(3.769.587)	Provision of impairment of fixed assets (Notes 9)
Penyisihan nilai piutang usaha (Catatan 5)	(8.454.846)	(115.461.626)	Provision of impairment of trade receivable (Note 5)
Penyisihan nilai uang muka keuangan (Catatan 11)	(14.087.999)	(40.461.433)	Provision of impairment of financial advances (Note 11)
Penyisihan nilai piutang lain-lain (Catatan 6)	(14.632.592)	(9.463.245)	Provision of impairment of other receivables (Note 6)
Lain-lain - neto	(18.730.567)	9.124.358	Others - net
Neto	(7.099.900)	(164.676.504)	Net

33. SEGMENT OPERASI

33. OPERATING SEGMENTS

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang telah diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional utama Grup, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis.

Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis yang terdiri dari penjualan batu bara, jasa sewa kapal, PLTU, jasa pelabuhan dan lainnya.

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors, which has been identified as the Group's chief operating decision maker, which makes strategic decisions.

The Board of Directors considers the business operation by business type perspective which comprises sales of coal, vessel lease service, PLTU, port service and others.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

33. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk pelaporan segmen tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

33. OPERATING SEGMENTS (Continued)

The segment information provided to the Board of Directors for the reportable segments for the years ended December 31, 2021 and 2020, are as follows:

	31 Desember 2021/December 31, 2021						
	Perdagangan batu bara/ Coal trading	Jasa sewa kapal/ Vessel lease services	PLTU/ Steam power Plant	Jasa Pelabuhan dan lainnya/ Port services and others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan:							Revenues:
Di luar segmen	949.213.159	-	31.113.072	-	-	980.326.231	External segment
Jumlah	949.213.159	-	31.113.072	-	-	980.326.231	Total
Biaya pokok pendapatan	(816.124.195)	-	(30.380.026)	(85.721)	-	(846.589.942)	Cost of revenues
Beban operasional umum dan administrasi	(41.883.959)	-	(1.817.661)	(45.675)	-	(43.747.295)	Operating expenses General and administrative
Penghasilan bunga	183.558	-	-	-	-	183.558	Interest income
Beban bunga dan keuangan lainnya	(156.224.759)	-	-	-	-	(156.224.759)	Interest and other financial charges
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	(7.099.900)	-	-	-	-	(7.099.900)	Other income (expenses) - net
Beban pajak penghasilan	(2.100.828)	-	-	-	-	(2.100.828)	Income tax expense
Rugi tahun berjalan	(74.036.924)	-	(1.084.615)	(131.396)	-	(75.252.935)	Loss for the year
Penyusutan	(4.178.841)	(132.300)	(13.809.605)	(4.930.036)	-	(23.050.782)	Depreciation
Aset segmen	2.066.178.241	144.996.684	136.975.024	16.067.706	(1.157.375.019)	1.206.842.636	Segment assets
Liabilitas segmen	2.870.510.338	281.600.430	16.178.562	661.500	(737.303.792)	2.431.647.038	Segment liabilities

	31 Desember 2020/December 31, 2020						
	Perdagangan batu bara/ Coal trading	Jasa sewa kapal/ Vessel lease services	PLTU/ Steam power Plant	Jasa Pelabuhan dan lainnya/ Port services and others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan:							Revenues:
Di luar segmen	826.524.857	-	54.295.720	3.754.783	-	884.575.360	External segment
Jumlah	826.524.857	-	54.295.720	3.754.783	-	884.575.360	Total
Biaya pokok pendapatan	(722.898.661)	-	(44.858.337)	(6.448.583)	-	(774.205.581)	Cost of revenues
Beban operasional umum dan administrasi	(51.899.026)	-	(979.024)	(470.421)	-	(53.348.471)	Operating expenses General and administrative
Penghasilan bunga	215.233	-	-	-	-	215.233	Interest income
Beban bunga dan keuangan lainnya	(159.551.343)	-	-	-	-	(159.551.343)	Interest and other financial charges
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	(164.676.504)	-	-	-	-	(164.676.504)	Other income (expenses) - net
Rugi tahun berjalan	(272.285.444)	-	8.458.359	(3.164.221)	-	(266.991.306)	Loss for the year
Penyusutan	(4.250.325)	(132.300)	(13.743.053)	(4.816.286)	-	(22.941.964)	Depreciation
Aset segmen	2.070.998.555	158.772.165	159.679.868	20.573.568	(1.299.810.916)	1.110.213.240	Segment assets
Liabilitas segmen	2.815.225.125	280.474.959	7.687.777	661.500	(843.884.833)	2.260.164.528	Segment liabilities

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING

a. PT PLN (Persero)

Berdasarkan amandemen Power Purchase Agreement (PPA) tanggal 10 Januari 2012, Perusahaan dan PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero) menyetujui penyesuaian harga pembelian Tenaga Listrik PLTU Pangkalan Bun 2x5,5 MW.

Berita Acara Hasil Renegosiasi Usulan Perubahan Harga dan Kondisi Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik PLTU masing-masing sebagai berikut:

- (i) No. 03/BA/PBUN/TIM1/2010 untuk PLTU Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah (2x5,5) MW tanggal 08 Juni 2010;
- (ii) No. 02/BA/121/TIM3/2010 untuk PLTU Rengat, Riau (2x5,5) MW tanggal 10 Juni 2010;
- (iii) No. 03/BA/121/TIM3/2010 untuk PLTU Tembilahan, Riau (2x5,5) MW tanggal 10 Juni 2010;
- (iv) PLTU Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. PT PLN (Persero)

Based on amended Power Purchase Agreement dated January 10, 2012, the Company and PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero), agreed to a purchase price adjustment for PLTU Pangkalan Bun 2x5.5 MW.

Minutes of the Renegotiation regarding the Proposed Changes in Purchase Price and Power Purchase Agreement Conditions for PLTU are as follows:

- (i) No. 03/BA/PBUN/TIM1/2010 for PLTU Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah (2x5.5) MW on June 08, 2010;
- (ii) No. 02/BA/121/TIM3/2010 for PLTU Rengat, Riau (2x5.5) MW on June 10, 2010;
- (iii) No. 03/BA/121/TIM3/2010 for PLTU Tembilahan, Riau (2x5.5) MW on June 10, 2010;
- (iv) PLTU Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah.

Komponen/ Component	Tahun/ Years	Harga dasar/Base price (Nilai penuh/Full amount)	
		Sebelum renegosiasi/ Before renegotiation	Hasil renegosiasi/ Result of renegotiation
A	1 - 5	310	438
A	6 - 10	243	219
A	11 - 15	194	175,20
A	16 - 20	189	175,20
A	21 - 25	182	175,20
B	1 - 25	40	40
C	1 - 25	216	Pass-through
D	1 - 25	10	10
Tarif leveled ABCD/Levelized ABCD tarif		519,91	357,11

(v) PLTU Rengat, Riau

(v) PLTU Rengat, Riau

Komponen/ Component	Tahun/ Years	Harga dasar/Base price (Angka penuh/Full amount)	
		Sebelum renegosiasi/ Before renegotiation	Hasil renegosiasi/ Result of renegotiation
A	1 - 5	310	532
A	6 - 10	243	152
A	11 - 15	194	121,00
A	16 - 20	189	117,00
A	21 - 25	182	113,00
B	1 - 25	40	40
C	1 - 25	216	Pass-through
D	1 - 25	10	10
Tarif leveled ABCD/Levelized ABCD tarif		519,91	-
Tarif leveled ABCD/Levelized ABCD tarif		303,91	349,79

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

a. PT PLN (Persero) (Lanjutan)

(vi) PLTU Tembilahan, Riau

Komponen/ Component	Tahun/ Years	
A	1 – 5	
A	6 – 10	
A	11 – 15	
A	16 – 20	
A	21 – 25	
B	1 – 25	
C	1 – 25	
D	1 – 25	
Tarif leveled ABCD/ Levelized ABCD tarif		
Tarif leveled ABCD/ Levelized ABCD tarif		

Berdasarkan Master Agreement (MA) of Power Purchase Agreement tanggal 21 Maret 2007 antara Perusahaan dengan PLN, Perusahaan akan membangun pembangkit listrik berbahan bakar batu bara (steam power plant) dengan kapasitas 2x5,5 MW yang berlokasi di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, Rengat, dan Tembilahan, Riau. PLN akan membangun jaringan transmisi 20 kV yang mengalirkan energi listrik dari pembangkit listrik ke sistem jaringan PLN terdekat.

Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun dengan harga jual dengan tarif dasar Rp 519,91 (nilai penuh) per kWh dengan potongan harga 10% per tahun. Harga ini akan berubah, tergantung perubahan komponen dari harga jual.

Dalam perjanjian tersebut, PLN bersedia untuk membeli tenaga listrik dengan harga Rp 448 (nilai penuh) per kWh tidak termasuk PPN, terhitung sejak operasi komersial dan kelayakan operasi yang dinyatakan oleh pihak yang berwenang dengan dibuat berita acara yang ditandatangi oleh kedua belah pihak. Surat perjanjian ini telah diganti dengan MA.

Berdasarkan surat No. 1624/KON.01.10/DITREG-SUM/2016 pada tanggal 28 Desember 2016 dari PT PLN (Persero) tentang pemberitahuan pengakhiran perjanjian (Termination Notice) kepada Perusahaan sebagai penjual karena tidak dapat mencapai tanggal operasi komersial PLTU Tembilahan pada waktu 180 hari setelah tanggal required COD yang jatuh pada tanggal 27 Februari 2015. Pengakhiran perjanjian tersebut akan jatuh tempo pada waktu 30 hari setelah tanggal surat ini.

Berdasarkan surat No. 0001/KON.01.09/DITREG-SUM/2016 pada tanggal 4 Januari 2016 dari PT PLN (Persero) tentang pemberitahuan pengakhiran perjanjian (Termination Notice) kepada Perusahaan sebagai penjual karena tidak dapat mencapai tanggal operasi komersial PLTU Rengat pada waktu 180 hari setelah tanggal required COD yang jatuh pada tanggal 30 Oktober 2015. Pengakhiran perjanjian tersebut akan jatuh tempo pada waktu 30 hari setelah tanggal surat ini.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

a. PT PLN (Persero) (Continued)

(vi) PLTU Tembilahan, Riau

Harga dasar/ Base price
(Angka penuh/ full amount)

	Sebelum renegosiasi/ Before renegotiation	Hasil renegosiasi/ Result of renegotiation
A	310	532
A	243	152
A	194	121,00
A	189	117,00
A	182	113,00
B	40	40
C	216	Pass-through
D	10	10
Tarif leveled ABCD/ Levelized ABCD tarif	519,91	-
Tarif leveled ABCD/ Levelized ABCD tarif	303,91	349,79

Based on the Master Agreement (MA) of the Power Purchase Agreement dated March 21, 2007, between the Company and PLN, the Company will build a coal fired power plant with a capacity 2x5.5 MW in Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, Rengat and Tembilahan, Riau. PLN will build transmission network with capacity of 20 kV which will carry the flow of electricity from power plant to the nearest PLN system.

This agreement is valid for 25 years from the agreement date, at a rate of Rp 519.91 (full amount) per kWh with discount of 10% per annum. The rate is subject to changes, depending on the price changes of the components of the sales price.

Based on agreement, PLN agreed to purchase the electricity at a price of Rp 448 (full amount) per kWh excluding Value Added Tax starting from commercial operation and based on the acceptance certificate signed by both parties. This agreement letter has been replaced with MA.

Based on letter from No. 1624/KON.01.10/DITREG-SUM/2016 on December 28, 2016 from PT PLN (Persero) is giving termination notice to the Company as seller failed to achieve commercial operation date of PLTU Tembilahan within 180 days following the required Commercial Operating Date, which is due on February 27, 2015. Termination agreement will due on the 30 days after the date of this letter.

Based on letter from No. 0001/KON.01.09/DITREG-SUM/2016 on January 4, 2016 from PT PLN (Persero) is giving termination notice to the Company as seller failed to achieve commercial operation date of PLTU Rengat within 180 days following the required Commercial Operating Date, which is due on October 30, 2015. Termination agreement will due on the 30 days after the date of this letter.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

b. Shandong Huatai Engineering Co., Ltd.

Berdasarkan Surat Perjanjian empat (4) pihak Perusahaan dengan PT Asian Tec Indonesia dan Shandong Huatai Engineering Co., Ltd dan PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara tanggal 27 November 2012, Perusahaan mengadakan kontrak perjanjian dengan Shandong Huatai Engineering Co., Ltd tentang pekerjaan pembangunan PLTU di daerah Tembilahan dan Rengat, keduanya terletak di Provinsi Riau dengan nilai kontrak masing-masing sebesar USD 12.455.000 (nilai penuh). Jangka waktu pekerjaan dimulai sejak 27 November 2012 sampai dengan penandatanganan Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan.

c. Proyek PLTU Tembilahan, Riau

Pada bulan Desember 2003, Perusahaan memiliki beberapa perjanjian dengan PT Armata Bumi Asri, PT Buana Pratama, PT Energi Abadi, PT Fajar Timur Abadi, PT Kreasi Mandiri Sejahtera, PT Melamolita, PT Nuansa Bayu Abadi dan PT Satria Mandiri (pelaksana), sehubungan dengan pelaksanaan pembangunan PLTU dan sarannya di daerah Tembilahan, Riau dengan nilai kontrak seluruhnya sebesar Rp 121.287.765. Proyek ini telah dihentikan sebagai reaksi terhadap perjanjian pengakhiran dengan PLN (Catatan 34a).

d. Proyek PLTU Rengat, Riau

Pada bulan Desember 2003, Perusahaan memiliki beberapa perjanjian dengan PT Catur Asri Persada, PT Citra Jaya Abadi, PT Jaya Abadi, PT Narajaya Primerindo, PT Pana Utama, PT Ramada Aria dan PT Restin (pelaksana) sehubungan dengan pelaksanaan pembangunan PLTU dan prasarannya di daerah Rengat, Riau, Kalimantan Selatan dengan nilai kontrak seluruhnya sebesar Rp 63.661.218. Proyek ini telah dihentikan sebagai reaksi terhadap perjanjian pengakhiran dengan PLN (Catatan 34a).

e. PLTU Labuan, Banten

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batu Bara Peringkat Rendah PLTU Labuan Banten No. PLN 007.PJ/041/DIR/2011 dan No. Pemasok 001/PJBB LRC/CNKO-PLN/X/2011 tanggal 20 Januari 2011, di mana perubahan terakhir berdasarkan amandemen X No. PLN 0561.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 dan No. Pemasok 12/AMD-X-PJBB EEI-PLN/VIII/2017 tanggal 31 Agustus 2017, antara PLN dengan Konsorsium Perusahaan, CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara (pihak ketiga), Perusahaan akan menjual batu bara peringkat rendah (Low Rank Coal/LRC) kepada PLN untuk kebutuhan PLTU Labuan, Banten 2 x 300 MW sebanyak 141.350 ton/tahun. Perjanjian jual beli batu bara ini telah diamanahkan sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 34j.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

b. Shandong Huatai Engineering Co., Ltd

Based on Agreement of four (4) with the Company PT Asian Tec Indonesia and Shandong Huatai Engineering Co., Ltd. and PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara on November 27, 2012, the Company entered into a contract agreement with Shandong Huatai Engineering Co., Ltd. on power plant construction work in the area Tembilahan and Rengat, both located in the province of Riau with a contract value of each of USD 12,455,000 (full amount). Period of work started since November 27, 2012 until the signing of the Minutes of Settlement Works.

c. Project of PLTU Tembilahan, Riau

In December 2003, the Company entered into an agreement with PT Armata Bumi Asri, PT Buana Pratama, PT Energi Abadi, PT Fajar Timur Abadi, PT Kreasi Mandiri Sejahtera, PT Melamolita, PT Nuansa Bayu Abadi and PT Satria Mandiri (implementer), in relation to the implementation of PLTU construction in area Tembilahan, Riau with a total contract value of Rp 121,287,765. This project has been discontinued in relation to the termination agreement with PLN (Note 34a).

d. Project of PLTU Rengat, Riau

In December 2003, the Company entered into an agreement with PT Catur Asri Persada, PT Citra Jaya Abadi, PT Jaya Abadi, PT Narajaya Primerindo, PT Pana Utama, PT Ramada Aria and PT Restin (implementer) in relation to the implementation of PLTU construction and infrastructure in Rengat, Riau, Kalimantan Selatan with a total contract value of Rp 63,661,218. This project has been discontinued in relation to the termination agreement with PLN (Note 34a).

e. PLTU Labuan, Banten

Based on Coal Purchase Agreement Low Rank PLTU Banten Labuan No. PLN 007.PJ/041/DIR/2011 and No. Suppliers 001/PJBB-LRC/CNKO-PLN/X/2011 dated January 20, 2011, where the last change based on amendments X No. PLN 0561.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 and No. Suppliers 12/AMD-X-PJBB EEIPLN/VIII/2017 dated August 31, 2017, between the PLN with the Company Consortium, CV Multi Bara Persada and PT Borneo Indobara (third parties), the Company will sell the low rank coal (Low Rank Coal/LRC) to PLN for PLTU Labuan needs, Banten 2 x 300 MW as much as 141,350 tons/year. This coal sales and purchase agreement has been amended as disclosed in Note 34j.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

f. PLTU Teluk Naga/Lontar, Tangerang

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batu Bara No. PLN 129.PJ/041/DIR/2011 dan No. Pemasok 001/PJBBLRC/CNKO-PLN/II/2011 tanggal 14 Maret 2011 di mana perubahan terakhir berdasarkan amandemen X No. PLN0560.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 dan No. Pemasok 11/AMD X-PJBB EEI-PLN/VIII/2017 tanggal 31 Agustus 2017, antara PLN dengan Konsorsium Perusahaan, CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara (pihak ketiga), Perusahaan akan menjual batubara peringkat rendah (Low Rank Coal/ LRC) kepada PLN untuk kebutuhan PLTU Teluk Naga/Lontar, Tangerang 3 x 315 MW sebanyak 248.000 ton/tahun. Perjanjian jual beli batubara ini telah diamanemen sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 34j.

g. PLTU Suralaya, Banten

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batu Bara No. PLN 161.PJ/041/DIR/2011 dan No. Pemasok 003/PJBBLRC/CNKO-PLN/III/2011 tanggal 4 Mei 2011 di mana perubahan terakhir berdasarkan amandemen IX No. PLN 0558.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 dan No. Pemasok 14/AMD IX-PJBB EEI-PLN/VIII/2017 tanggal 31 Agustus 2017, antara PLN dengan Konsorsium Perusahaan, CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara (pihak ketiga), Perusahaan akan menjual batubara peringkat rendah (Low Rank Coal/LRC) kepada PLN untuk kebutuhan PLTU Suralaya, Banten 1 x 625 MW sebanyak 180.480 ton/tahun. Perjanjian jual beli batubara ini telah diamanemen sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 34j.

h. PLTU Indramayu, Jawa Barat

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batu Bara No. PLN 006.PJ/041/DIR/2011 dan No. Pemasok 003/PJBBLRC/CNKO-PLN/X/2011 tanggal 20 Januari 2011 di mana perubahan terakhir berdasarkan amandemen X No. PLN 0557.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 dan No. Pemasok 13/AMD X-PJBB EEI-PLN/VIII/2017 tanggal 31 Agustus 2017, antara PLN dengan Konsorsium Perusahaan, CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara (pihak ketiga), Perusahaan akan menjual batubara peringkat rendah (Low Rank Coal/ LRC) kepada PLN untuk kebutuhan PLTU Indramayu, Jawa Barat 3 x 330 MW sebanyak 196.320 ton/tahun. Perjanjian jual beli batu bara ini telah diamanemen sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 34j.

i. PLTU Rembang, Jawa Tengah

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batu Bara No. PLN 130.PJ/041/DIR/2011 dan No. Pemasok 002/PJBBLRC/CNKO-PLN/III/2011 tanggal 16 Maret 2011 di mana perubahan terakhir berdasarkan amandemen IX No. PLN 0559.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 dan No. Pemasok 15/AMD IX-PJBB EEI-PLN/VIII/2017 tanggal 31 Agustus 2017, antara PLN dengan Konsorsium Perusahaan, CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara (pihak ketiga), Perusahaan akan menjual Batu bara peringkat rendah (Low Rank Coal/LRC) kepada PLN untuk kebutuhan PLTU Rembang, Jawa Barat 2 x 350 MW sebanyak 198.400 ton/tahun. Perjanjian jual beli batu bara ini telah diamanemen sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 34j.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

f. PLTU Teluk Naga/Lontar, Tangerang

Based on Coal Purchase Agreement No. PLN 129.PJ/041/DIR/2011 and No. Suppliers 001/PJBBLRC/CNKO-PLN/II/2011 dated March 14, 2011 where the last change based on amendments X No. PLN 0560.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 and No. Suppliers 11/AMD X-PJBB EEI-PLN/VIII/2017 dated August 31, 2017, between the PLN with Company Consortium, CV Multi Bara Persada and PT Borneo Indobara (third parties), the Company will sell the low rank coal (Low Rank Coal/LRC) to PLN for PLTU Teluk Naga needs/Lontar, Tangerang 3 x 315 MW as much as 248,000 tons/year. This coal sales and purchase agreement has been amended as disclosed in Note 34j.

g. PLTU Suralaya, Banten

Based on Coal Purchase Agreement No. PLN 161.PJ/041/DIR/2011 and No. Suppliers 003/PJBBLRC/CNKO-PLN/III/2011 dated May 4, 2011 where the last change based on amendments IX No. PLN 0558.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 and No. Suppliers 14/AMD IX-PJBB EEI-PLN/VIII/2017 dated August 31, 2017, between the PLN with Company Consortium, CV Multi Bara Persada and PT Borneo Indobara (third parties), the Company will sell the low rank coal (Low Rank Coal/LRC) to PLN for needs Suralaya, Banten 1 x 625 MW as much as 180.480 tons/year. This coal sales and purchase agreement has been amended as disclosed in Note 34j.

h. PLTU Indramayu, Jawa Barat

Based on Coal Purchase Agreement No. PLN 006.PJ/041/DIR/2011 and No. Suppliers 003/PJBBLRC/CNKO-PLN/X/2011 dated January 20, 2011 where the last change based on amendments X No. PLN 0557.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 and No. Suppliers 13/AMD X-PJBB EEI-PLN/VIII/2017 dated August 31, 2017, between the PLN with Company Consortium, CV Multi Bara Persada and PT Borneo Indobara (third parties), the Company will sell the low rank coal (Low Rank Coal/LRC) to PLN for needs Indramayu, West Java 3 x 330 MW as much as 196,320 tons/year. This coal sales and purchase agreement has been amended as disclosed in Note 34j.

i. PLTU Rembang, Jawa Tengah

Based on Coal Purchase Agreement No. PLN 130.PJ/041/DIR/2011 and No. Suppliers 002/PJBBLRC/CNKO-PLN/III/2011 dated March 16, 2011 where the last change based on amendments IX No. PLN 0559.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 and No. Suppliers 15/AMD IX-PJBB EEI-PLN/VIII/2017 dated August 31, 2017, between the PLN with Company Consortium, CV Multi Bara Persada and PT Borneo Indobara (third parties), the Company will sell the low rank coal (Low Rank Coal/LRC) to PLN for needs Rembang, West Java 2 x 350 MW as much as 198,400 tons/year. This coal sales and purchase agreement has been amended as disclosed in Note 34j.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

- j. Pada tanggal 28 Juni 2019 telah ditandatangani Amandemen dan Pernyataan Kembali Atas Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) antara PT PLN (Persero) dengan Konsorsium PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk, CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara yang disebut dengan Pemasok, dengan Nomor PLN: 0043.Amd/EPI.02.02/DIRUT/2019 dan No. Pemasok: 02/AMd.PK/PJBEEI-PLN/VI/2019.

Perjanjian ini menyatukan seluruh perjanjian jual beli batu bara (PJBB) No. 006.PJ/041/DIR/2011, tanggal 20 Januari 2011, PJBB No. 007.PJ/041/DIR/2011, tanggal 20 Januari 2011, PJBB No. 129.PJ/041/-DIR/2011, tanggal 14 Maret 2011, PJBB No. 130.PJ/041/DIR/2011, tanggal 16 Maret 2011, PJBB No. 161.PJ/041/DIR/2011, tanggal 4 Mei 2011. (Catatan 34e,f,g,h,i). Kuantitas batubara yang telah disepakati untuk dijual dan diserahkan Perusahaan kepada PLN selama jangka waktu PJBB yaitu sebesar 1.179.104 MT (+/- 30%)/tahun.

Pada tanggal 25 November 2019, telah ditandatangani Amandemen I (pertama) atas Amandemen dan Pernyataan Kembali Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) antara PT PLN (Persero) dengan Konsorsium PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk, CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara Nomor PLN: 0043.Amd/EPI.02.02/DIRUT/2019 dan No. Pemasok: 02/AMd.PK/PJBEEI-PLN/VI/2019 dengan No. PLN: 0123..AMD/EPI.02.02/010000/2019 dan No. Pemasok: 01/AMD.I-PLN/DIR/EEI/XI/2019, dimana Amandemen I merubah tentang Harga, Biaya Transportasi, Penyesuaian harga FOB Tongkang dan harga tagihan Batu Bara, dan mengubah Lampiran I tentang spesifikasi tipikal Batu Bara Pemasok.

Berdasarkan Akta Perjanjian Konsorsium No. 244, tanggal 27 Desember 2021, dari Notaris Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, peserta konsorsium adalah PT Exploitasi Energi Indonesia, Tbk sebagai team leader konsorsium dan PT Borneo Indobara sebagai anggota konsorsium. Jangka waktu konsorsium dimulai sejak penandatanganan perjanjian ini dan berlangsung untuk jangka waktu sesuai dengan berlakunya Perjanjian Jual Beli Batubara (PJBB) dengan PT PLN Persero dan dapat diperpanjang apabila PJBB tersebut dilanjutkan.

k. PT Berau Coal Energy

Berdasarkan perjanjian tanggal 17 Mei 2017 antara Perusahaan dengan PT Berau Coal Energy mengenai pemberian uang jaminan sebesar Rp 93.282.000. PT Berau Coal Energy dan Perusahaan sepakat untuk melakukan kerjasama di mana Perusahaan akan mendirikan dan mengoperasikan power plant atau pembangkit tenaga listrik tenaga uap ("PLTU") dan PT Berau Coal Energy akan membeli output dari PLTU tersebut berupa tenaga listrik. Jangka waktu perjanjian adalah sejak ditandatanganinya perjanjian ini sampai dengan uang jaminan dikembalikan seluruhnya oleh Perusahaan (Catatan 18).

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

- j. On June 28, 2019 the Amendment and Restatement of the Coal Sale and Purchase Agreement (PJBB) between PT PLN (Persero) and PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk, CV Multi Bara Persada and PT Borneo Indobara Consortium called Suppliers, with PLN No : 0043.Amd/EPI.02.02/DIRUT/2019 and No. Suppliers: 02/AMd.PK/PJBEEI-PLN/VI/2019.

This agreement unites the entire Coal Sale and Purchase Agreement (PJBB) No. 006.PJ/041/DIR/2011 date January 20, 2011, PJBB No. 007.PJ/041/DIR/2011 date January 20, 2011, PJBB No. 129.PJ/041/-DIR/2011, date March 14, 2011, PJBB No. 130.PJ/041/DIR/2011, date March 16, 2011, PJBB No. 161.PJ/041/DIR/2011, date May 4, 2011. (Note 34e,f,g,h,i). The agreed quantity of coal to be sold and deliveres by the Company to PLN during PJBB period amounted 1,179,000 MT (+/- 30%)/year.

On November 25, 2019, the first (first) Amendment to the Amendment and Restatement of the Coal Sale and Purchase Agreement (PJBB) between PT PLN (Persero) and the Consortium of PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk, CV Multi Bara Persada and PT Borneo Indobara No PLN : 0043.Amd/EPI.02.02/DIRUT/2019 and No. Suppliers: 02/AMd.PK/PJBEEI-PLN/VI/2019, with No. PLN: 0123..AMD/EPI.02.02/010000/2019 and No. Supplier: 01/AMD.I-PLN/DIR/EEI/XI/2019, where Amendment I changes the Price, Transportation Costs, Adjustment price of the FOB Barge and the price of the Coal bill, and changes Appendix I to the typical specifications of the Supplier Coal.

Based on the Deed of Consortium Agreement No. 244, dated December 27, 2021, from Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta, the consortium participants are PT Exploitation Energi Indonesia, Tbk as the team leader of the consortium and PT Borneo Indobara as a member of the consortium. The term of the consortium starts from the signing of this agreement and lasts for a period in accordance with the validity of the Coal Sale and Purchase Agreement (PJBB) with PT PLN Persero and can be extended if the PJBB is continued.

k. PT Berau Coal Energy

Based on the agreement dated May 17, 2017 between the Company and PT Berau Coal Energy regarding the security deposit amounting to Rp 93,282,000, PT Berau Coal Energy and the Company agreed to cooperate in which the Company will establish and operate a powerplant or PLTU and PT Berau Coal Energy will purchase the output of the power plant. The term of this agreement is from the date of signing of this agreement until the security deposit is returned entirely by the Company (Note 18).

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

- I. Perjanjian-perjanjian Jual Beli Batu Bara dengan PT Sinergi Laksana Bara Mas:

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) Low Rank Coal (LRC) tanggal 30 Oktober 2019 No. 03.30/SLBM/DIR/EEI/X/2019 antara SLBM dan EEI, maka SLBM akan mensuplai batubara untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Pangkalan Bun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun. Harga, volume batubara dan jangka waktu penyerahan ditentukan berdasarkan Contract Discussion Agremeent (CDA).

Pada tanggal 6 Januari 2020, ditandatangani Amendemen-1, No. 02.06/SLBM/DIR/EEI/I/2020 atas Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) Low Rank Coal (LRC) No. 03.30/SLBM/ DIR/EEI/X/2019, antara SLBM dan Perusahaan. Para pihak sepakat untuk merubah Harga Batu Bara periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Maret 2020. Per 1 April 2020, harga batubara kembali kepada harga sesuai dengan PJBB No. 03.30/SLBM/DIR/EEI/X/2019.

- m. Perjanjian-perjanjian Jual Beli Batu Bara dengan PT Borneo Indo Bara

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) No. BIB-EEI/XII/18 tanggal 20 Desember 2018 antara Perusahaan dan PT Borneo Indobara, Perusahaan menyetujui membeli batu bara sebanyak 1.250.000 MT dengan harga Rp 455.000 (nilai penuh) per MT untuk pengiriman dengan tongkang dan Rp 487.000 (nilai penuh) per MT untuk pengiriman dengan vessel, jangka waktu pengiriman batubara adalah dari bulan Januari 2019 hingga kuantitas batubara tercapai dan lokasi penerimaan batu bara tersebut berada di PLTU Indramayu, Rembang, Labuan Banten, Teluk Naga, Suralaya Baru dan Adipala. Perjanjian ini berlaku dari 20 Desember 2018 sampai dengan jatuh tempo 31 Maret 2020.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) No. BIB-EEI/XII/20 tanggal 17 Desember 2020 antara Perusahaan dan PT Borneo Indobara, Perusahaan menyetujui membeli batu bara sebanyak 1.300.000 MT (+/- 20%) dengan harga Rp 380.000 (nilai penuh) per MT untuk pengiriman dengan tongkang dan Rp 410.000 (nilai penuh) per MT untuk pengiriman dengan vessel, jangka waktu pengiriman batubara adalah dari bulan Januari-Desember 2021 hingga kuantitas batu bara tercapai dan lokasi penerimaan batubara tersebut berada di PLTU Indramayu, Rembang, Labuan Banten, Teluk Naga dan Suralaya Baru, Tanjung Awar-awar dan Adipala. Perjanjian ini berlaku dari 17 Desember 2020 sampai dengan jatuh tempo 30 April 2022.

Pada tanggal 1 April 2021, ditandatangani Amandemen-I atas PJBB No. BIB-EEI/XII/20 tanggal 17 Desember 2020 antara Perusahaan dan PT Borneo Indobara, Para pihak sepakat untuk merubah Harga Batubara untuk periode pengiriman 1 April – 30 Juni 2021, Rp 435.000 (nilai penuh) per MT FOB Tongkang di Pelabuhan muat dan Rp 460.000 (nilai penuh) per MT FOB Vessel di Pelabuhan muat

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

- I. Coal Purchases Agreement with PT Sinergi Laksana Bara Mas

Based on Coal Purchase Agreement Low Rank dated October 30, 2019 No. 03.30/SLBM/DIR/EEI/X/2019 between SLBM and EEI, then SLBM will supply coal for the PLTU Pangkalan Bun with a period of 5 (five) years. The price, volume of coal and the period of delivery are determined based on Contract Discussion Agreement (CDA).

On January 6, 2020, the Amendment-1, No. 02.06/SLBM/DIR/EEI/I/2020 for Low Rank Coal (LRC) Coal Sale and Purchase Agreement. 03.30/SLBM/DIR/EEI/X/2019 has been signed, between SLBM and the Company. The parties agreed to change the Coal Price for the period of January 1, 2020 to March 31, 2020. As of April 1, 2020, coal prices returned to prices in accordance with PJBB No. 03.30/SLBM/DIR/EEI/X/2019.

- m. Coal Purchases Agreement with PT Borneo Indo Bara

Based on coal trading contract No. BIB-EEI/XII/18 dated December 20, 2018 between the Company and PT Borneo Indobara, The Company agreed to buy coal totalling 1,250,000 MT with the price of Rp 455,000 (full amount) per MT for barge shipment and Rp 487,000 (full amount) per MT for vessel shipment, the period of the coal shipment is from January 2019 until the coal quantity is reached where the point of sales are located at PLTU Indramayu, Rembang, Labuan Banten, Teluk Naga, Suralaya Baru and Adipala. This agreement applies since December 20, 2018 up to due March 31, 2020.

Based on the coal trading contract No. BIB-EEI/XII/20 dated December 17, 2020 between the Company and PT Borneo Indobara, the Company agreed to buy coal totalling 1,300,000 MT (+/- 20%) with the price of Rp 380,000 (full amount) per MT for barge shipment and Rp 410,000 (full amount) per MT for vessel shipment, the period of coal shipment is from January-December 2021 until the quantity is reached where the point of sales are located at PLTU Indramayu, Rembang, Labuan Banten, Teluk Naga and Suralaya Baru, Tanjung Awar-awar and Adipala. This agreement is valid from December 17, 2020 until the maturity date of April 30, 2022.

On April 1, 2021, Amendment-I on PJBB No. BIB-EEI/XII/20 dated December 17, 2020 was signed between the Company and PT Borneo Indobara, The parties agreed to change the Coal Price for the shipping period April 1 – June 30, 2021, Rp 435,000 (full amount) per MT FOB Barge at the loading port and Rp 460,000 (full amount) per MT FOB Vessel at the port of loading

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

- m. Perjanjian-perjanjian Jual Beli Batu Bara dengan PT Borneo Indo Bara (Lanjutan)

Pada tanggal 1 Juni 2021, ditandatangani Amandemen-II atas PJBB No. BIB-EEI/XII/20 tanggal 17 Desember 2020 antara Perusahaan dan PT Borneo Indobara, Para pihak sepakat untuk merubah Harga Batubara untuk periode pengiriman Januari 2021 - Maret 2022, Rp 410.000 (nilai penuh) per MT FOB Tongkang di Pelabuhan muat dan Rp 435.000 (nilai penuh) per MT FOB Vessel di Pelabuhan muat.

- n. Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Manajemen No. 01.31/EEI/DIR/ESB/XII/2020, tanggal 31 Desember 2020, antara Perusahaan dengan PT Energi Sinar Bara, dimana Perusahaan akan melaksanakan kegiatan pengelolaan dan pengawasan operasional serta keuangan Perusahaan. Jangka waktu perjanjian mulai dari 01 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021.
- o. Perjanjian jasa pemasaran No.02.31/EEI/DIR/ESB/2020 tanggal 31 Desember 2020, antara Perusahaan dengan PT. Energi Sinar Bara, dimana Perusahaan akan memberikan bantuan pengelolaan dan pelaksanaan proses-proses administrasi, baik teknis maupun non teknis, termasuk membantu penagihan, pembayaran serta hal-hal lain yang terkait dengan seluruh kontrak jual beli batubara yang dibuat oleh dan antara PT Energi Sinar Bara dengan pihak lain. Biaya atas pelaksanaan jasa Pemasaran yang dilakukan Perusahaan sebesar Rp 3.000 per MT sudah termasuk PPh 23 dan pajak-pajak lainnya. Jangka waktu perjanjian mulai berlaku dari tanggal 01 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021.

35. TUNTUTAN HUKUM

Pada tanggal 12 April 2021, Perusahaan mendaftarkan gugatan terhadap PT Daya Guna Laksana, PT Trans Jaya Perkasa, PT Trans Kalimantan Perkasa, Tn Andri Cahyadi, PT Ekasatya Yanatama, PT Multi Guna Laksana, Tn. Henri Setiadi, PT Trans Guna Perkasa, PT Abe Jaya Perkasa, PT Energi Batubara Indonesia, PT Sekti Rahayu Indah, PT Korporindo Guna Bara dan PT Trans Lintas Segara (Para Tergugat) di Pengadilan Negeri Banjarmasin dalam register No. 40/Pdt.G/2021/PN.BJM terkait transaksi utang piutang. Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, perkara ini masih dalam proses pada Pengadilan Negeri Banjarmasin.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

- m. Coal Purchases Agreement with PT Borneo Indo Bara (Continued)

On June 1, 2021, Amendment-II on PJBB No. BIB-EEI/XII/20 dated December 17, 2020 was signed between the Company and PT Borneo Indobara, The parties agreed to change the Coal Price for the shipping period January 2021 - March 2022, Rp 410,000 (full amount) per MT FOB Barge at the loading port and Rp 435,000 (full amount) per MT FOB Vessel at Port of loading.

- n. The Management Cooperation Agreement No. 01.31/EEI/DIR/ESB/XII/2020, dated December 31, 2020 between the Company and PT Energi Sinar Bara, where the Company will carry out operational and financial management and supervision activities of the Company. The agreement will start on January 1, 2021 through December 31, 2021.
- o. Marketing service agreement No. 02.31/EEI/DIR/ESB/2020 dated December 31, 2020 between the Company and PT. Energi Sinar Bara was made where the Company will provide management and administrative assistance, for both technical and non-technical issues including helping with billing, payment as well as other things related to the sale and purchases of coals as a whole made between the Company and other parties. Fees regarding the marketing service agreement between the Company will be Rp 3.000 per MT with Tax Article 23 and other taxes already included. The agreement will begin on January 1, 2021 through December 31, 2021.

35. LITIGATION

On April 12, 2021, the Company filed a lawsuit against PT Daya Guna Laksana, PT Trans Jaya Perkasa, PT Trans Kalimantan Perkasa, Tn Andri Cahyadi, PT Ekasatya Yanatama, PT Multi Guna Laksana, Tn. Henri Setiadi, PT Trans Guna Perkasa, PT Abe Jaya Perkasa, PT Energi Batubara Indonesia, PT Sekti Rahayu Indah, PT Korporindo Guna Bara and PT Trans Lintas Segara (the Defendants) at the Register's Office of the Banjarmasin District Court in Register No. 40/Pdt.G/2021/PN.BJM in relation to loan transaction. Until the issuance date of these consolidated financial statements, the case is still in process in Banjarmasin District Court.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usaha harian, Grup dihadapkan oleh beberapa risiko. Risiko utama yang dihadapi oleh Grup muncul dari instrumen keuangan Grup yang berhubungan dengan risiko pasar (termasuk dampak risiko suku bunga, risiko mata uang asing), risiko kredit dan risiko risiko likuiditas.

Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa counterparty tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Risiko kredit timbul dari sisa aset keuangan pada laporan akhir periode. Manajemen menempatkan kas hanya pada bank yang bereputasi baik dan terpercaya. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha yang berasal dari penjualan batu bara, pendapatan PLTU, jasa pelabuhan dan lainnya, manajemen melakukan hubungan usaha dengan pelanggan yang memiliki kredibilitas, menerapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi Grup kurang lebih sebesar nilai tercatat dari saldo akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada 31 Desember 2021 dan 2020:

	2021	2020	
Bank	32.694.591	40.299.321	Banks
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	249.107.853	159.095.504	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	126.152.798	138.152.798	Third parties
Pihak berelasi	36.889.128	39.521.720	Related parties
Uang muka keuangan	194.279.189	208.367.188	Financial advances
Jumlah	639.123.559	585.436.531	Total

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks facing by Group arising from its financial instruments are market risk (including the effects of interest rate risk, foreign exchange risk), credit risk, and liquidity risk.

The importance of the policies in managing this risk level has increased significantly by considering some parameters change and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally. The Group's Directors reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manages the risk which are summarized below.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligation under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limit of acceptable risk for individual customers and monitors the exposure associated with these restrictions.

Credit risk arises from outstanding financial assets as of the end of the reporting period. Management placed cash, only to reputable banks and minimizes credit risk on receivable from sale of coal, revenue from PLTU, port service and others, management are having business relationship with customers who has the credibility, establish verification policy and credit authorization.

The maximum exposure of the credit risk approximates the net carrying amounts of the outstanding financial assets as of December 31, 2021 and 2020.

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure faced by the Group as of December 31, 2021 and 2020:

	2021	2020	
Bank	32.694.591	40.299.321	Banks
Trade receivables - third parties - net			
Other receivables			
Third parties			
Related parties			
Financial advances			
Jumlah	639.123.559	585.436.531	Total

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

Berikut merupakan tabel yang memberikan informasi mengenai kualitas kredit dan analisis umur dari aset keuangan Grup berdasarkan pada penilaian kredit debitör Grup pada 31 Desember 2021 dan 2020;

	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ Neither past due nor Impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ Past due but not Impaired			lebih dari 90 hari/ Over 90 days	Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya/ Past due and Impaired	Jumlah/ Total	2021
		1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days				
Bank	32.694.591	-	-	-	-	-	32.694.591	Cash in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	149.576.613	19.406.374	-	-	80.124.866	516.106.679	765.214.532	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain								Other receivables
Pihak ketiga	-	-	-	-	126.152.798	182.985.382	309.138.180	Third parties
Pihak berelasi	-	-	-	-	36.889.128	35.440.424	72.329.552	Related parties
Uang muka keuangan	-	-	-	-	194.279.189	190.586.255	384.865.444	Financial advances
Jumlah	182.271.204	19.406.374	-	-	437.445.981	925.118.740	1.564.242.299	Total

	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ Neither past due nor Impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ Past due but not Impaired			lebih dari 90 hari/ Over 90 days	Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya/ Past due and Impaired	Jumlah/ Total	2020
		1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days				
Bank	40.299.321	-	-	-	-	-	40.299.321	Cash in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	66.195.269	4.203.683	-	-	88.696.552	507.654.775	666.750.279	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain								Other receivables
Pihak ketiga	-	-	-	-	138.152.798	170.985.382	309.138.180	Third parties
Pihak berelasi	-	-	-	-	39.521.720	32.807.832	72.329.552	Related parties
Uang muka keuangan	-	-	-	-	208.367.188	176.528.256	384.895.444	Financial advances
Jumlah	106.494.590	4.203.683	-	-	474.738.258	887.976.245	1.473.412.776	Total

Tabel berikut ini memberikan informasi tentang paparan risiko kredit dan kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The following table provides information about the exposure to credit risk and ECLs for trade receivables as at December 31, 2021 and 2020:

	Rata-rata tingkat kerugian/ Probability of default	2021		Provisi atas penurunan nilai/ Provision for impairment	Current Due date: < 30 days 31 - 60 days 61 - 90 days > 90 days
		Jumlah tercatat bruto/ Carrying amount	Provisi atas penurunan nilai/ Provision for impairment		
Belum jatuh tempo	-	149.576.613	-	-	
Jatuh tempo:					
< 30 hari	-	19.406.374	-	-	
31 - 60 hari	-	-	-	-	
61 - 90 hari	-	-	-	-	
> 90 hari	86,56%	596.231.545	(516.106.679)		
		765.214.532	(516.106.679)		

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

Tabel berikut ini memberikan informasi tentang paparan risiko kredit dan kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020: (Lanjutan)

	Rata-rata tingkat kerugian/ Probability of default	2020
Belum jatuh tempo	0,001%	66.195.269
Jatuh tempo:		
< 30 hari	0,031%	4.203.683
31 - 60 hari	-	-
61 - 90 hari	-	-
> 90 hari	85,13%	596.351.327
		666.750.279

Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. "Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian total terutang masih tertagih. Terakhir "telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi, terutama oleh risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup timbul dari utang bank dan liabilitas keuangan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup hanya mempunyai utang bank pinjaman dan liabilitas keuangan lainnya dengan suku bunga tetap. Grup tidak mempunyai pinjaman dengan suku bunga tetap yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Oleh karena itu, perubahan tingkat suku bunga pada tanggal pelaporan tidak akan mempengaruhi laporan laba rugi.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset/liabilitas moneter neto yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup.

Grup dalam melakukan kegiatan usahanya sebagian besar mempergunakan mata uang Rupiah dalam hal transaksi penjualan, pembelian bahan baku dan beban usaha. Transaksi usaha dalam mata uang asing hanya dilakukan untuk hal-hal khusus dan jika hal tersebut terjadi, manajemen akan melakukan review berkala atas eksposur mata uang asing tersebut.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)

a. Credit Risk (Continued)

The following table provides information about the exposure to credit risk and ECLs for trade receivables as at December 31, 2021 and 2020: (Continued)

	Rata-rata tingkat kerugian/ Probability of default	2020	
Belum jatuh tempo	0,001%	66.195.269	Current
Jatuh tempo:			Due date:
< 30 hari	0,031%	4.203.683	< 30 days
31 - 60 hari	-	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	61 - 90 days
> 90 hari	85,13%	596.351.327	> 90 days
		666.750.279	
			(507.648.951)
			(507.654.775)

Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

b. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, foreign currency exchange risk.

Interest Rate Risk

Group's interest rate risk arises from bank loan and other financial liabilities. As at December 31, 2021, Group only has bank loan and other financial liabilities with fixed interest rate. Group does not account for any fixed rate loans at fair value to profit or loss. Therefore, a change in interest rate risk at the reporting date would not affect profit or loss.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign exchange risk arising from net monetary assets/liabilities that are not denominated in the Group's functional currency.

The Group conducts its business activities mostly using Rupiah currency in terms of the sale transaction, purchase of raw materials and operating expenses. Business transactions in foreign currencies only for specific things, and if it occurs, management will conduct periodic review on the foreign currency exposure.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan bank yang dianggap memadai untuk membayai operasional Grup untuk mengatasi dampak dari arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana, antara lain pinjaman bank.

Tabel di bawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	2021					
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan dan 1 tahun/ 3 months and 1 year	1 dan 2 tahun/ 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total
Utang usaha						
Pihak ketiga	674.794.103	-	-	-	-	674.794.103
Utang lain-lain						
Pihak ketiga	236.505.191	-	-	-	-	236.505.191
Pihak berelasi	35.461.715	-	-	-	-	35.461.715
Utang dividen	16.314.837	-	-	-	-	16.314.837
Biaya masih harus dibayar	27.788.578	-	-	-	-	27.788.578
Liabilitas keuangan lainnya						
Pihak ketiga	547.110.968	-	-	-	-	547.110.968
Uang jaminan	93.282.000	-	-	-	-	93.282.000
Utang bank	1.300.977	55.202.745	81.730.976	343.830.177	-	482.064.875
Jumlah Liabilitas Keuangan	1.632.558.369	55.202.745	81.730.976	343.830.177	-	2.113.322.267
Total Financial Liabilities						
	2020					
	Kurang Dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan dan 1 tahun/ 3 months and 1 year	1 dan 2 tahun/ 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total
Utang usaha						
Pihak ketiga	575.929.370	-	-	-	-	575.929.370
Pihak berelasi	7.687.777	-	-	-	-	7.687.777
Utang lain-lain						
Pihak ketiga	236.675.121	-	-	-	-	236.675.121
Pihak berelasi	35.461.715	-	-	-	-	35.461.715
Utang dividen	16.314.837	-	-	-	-	16.314.837
Biaya masih harus dibayar	39.391.485	-	-	-	-	39.391.485
Liabilitas keuangan lainnya						
Pihak ketiga	694.001.105	-	-	-	-	694.001.105
Uang jaminan	93.282.000	-	-	-	-	93.282.000
Utang bank	810.984	52.827.051	78.625.463	365.803.904	-	498.067.402
Jumlah Liabilitas Keuangan	1.699.554.394	52.827.051	78.625.463	365.803.904	-	2.196.810.812
Total Financial Liabilities						

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing liquidity risk, the Group monitors and maintains level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the operations of the Group to overcome the impact of fluctuations in cash flow. The Group also regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows and continue to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative, which may include bank loans.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments at December 31, 2021 and 2020:

2021

	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan dan 1 tahun/ 3 months and 1 year	1 dan 2 tahun/ 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total
Utang usaha						
Pihak ketiga	674.794.103	-	-	-	-	674.794.103
Utang lain-lain						
Pihak ketiga	236.505.191	-	-	-	-	236.505.191
Pihak berelasi	35.461.715	-	-	-	-	35.461.715
Utang dividen	16.314.837	-	-	-	-	16.314.837
Biaya masih harus dibayar	27.788.578	-	-	-	-	27.788.578
Liabilitas keuangan lainnya						
Pihak ketiga	547.110.968	-	-	-	-	547.110.968
Uang jaminan	93.282.000	-	-	-	-	93.282.000
Utang bank	1.300.977	55.202.745	81.730.976	343.830.177	-	482.064.875
Jumlah Liabilitas Keuangan	1.632.558.369	55.202.745	81.730.976	343.830.177	-	2.113.322.267
Total Financial Liabilities						

2020

	Kurang Dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan dan 1 tahun/ 3 months and 1 year	1 dan 2 tahun/ 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total
Utang usaha						
Pihak ketiga	575.929.370	-	-	-	-	575.929.370
Pihak berelasi	7.687.777	-	-	-	-	7.687.777
Utang lain-lain						
Pihak ketiga	236.675.121	-	-	-	-	236.675.121
Pihak berelasi	35.461.715	-	-	-	-	35.461.715
Utang dividen	16.314.837	-	-	-	-	16.314.837
Biaya masih harus dibayar	39.391.485	-	-	-	-	39.391.485
Liabilitas keuangan lainnya						
Pihak ketiga	694.001.105	-	-	-	-	694.001.105
Uang jaminan	93.282.000	-	-	-	-	93.282.000
Utang bank	810.984	52.827.051	78.625.463	365.803.904	-	498.067.402
Jumlah Liabilitas Keuangan	1.699.554.394	52.827.051	78.625.463	365.803.904	-	2.196.810.812
Total Financial Liabilities						

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

Transaksi nonkas dari aktivitas pendanaan ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan di bawah ini.

37. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

Non-cash transactions from financing activities are shown in the reconciliation of liabilities from financing transactions below.

	2021			
	1 Januari/ January 1, 2021	Penerimaan/ Receipt	Pembayaran/ Payment	Transaksi nonkas/Non- cash transaction
Utang bank - jangka panjang/ Long-term bank loans	498.067.402	-	(6.453.308)	(9.549.219)
Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	694.001.105	129.980.000	(310.726.182)	33.856.045
Jumlah/Total	1.192.068.507	129.980.000	(317.179.490)	24.306.826
				31 Desember/ December 31, 2021
	2020			
	1 Januari/ January 1, 2020	Penerimaan/ Receipt	Pembayaran/ Payment	Transaksi nonkas/Non- cash transaction
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	29.122.403	-	(29.122.403)	-
Utang bank - jangka panjang/ Long-term bank loans	549.910.576	498.696.615	(550.539.789)	-
Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	679.423.256	-	(58.400.000)	72.977.849
Jumlah/Total	1.258.456.235	498.696.615	(638.062.192)	72.977.849
				31 Desember/ December 31, 2020

38. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah nilai tercatat dan nilai wajar atas instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below sets out the carrying values and fair values of financial instruments in consolidated statement of financial position as of December 31, 2021 and 2020 as follows:

	2021		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan			
<i>Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan</i>			
Kas dan bank	32.755.674	32.755.674	<i>Financial assets</i>
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	249.107.853	249.107.853	<i>Financial asset measured at amortized cost</i>
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga - neto	126.152.798	126.152.798	<i>Cash on hand and in banks</i>
Pihak berelasi - neto	36.889.128	36.889.128	<i>Trade receivables - third parties - net</i>
Uang muka keuangan	194.279.189	194.279.189	<i>Other receivables</i>
Jumlah	639.184.642	639.184.642	<i>Third parties - net</i>
<i>Liabilitas keuangan</i>			
<i>Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi</i>			
Utang usaha			<i>Related parties - net</i>
Pihak ketiga	674.794.103	674.794.103	<i>Financial advances</i>
Utang lain-lain			<i>Total</i>
Pihak ketiga	236.505.191	236.505.191	
Pihak berelasi	35.461.715	35.461.715	
Utang dividen	16.314.837	16.314.837	
Biaya masih harus dibayar	27.788.578	27.788.578	
Liabilitas keuangan lainnya			
Pihak ketiga	547.110.968	547.110.968	
Uang Jaminan	93.282.000	93.282.000	
Utang bank	482.064.875	515.640.882	
Jumlah	2.113.322.267	2.146.898.274	

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

38. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel di bawah ini adalah nilai tercatat dan nilai wajar atas instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020: (Lanjutan)

	2020		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan			
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Financial assets
Kas dan bank	40.360.527	40.360.527	Loans and receivables
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	159.095.504	159.095.504	Cash on hand and in banks
Piutang lain-lain			Trade receivables - third parties - net
Pihak ketiga - neto	138.152.798	138.152.798	Other receivables
Pihak berelasi	39.521.720	39.521.720	Third parties - net
Uang muka keuangan	208.368.188	208.368.188	Related parties
Jumlah	585.498.737	585.498.737	Financial advances
Liabilitas keuangan			
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities
Utang usaha			Financial liabilities measured at amortized cost
Pihak ketiga	575.929.370	575.929.370	Trade payables
Pihak berelasi	7.687.777	7.687.777	Third parties
Utang lain-lain			Related parties
Pihak ketiga	236.675.121	236.675.121	Other payables
Pihak berelasi	35.461.715	35.461.715	Third parties
Utang dividen	16.314.837	16.314.837	Related party
Biaya masih harus dibayar	39.391.485	39.391.485	Dividends payable
Liabilitas keuangan lainnya			Accrued expenses
Pihak ketiga	694.001.105	694.001.105	Other financial liabilities
Uang jaminan	93.282.000	93.282.000	Third parties
Utang bank	498.067.402	524.249.911	Security deposit
Jumlah	2.196.810.812	2.222.993.321	Bank loans
Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:			
Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka keuangan, utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas keuangan lainnya mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.			
Nilai wajar dari utang bank pada 31 Desember 2021 dan 2020 dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:			

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka keuangan, utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas keuangan lainnya mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari utang bank pada 31 Desember 2021 dan 2020 dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The table below sets out the carrying values and fair values of financial instruments in consolidated statement of financial position as of December 31, 2021 and 2020 as follows:

(Continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

The fair value of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, financial advances, trade payables, other payables, dividends payable, accrued expenses and other financial liabilities approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.

Fair value of bank loans as of December 31, 2021 and 2020 were recorded at amortized cost is as follows:

	2021		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas keuangan			
Utang bank	482.064.875	515.640.882	Financial liabilities
2020			
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas keuangan			
Utang bank	498.067.402	524.249.911	Financial liabilities
Bank loans			

39. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan. Grup mengalami rugi komprehensif sebesar Rp 74.853.114 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 yang menimbulkan defisiensi modal sebesar Rp 1.224.804.402 pada tanggal tersebut dan liabilitas lancar melebihi aset lancar sebesar Rp 1.159.311.774 pada tanggal tersebut. Kondisi tersebut, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

39. GOING CONCERN

The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue as a going concern. The Group incurred total comprehensive loss of Rp 74,853,114 for the year ended December 31, 2021 which resulted to capital deficiency of Rp 1,224,804,402 as of that date and total current liabilities exceeded its total current assets of Rp 1,159,311,774 as of the date. These conditions indicate the existence of material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as going concern.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. KELANGSUNGAN USAHA (Lanjutan)

Untuk kelangsungan usaha (*going concern*) Grup dan kemampuan Grup menjalankan kegiatan operasinya secara memadai maka manajemen Grup merencanakan hal-hal sebagai berikut:

- Mengoptimalkan pengiriman batu bara kepada PT PLN (Persero) atas kontrak jangka panjang selama 20 tahun yang telah dimiliki oleh Perusahaan.
- Menjajaki pelanggan baru baik dalam negeri maupun luar negeri melalui entitas anaknya.
- Menjejaki pemasok batu bara yang sesuai dengan kebutuhan PT PLN (Persero) selain pemasok yang sudah ada saat ini untuk meminimalisasi risiko ketersediaan pasokan batu bara.

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 00058A tanggal 26 Januari 2022, SKPLB untuk pajak pertambahan nilai masa Maret 2021 sebesar Rp 23.941.969 dikompensasikan melalui potongan SPMKP sebesar Rp 750.256, sehingga jumlah yang diterima sebesar Rp 23.191.713. Dana restitusi tersebut telah diterima Perusahaan pada tanggal 3 Februari 2022.

Pada tanggal 15 Maret 2022, Perusahaan menerima SKPLB No. 00025/406/20/054/22 yang memutuskan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun fiskal 2020 menjadi Rp 15.011.446 dikompensasikan melalui potongan SPMKP sebesar Rp 392.402, sehingga jumlah yang diterima sebesar Rp 14.619.044. Dana restitusi tersebut telah diterima Perusahaan pada tanggal 8 April 2022.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

39. GOING CONCERN (Continued)

For the Group's going concern and the ability of the Group to carry out its operational activities adequately, the Group's management plan are as follows:

- Optimize the delivery of coal to PT PLN (Persero) on a 20 year long-term contract owned by the Company.
- Explore new customers both domestically and abroad through its subsidiaries.
- Track coal suppliers that meet PT PLN (Persero) needs in addition to existing suppliers to minimize the risks of coal supply.

40. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Based on Excess Tax Payment Order (SPMKP) No. 00058A dated January 26, 2022, the SKPLB period March for value added tax amounted Rp 23,941,969 was then compensated through SPMKP deductions of Rp 750,256, therefore the amount received was Rp 23,191,713. The refund was received by the Company on February 3, 2022.

On March 15, 2020, the Company received SKPLB No. 00025/406/20/054/22 which decided overpayment corporate income tax for fiscal year 2020 to become Rp 15,011,446 was then compensated through SPMKP deductions of Rp 392,402, therefore the amount received was Rp 14,619,044. The refund was received by the Company on April 8, 2022.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
 (INDUK PERUSAHAAN)
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
 (PARENT COMPANY)
 STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 DECEMBER 31, 2021

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	29.933.119	39.968.664	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	249.107.853	159.095.504	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak berelasi	341.776.391	449.453.793	Other receivables - related parties
Persediaan	23.563.140	21.184.268	Inventories
Pajak dibayar di muka	73.999.676	8.829.172	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka dan uang muka	311.311	723.045	Prepaid expenses and advance payments
Taksiran tagihan pajak penghasilan	15.011.446	13.803.310	Estimated claims for tax refund
JUMLAH ASET LANCAR	733.702.936	693.057.756	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON - CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak penghasilan	14.734.251	15.011.446	Estimated claims for tax refund
Uang muka keuangan	158.007.897	169.464.793	Financial advances
Aset tetap – neto	258.534.796	277.067.512	Fixed assets – net
Aset lain-lain	112.644.681	112.644.681	Other assets
Investasi pada entitas anak	2.300.000.000	2.300.000.000	Investments in subsidiaries
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	2.843.921.625	2.874.188.432	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	3.577.624.561	3.567.246.188	TOTAL ASSETS

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
(INDUK PERUSAHAAN)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
(PARENT COMPANY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha			CURRENT LIABILITIES
Pihak ketiga	591.017.643	492.151.614	Trade payables
Pihak berelasi	-	7.687.777	Third parties
Utang lain-lain			Related parties
Pihak ketiga	162.351.137	163.056.556	Other payables
Pihak berelasi	434.338.832	434.529.332	Third parties
Utang dividen	16.314.837	16.314.837	Related parties
Biaya masih harus dibayar	27.616.008	39.079.586	Dividends payable
Utang pajak	738.902	317.706	Accrued expenses
Utang bank - jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	56.503.722	53.638.035	Tax payables
Liabilitas keuangan lainnya	547.110.968	561.799.174	Current maturities of long-term bank loans
Jaminan	93.282.000	93.282.000	Other financial liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja - jangka pendek	7.432.894	3.719.411	Security deposit
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	1.936.706.943	1.865.576.028	Short-term post-employment benefits liability
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang bank - jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	425.561.153	444.429.367	TOTAL CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pascakerja - jangka panjang	8.011.199	14.238.606	NON-CURRENT LIABILITIES
Cadangan biaya reklamasi	20.740.410	20.740.410	Long-term bank loans - net of current maturities
Liabilitas pajak tangguhan	2.100.828	-	Long-term post-employment benefits liability
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	456.413.590	479.408.383	Reserve for reclamation cost
JUMLAH LIABILITAS	2.393.120.533	2.344.984.411	Deferred tax liabilities
EKUITAS			
Modal saham			EQUITY
Modal dasar -			Share capital
300.000.000 saham Seri A dan 38.286.202.300 saham Seri B			Authorized capital -
dengan nilai nominal			300,000,000 Series A shares and
Rp 2.000 per saham Seri A (nilai penuh) dan Rp 100 per saham Seri B (nilai penuh)			38,286,202,300 Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh			with par value Rp 2,000 per Series A share (full amount)
115.000.000 saham Seri A dan 8.841.361.206 saham Seri B	1.114.136.121	1.114.136.121	and Rp 100 per Series B shares (full amount)
Tambahan modal disetor	1.885.088.726	1.885.088.726	Issued and fully paid -
Saldo laba (Defisit):			115,000,000 Series A shares and
Ditetukan penggunaannya	142.054.887	142.054.887	8,841,361,206 Series B shares
Belum ditetukan penggunaannya	(1.956.775.706)	(1.919.017.957)	Additional paid-in capital
EKUITAS	1.184.504.028	1.222.261.777	Retained earnings (Deficit):
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3.577.624.561	3.567.246.188	Appropriated Unappropriated
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY			

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
(INDUK PERUSAHAAN)
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
(PARENT COMPANY)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

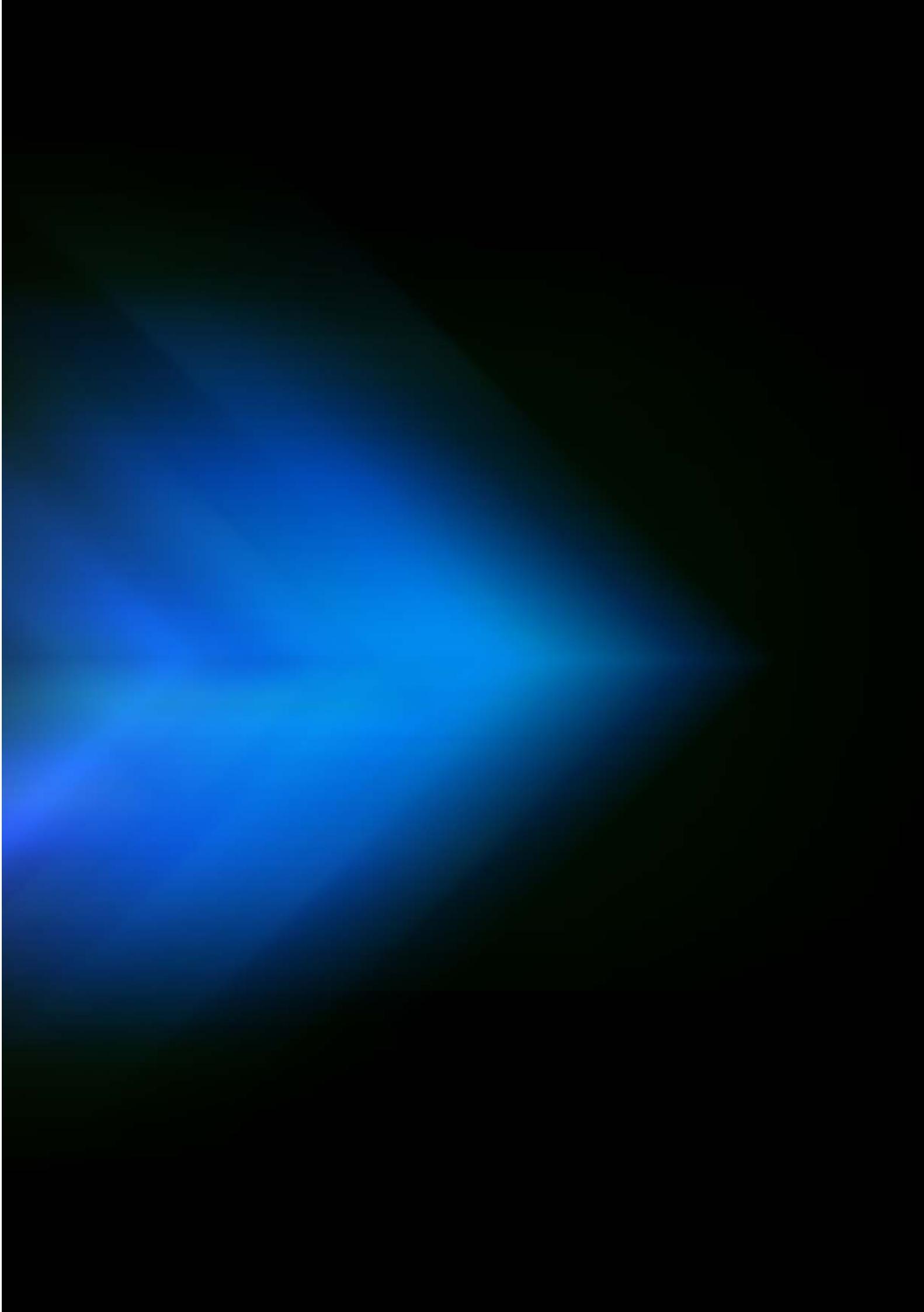
	2021	2020	
PENDAPATAN USAHA	980.326.231	884.575.360	OPERATING REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(846.597.397)	(774.205.581)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	133.728.834	110.369.779	GROSS PROFIT
BEBAN OPERASIONAL			OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	(58.752.085)	(46.911.913)	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha	(58.752.085)	(46.911.913)	Total Operating Expenses
LABA OPERASIONAL	74.976.749	63.457.866	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga	173.503	211.774	Interest income
Beban bunga dan keuangan lainnya	(143.845.330)	(140.765.380)	Interest and other financial charges
Penghasilan (beban) lainnya - neto	32.663.794	(153.752.548)	Other income (expenses) - net
Beban Lain-lain - Neto	(111.008.033)	(294.306.154)	Other expenses - Net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(36.031.284)	(230.848.288)	LOSS BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSE
Kini	-	-	Current
Tangguhan	(2.100.828)	-	Deferred
RUGI TAHUN BERJALAN	(38.132.112)	(230.848.288)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	374.363	1.504.329	Remeasurement of post-employment benefits liability
Penghasilan Komprehensif Lain - Neto	374.363	1.504.329	Other Comprehensive Income - Net
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(37.757.749)	(229.343.959)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
 (INDUK PERUSAHAAN)
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
 (PARENT COMPANY)
 STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
 (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)					
	Modal Saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Ekuitas/ Equity	
Saldo pada 1 Januari 2020	1.114.136.121	1.885.088.726	142.054.887	(1.533.362.981)	1.607.916.753	<i>Balance as of January 1, 2020</i>
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK No. 71	-	-	-	(156.311.017)	(156.311.017)	<i>Adjustments in relation to implementation of PSAK No. 71</i>
Saldo pada 1 Januari 2020 setelah penyesuaian	1.114.136.121	1.885.088.726	142.054.887	(1.689.673.998)	1.451.605.736	<i>Balance as of January 1, 2020 after adjustment</i>
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(230.848.288)	(230.848.288)	<i>Loss for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	1.504.329	1.504.329	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo pada 31 Desember 2020	1.114.136.121	1.885.088.726	142.054.887	(1.919.017.957)	1.222.261.777	<i>Balance as of December 31, 2020</i>
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(38.132.112)	(38.132.112)	<i>Loss for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	374.363	374.363	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo pada 31 Desember 2021	1.114.136.121	1.885.088.726	142.054.887	(1.956.775.706)	1.184.504.028	<i>Balance as of December 31, 2021</i>

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk (INDUK PERUSAHAAN) LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk (PARENT COMPANY) STATEMENT OF CASH FLOWS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021 (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)	
	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	923.707.252	1.002.266.114	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok	(740.128.559)	(716.016.532)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(25.891.734)	(33.634.276)	Cash paid to employees
Penerimaan taksiran tagihan pajak penghasilan	13.664.584	17.174.690	Receipt from estimated claim for tax refund
Pembayaran beban operasional lainnya - neto	(30.776.839)	(12.025.587)	Payments of other operating expenses - net
Pembayaran beban bunga dan keuangan lainnya	(67.967.321)	(20.061.868)	Payment of interest and other financial charges
Pembayaran pajak	(79.483.559)	(24.207.016)	Cash paid for taxes
Kas Neto (Digunakan untuk)			Net Cash (Used in) Provided by Operating Activities
Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(6.876.176)	213.495.525	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	173.503	211.774	Interest received
Perolehan aset tetap	(544.132)	(1.458.814)	Acquisition of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(370.629)	(1.247.040)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	-	498.696.615	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(6.453.308)	(579.662.192)	Payment of bank loans
Pembayaran bunga utang bank	(56.546.692)	(62.826.371)	Payment of interest bank loans
Perolehan liabilitas keuangan lainnya	104.990.000	-	Proceeds from other financial liabilities
Pembayaran liabilitas keuangan lainnya	(150.978.781)	-	Payment of other financial liabilities
Pembayaran (perolehan) pinjaman yang diperoleh dari pihak berelasi	106.200.041	(67.670.618)	Repayment (additional) of loan provided by related parties
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(2.788.740)	(211.462.566)	Net Cash Used In Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	(10.035.545)	785.919	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	39.968.664	39.182.745	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	29.933.119	39.968.664	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR





www.energigroupindonesia.com

Jakarta Office

Sinarmas MSIG Tower, 9th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 21
Jakarta 12930, Indonesia
Tel. +6221 8051 1130
Fax. +6221 8051 1135

Branch Office

Jl. Gatot Subroto No.104
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur
Banjarmasin, Kalimantan Selatan
Tel. +62511 677 5419
Fax. +62511 677 5419